



**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1**  
**DI SMP NEGERI 2 AMBARAWA**

Disusun oleh :

1. Miftakhatun Riza ( 1301409058 )
2. Nur Fauziyatun N. ( 1301409060 )
3. Alimatussa'diyah ( 2101409033 )
4. Rima Indah Suryaningrum ( 2101409044 )
5. Candra Purnama ( 2401407070 )
6. Endra Wisnu Wardhana ( 2401408010 )
7. Ika Sulistiyaningrum ( 2601409083 )
8. Lisa Megawati ( 2601409111 )
9. Dwi Astuti Dian Kurniasari ( 4001409052 )
10. Oky Ristya Trisnawati ( 4001409057 )
11. Fani Anggi Rarici ( 4201409048 )
12. Malikhatun Mufarakhah ( 4201409087 )
13. Atikah Kurniawati ( 4401409028 )
14. Sindy Nurinda ( 4401409030 )
15. Anton Subagya ( 6101409057 )
16. Firmianus Ganang Y. K. ( 6101409064 )

**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 1 dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMPN 2 Ambarawa.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Bapak Drs. Kabul Budi Utomo selaku Kepala SMPN 2 Ambarawa.
4. Ibu Rahayu, S. Pd. Selaku koordinator guru pamong
5. Bapak selaku Dosen Koordinator Bapak Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M. Si. di SMPN 2 Ambarawa.
6. Bapak/ Ibu Dosen Pembimbing lapangan.
7. Bapak/ Ibu guru Pamong sebagai pembimbing kami di sekolah.
8. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMPN 2 Ambarawa yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL 1.
9. Dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang. Kami berharap semoga dengan adanya laporan ini akan bermanfaat bagi kita semua.

Ambarawa, Agustus 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

## DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
BAB I : PENDAHULUAN	
1. Latar Belakang .....	1
2. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	1
3. Manfaat PPL .....	2
BAB II : BAGIAN ISI	
A. Keadaan fisik sekolah.....	3
B. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	3
C. Fasilitas Sekolah .....	4
D. Penggunaan sekolah .....	7
E. Keadaan guru dan siswa .....	8
F. Interaksi sosial.....	8
G. Pelaksanaan tata tertib .....	12
H. Bidang pengelolaan dan administrasi .....	12
BAB III : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	13
B. Saran .....	13
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 1 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Kamis

Tanggal : 30 Agustus 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator PPL

Kepala Sekolah

**Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si.**

**NIP. 19650107 198901 1 001**

**Drs. Kabul Budi Utomo**

**NIP. 19620815 198603 1 021**

Kepala UPT PPL UNNES

**Drs. Masugino, M.Pd.**

**NIP. 19520721 198012 1 001**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Profil Sekolah
2. Data Kesiswaan
3. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Data Sarpras dan Lapangan
5. Data Tanah
6. Data Prestasi Sekolah dan Kalulusan
7. Data Kejuaraan Akademik dan Nonakademik
8. Denah Sekolah
9. Tata Tertib Siswa
10. Daftar Guru Pamong
11. Jumlah Guru PNS/ GTT
12. Data Tenaga Kependidikan/ Tata Usaha
13. Data Tenaga Kependidikan Lainnya/ Pesuruh
14. Data Pegawai Tidak Tetap
15. Guru Kementrian Agama
16. Jumlah Siswa Perkelas
17. Jadwal Pelajaran
18. Daftar Komite
19. Tata tertib Laboratorium IPA
20. Data Pengelolaan Laboratorium TIK
21. Struktur Organisasi TU
22. Struktur Pengurus OSIS
23. Data Laporan Hasil UN
24. Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler
25. Daftar Gambar

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang menyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Hal ini dimaksudkan agar lulusan Universitas Negeri Semarang menjadi tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Tujuan PPL 1 dibagi menjadi 2, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### 1. Tujuan Umum

Membekali mahasiswa dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik dalam penyelenggaraan pendidikan dan proses belajar mengajar secara makro di sekolah.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran umum sekolah latihan
- b. Melakukan observasi sekaligus orientasi terkait kondisi fisik sekolah, manajemen dan administrasi kelas atau sekolah, struktur organisasi, kegiatan ekstrakurikuler, keadaan murid dan guru, dan sebagainya.
- c. Mengumpulkan data yang dibutuhkan pada penyusunan laporan PPL 1

- d. Mahasiswa dapat terlibat aktif didalam proses mendapatkan pengetahuan model-model pembelajaran di sekolah latihan.
- e. Melatih dan mengembangkan tiap-tiap diri praktikan secara optimal.

### **C. Manfaat PPL**

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai pengenalan awal dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap situasi dan kondisi pembelajaran di sekolah, wawancara terhadap beberapa pihak terkait, serta pengumpulan data-data administrasi sekolah. Kegiatan ini sangat bermanfaat untuk latihan penerapan berbagai ilmu dan teori yang telah diperoleh selama dalam perkuliahan pada semester-semester sebelumnya.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dimaksudkan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan secara praktik dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah guna mencetak tenaga pendidik yang professional.

### **D. METODE**

Metode yang digunakan dalam PPL 1, yaitu observasi langsung terhadap bidang kurikulum, tata usaha, sarana prasarana serta proses pembelajaran dalam kelas. Metode tersebut didukung dengan wawancara dengan nara sumber yang berkompeten di bidangnya untuk memperoleh data-data valid yang diperlukan dalam penyusunan laporan PPL 1.

### **E. PELAKSANAAN**

Praktik Pengalaman Lapangan 1 ini dilaksanakan mulai tanggal 1-14 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Semarang.

## **BAB II**

### **HASIL PENGAMATAN**

#### **A. KEADAAN FISIK SEKOLAH**

SMP N 2 Ambarawa berlokasi di Jalan Kartini No. 1A Kelurahan Lodoyong Kecamatan Ambarawa. Sekolah ini memiliki 21 ruang kelas, dengan luas kelas 48 m<sup>2</sup> dimana ruang kelas tersebut terdiri dari 7 ruang kelas VII, 7 ruang kelas VIII, dan 7 ruang kelas IX.

SMP N 2 Ambarawa memiliki laboratorium yang memadai yang terdiri atas laboratorium IPA, laboratorium TIK, dan laboratorium Bahasa. Kantin di sekolah berjumlah 4 dengan lokasi 3 kantin di belakang sekolah, dan 1 kantin berada di sebelah mushola.

Bangunan lain yang ada di SMP N 2 Ambarawa yaitu ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang bimbingan dan konseling, ruang tata usaha, mushola, koperasi, ruang osis, sanggar pramuka, UKS, perpustakaan, gudang, kamar mandi kepala sekolah, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, tempat parkir, ruang penjaga/dapur, ruang kesenian, ruang urusan pengajaran dan aula.

#### **B. KEADAAN LINGKUNGAN SEKOLAH**

SMPN 2 Ambarawa di sebelah selatan berbatasan dengan asrama Batalyon Kavaleri 2 Serbu/Tank Ambarawa. Sebelah barat berbatasan dengan lapangan Panglima Besar Jenderal Sudirman Ambarawa. Sebelah timur berbatasan dengan Rumah Sakit Umum Ambarawa. Dan sebelah utara berbatasan dengan SD Negeri Sudirman Ambarawa.

SMP N 2 Ambarawa memiliki letak yang sangat strategis dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini dikarenakan SMP N 2 Ambarawa dikelilingi bangunan instansi pemerintahan sehingga tercipta suasana yang tenang.

SMP N 2 Ambarawa memiliki beberapa petugas kebersihan yang bertugas membersihkan sekolah secara terjadwal sehingga tingkat kebersihan sekolah ini



tergolong baik. Pengelolaan sampah di sekolah ini sudah menerapkan penggolongan sampah organik dan anorganik.

Sanitasi di SMP N 2 Ambarawa tergolong baik. Ventilasi pada tiap ruang dan selokan yang cukup. Jalan penghubung dengan sekolah dalam kondisi baik, lancar dan mudah diakses karena letaknya yang strategis di tepi jalan raya sehingga lokasi sekolah mudah dijangkau. Masyarakat sekitar SMP Negeri 2 Ambarawa kebanyakan bekerja sebagai Wirausaha dan Pegawai baik pegawai negeri atau swasta.

### **C. FASILITAS SEKOLAH**

#### **1. Ruang Kepala Sekolah**

Ruang kepala sekolah terletak di samping kelas IX . Ruang kepala sekolah ini merupakan ruang kerja terpisah dari ruang yang lain. Secara kualitas sudah memadai. Fasilitas yang tersedia meliputi meja kerja dan kursi kerja, lemari arsip, kamar kecil, lemari es, sofa tamu, dan juga terdapat lemari piala.

#### **2. Ruang Guru**

Ruang kerja guru dibagi menjadi dua, di ruang atas dan di ruang bawah yang terletak di belakang ruangan kelas IX, bersebelahan dengan ruang koperasi sekolah. Di ruang guru terdapat meja dan kursi guru, televisi dan komputer. Luas ruangan sudah cukup memadai sebagai ruang kerja guru.

#### **3. Ruang BK**

Ruang BK SMP N 2 Ambarawa terletak di sebelah ruang osis menghadap ke barat yang dilengkapi dengan meja kerja dan kursi tamu. Dalam ruang BK memiliki ruang tamu dan dapat difungsikan sebagai tempat konseling individu, fasilitas komputer dan printer, dan tiga meja dan kursi guru BK. BK di SMP Negeri 2 Ambarawa memiliki program yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran serta karakteristik perkembangan siswa.

#### **4. Ruang TU**

Merupakan ruang kerja yang berfungsi sebagai pusat administrasi sekolah. Ruang tata usaha terletak di pojok sebelah utara, di samping ruang kepala sekolah. Ruang TU dibagi menjadi 2 yaitu ruang Staf dan Ruang Kepala TU. sebagai tempat atau ruang administrasi sekolah luasnya memadai di dalamnya dilengkapi dengan komputer, televisi dan beberapa almari sebagai tempat penyimpanan arsip.

#### **5. Ruang OSIS**

Ruang OSIS SMP N 2 Ambarawa terletak di samping ruang guru sebelah utara. Dalam ruang OSIS Selain terdapat meja kursi dan struktur organisasi, ruang ini juga dilengkapi dengan sebuah komputer dan printer yang biasa digunakan anggota OSIS untuk membuat tugas organisasi.

#### **6. Aula**

Ruang ini bisa digunakan untuk pertemuan atau rapat yang melibatkan orang tua wali, komite sekolah atau acara khusus yang digunakan oleh sekolah. Aula yang ada di SMPN 2 Ambarawa digunakan biasa digunakan rapat instansi sekolah dan berbagai kegiatan seperti kegiatan sosial, rapat dinas, pesantren kilat, halal bihalal maupun pameran hasil karya seni siswa.

#### **7. Perpustakaan**

Kondisi perpustakaan di SMP 2 Ambarawa tergolong rapi, bersih dan tenang. Penambahan buku perpustakaan berasal dari sekolah, guru dan karyawan serta sumbangan siswa yang telah lulus. Perpustakaan SMP N 2 Ambarawa sangat ramai dikunjungi siswa karena mereka dibiasakan untuk gemar membaca, belajar mandiri, maupun belajar kelompok.

#### **8. Laboratorium IPA**

Sebagai peningkatan mutu sekolah dan sebagai penunjang proses pembelajaran, maka SMP 2 Ambarawa dilengkapi dengan laboratorium khususnya laboratorium IPA. Pada jenjang SMP merupakan IPA terpadu, maka

SMP Negeri 2 Ambarawa memadukan laboratorium fisika dan biologi menjadi satu sebagai laboratorium IPA.

#### **9. Laboratorium TIK**

Laboratorium TIK di SMPN 2 Ambarawa dimanfaatkan oleh siswa dan seluruh warga sekolah. Terdapat peraturan yang isinya bahwa para siswa hanya boleh menggunakan komputer saat jam pelajaran TIK saja. Semua komputer sudah terhubung dengan internet yang memudahkan penggunaannya dalam mengakses berbagai informasi. Fasilitas di dalam laboratorium TIK adalah Meja komputer, meja besar, speaker aktif, mikrofon, LCD, CD pembelajaran, Printer HP 3920, UPS, Kipas angin, Intercom, kamera dinding, jam dinding, almari, kursi guru, kursi kayu bulat, kursi plastik, papan tulis dan alat kebersihan.

#### **10. Laboratorium Bahasa**

Laboratorium ini terletak di depan ruang pertemuan. Di dalamnya terdapat kursi, meja, mikrofon, AC, televisi, pemutar CD, speaker, lampu, dan komputer. Kegiatan dalam laboratorium ini dilakukan saat pelajaran bahasa yang memerlukan tempat ini sebagai pembelajaran secara terjadwal.

#### **11. Pos Satpam**

Pos satpam terletak di samping gerbang depan SMPN 2 Ambarawa. Di dalam pos satpam, terdapat beberapa kursi yang digunakan oleh penjaga. Tidak hanya itu, buku sebagai buku tamu disediakan untuk mencatat tamu yang datang.

#### **12. Lapangan Olahraga**

Lapangan olahraga SMPN 2 Ambarawa yang ada hanya lapangan basket. Namun, lapangan basket juga bisa dimanfaatkan sebagai lapangan olahraga untuk siswa. Lapangan olahraga berada di depan aula sekolah, terletak di belakang perpustakaan. Selain digunakan sebagai lapangan olahraga, lapangan itu juga bisa dialih fungsikan untuk kegiatan upacara jika sedang dalam kondisi yang tidak memungkinkan.

### **13. Kantin**

Kantin yang ada di SMP Negeri 2 Ambarawa terdapat 4 ruang yang biasa dikunjungi oleh siswa. Satu kantin berada dibelakang kelas VII E sedangkan sisanya berada di samping parkir belakang yang terletak di belakang kelas VIII E, VIII F, dan VIII G, serta ruang komputer.

### **14. Mushola**

Mushola di SMP N 2 Ambarawa terletak di belakang laboratorium IPA. Mushola di SMP N 2 Ambarawa dilengkapi dengan tempat wudlu yang terpisah antara perempuan dan laki-laki. Fasilitas yang ada yaitu mukena, Qur'an, sajadah, cermin, kipas angin, sound system, papan pengumuman dan ruangan ibadah yang bersih.

### **15. Dapur**

SMP N 2 Ambarawa memiliki peralatan dapur yang lengkap. Di dalam dapur terdapat kompor gas, gelas, piring, baki, rak piring serta peralatan lain guna menopang konsumsi para guru dan karyawan.

### **16. Tempat Parkir**

Tempat parkir yang biasa digunakan parker motor yaitu tempat parkir yang berada di bagian pintu belakang SMP sebelah barat atau lebih tepatnya berada di belakang kelas VIIA, dan VIII E. sedangkan yang di sebelah timur adalah parker mobil para guru dan tamu.

## **D. PENGGUNAAN SEKOLAH**

SMP N 2 Ambarawa terletak di jalan Kartini No.1A Ambarawa. Sekolah ini sangat strategis karena letaknya di antara Rumah Sakit Umum Ambarawa, lapangan Panglima Besar Jendral Sudirman dan SD Negeri Sudirman. Letak yang agak jauh dari jalan raya membuat keadaan di lingkungan sekolah ini nyaman dan jauh dari kebisingan, sehingga KBM bisa berjalan dengan baik dan tenang.

SMP N 2 Ambarawa tidak hanya nyaman untuk digunakan dalam kegiatan intrakurikuler atau KBM saja tetapi juga nyaman untuk kegiatan ekstrakurikuler seperti basket, kempo, pramuka dan lain-lain.

## **E. KEADAAN GURU DAN SISWA**

### **1. Jumlah Guru dan Sebarannya Menurut Mata Pelajaran**

Terdapat 43 guru yang mengajar dengan persebaran yang merata. Daftar pembagian tugas mengajar terlampir.

### **2. Jumlah Siswa dan Sebarannya**

Jumlah siswa pada SMP N 2 Ambarawa yaitu 597 (Juli 2012). Dengan rincian kelas VII berjumlah 197 siswa, kelas VIII 201 siswa dan kelas IX 199 siswa. Data setiap kelas terlampir.

### **3. Jumlah Staf Tata Usaha dan Karyawan**

Jumlah staf tata usaha dan karyawan adalah 11, dimana rinciannya terlampir.

### **4. Jenjang Pendidikan Terakhir Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan**

Rata-rata karyawan merupakan lulusan SI. Dimana rinciannya terlampir.

## **F. INTERAKSI SOSIAL**

### **1. Kepala Sekolah dengan Guru**

Interaksi yang berlangsung antara kepala sekolah dengan guru cukup baik. Sapa, senyum dan salam merupakan bagian dari adat yang ada di SMP ketika bertemu. Kepala sekolah selalu mendukung program-program yang dibuat guru, mengevaluasinya dan melihat pelaksanaannya secara langsung. Perhatian kepala sekolah tidak hanya diberikan pada kegiatan akademik tetapi juga nonakademik.

### **2. Guru dengan Guru**

Interaksi antara guru dengan guru baik dimana terjadi kerjasama antar guru baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Antara para guru juga bekerjasama saling menopang ketika terjadi kesulitan. Hal ini bisa dicontohkan ketika salah satu guru berhalangan hadir karena sakit atau melahirkan (bagi guru wanita), maka akan ada guru pengganti atau guru piket yang menyampaikan tugas

kepada siswa. Selain itu, juga ada sumbangan atau dana sosial yang digunakan untuk menjenguk guru yang sakit.

### **3. Hubungan antara Siswa dengan Siswa**

Setelah dilakukan observasi, diketahui bahwa hubungan antara siswa dengan siswa berjalan dengan baik, terbukti tidak ada cacatan tawuran antar kelas. Siswa kelas VII, VIII dan juga IX relatif saling mengenal walau hanya tegur sapa, OSIS organisasi yang dibentuk menjadi salah satu ajang berkumpulnya berbagai siswa dari kelas yang berbeda untuk mengelola sekolah.

### **4. Hubungan antara Guru dengan Siswa**

Interaksi antara guru dengan siswa sangat baik. Siswa ketika bertemu dengan guru akan bersalaman. Senyum, salam dan sapa tertanam jelas di lingkungan SMP Negeri 2 Ambarawa. Hal ini menjadi salah satu hal yang mengidentasikan bahwa antara siswa dengan guru terjadi kedekatan dengan sopan santun yang masih melekat.

### **5. Hubungan antara Guru dengan Staf Tata Usaha**

Di SMP Negeri 2 Ambarawa ini, hubungan antara guru dengan staf tata usaha dapat dikatakan baik karena ketika guru memerlukan bantuan staf tata usaha, maka staf tata usaha akan membantu dengan semaksimal mungkin. Misalnya, ketika guru harus melengkapi berkas-berkas untuk sertifikasi guru, untuk itu guru dapat meminta bantuan kepada staf tata usaha.

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah praktikan lakukan, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa hubungan sosial (interaksi sosial) di SMP Negeri 2 Ambarawa terjalin sangat baik dan harmonis. Hal tersebut dikarenakan adanya dukungan antar elemen sekolah seperti halnya kepala sekolah, guru, siswa, staf tata usaha dan tenaga sekolah lainnya. Walaupun lebar sekolah sangat luas, namun hubungan antara elemen sekolah yang terjalin sangat baik dan hal itu membuat penghuni di sekolah ini merasa nyaman, untuk selalu berkarya dan berekspresi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan.

### **6. Komite Sekolah**

Komite sekolah merupakan badan yang mewadahi peran masyarakat dalam meningkatkan mutu, pemerataan dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Pengelolaan pendidikan ini mencakup jalur pendidikan prasekolah, sekolah, maupun luar sekolah. Keberadaan BP3, komite sekolah, serta majelis sekolah yang sudah ada dapat memperluas fungsi, dan keanggotaan sesuai dengan acuan yang telah ada. Adapun tujuan dari komite sekolah itu sendiri adalah sebagai berikut :

1. Mewadahi dan menyalurkan aspirasi dan prakarsa masyarakat dalam melahirkan kebijakan operasional dan program pendidikan di satuan pendidikan.
2. Mengingatkan tanggung jawab dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, dan
3. Menciptakan suasana dan kondisi transparansi, akuntabel, dan demokratis dalam penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan yang bermutu di satuan pendidikan.

Komite sekolah memiliki peranan sebagai berikut :

1. Pemberi pertimbangan (advisory agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan,
2. Pendukung (supporting agency), baik yang berwujud financial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan,
3. Pengontrol (controlling agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan, dan
4. Mediator antara pemerintahan (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan.

Komite sekolah berfungsi sebagai :

1. Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu,
2. Melakukan kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu,
3. Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan yang diajukan oleh masyarakat,
4. Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai: Kebijakan dan program pendidikan, Rencana

Anggaran Pendidikan dan Belanja Sekolah (RAPBS), Criteria kinerja satuan pendidikan, Kriteria tenaga kependidikan, Kriteria fasilitas pendidikan, Hal lain yang terkait dengan pendidikan. Mendorong orang tua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan,

5. Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan, dan
6. Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

#### **7. Satpam**

SMP Negeri 2 Ambarawa memiliki seorang satpam sekolah bernama Bapak Wagiman dan dibantu karyawan sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, pekerjaan dibagi menjadi 3 shift, yaitu : Pagi (06.00-14.00 WIB), Siang (14.00-20.00 WIB) dan Malam (20.00-06.00 WIB). Selain menjaga keamanan sekolah, satpam juga bertugas untuk melakukan perlakuan khusus bagi siswa yang terlambat. Pada saat jam upacara, siswa diperbolehkan masuk, tetapi mereka harus menunggu di pos satpam hingga upacara berakhir. Jika hari biasa, siswa diperbolehkan masuk tetapi harus melapor ke BK terlebih dahulu.

#### **8. Tukang Kebun**

SMP Negeri 2 Ambarawa memiliki 6 pegawai yang bekerja sebagai tukang kebun yaitu Imam Santoso, Pujiono, Aris, Wagiman, Daryanto dan Sriyono. Pembagian kerja untuk tukang kebun sekolah adalah Pagi (06.00-14.00 WIB), Siang (14.00-20.00 WIB) dan Malam (20.00-06.00 WIB). Dalam menjalankan tanggung jawab menjaga keamanan dan kebersihan, mereka selalu bergantian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

#### **9. Koperasi**

Koperasi di SMPN 2 Ambarawa merupakan tempat yang menyediakan berbagai macam keperluan yang menunjang kegiatan di sekolah. Misalnya alat tulis, fotocopy, jilid, LKS, buku-buku, dan makanan ringan. Seluruh warga sekolah ikut berpartisipasi untuk menjaga koperasi sekolah dengan membeli alat



tulis, LKS dan buku di koperasi sekolah serta memanfaatkan mesin fotocopi yang tersedia.

#### **10. Hubungan secara Keseluruhan**

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan yang terjalin antarwarga sekolah di SMPN 2 Ambarawa terjalin dengan baik. Seluruh warga SMPN 2 Ambarawa selalu berusaha menjalin tali persaudaraan antar warga sekolah dengan bersikap sopan, ramah, dan berbudi luhur seperti apa yang menjadi visi SMPN 2 Ambarawa.

#### **G. TATA TERTIB DAN PELAKSANAANYA**

Untuk menjaga atmosfer akademis yang baik di SMP Negeri 2 Ambarawa, salah satu upaya yang dilakukan adalah berusaha sebaik mungkin mematuhi aturan tata tertib sekolah yang telah dibuat dan disepakati bersama. Setiap pelanggaran akan mendapatkan sanksi sesuai dengan apa yang telah ditetapkan di dalam tata tertib.

#### **H. BIDANG PENGELOLAAN DAN ADMINISTRASI**

Sistem administrasi yang digunakan oleh SMPN 2 Ambarawa adalah sistem administrasi desentralisasi. Penyimpanan berkas-berkas tersebut dibagi dalam beberapa unit, yaitu Tata Usaha, Bimbingan dan Konseling dan Kurikulum.

Kegiatan administrasi dilakukan secara tertib dan teratur. Seluruh berkas ditata dengan rapi sehingga apabila diperlukan dapat mudah untuk dicari. Untuk kelengkapan administrasi akan dilampirkan pada lampiran.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Secara garis besar dapat diambil sebuah gambaran umum tentang SMPN 2 Ambarawa. SMPN 2 Ambarawa adalah sebuah sekolah yang mengedepankan prestasi dengan tanpa meninggalkan nilai sopan santun dan adat budaya. Semua fasilitas yang ada sudah mencukupi sekolah ini untuk disebut RSBI. Perjalanan waktu dalam upaya mewujudkan misi sekolah menuju tercapainya visi sekolah, dari waktu ke waktu terukir prestasi yang baik akademik maupun nonakademik.

#### **B. SARAN**

Sekolah RSBI/SBI tetap harus melihat kebudayaan dan adat istiadat negeri seperti yang terjadi di SMP Negeri 2 Ambarawa. Oleh karena itu peran pemerintah dalam dunia pendidikan harus selalu ditingkatkan, khususnya dalam memperhatikan pengabdian mulia sekolah untuk bangsa dan mengembangkan kebudayaan negeri.

**LAMPIRAN**

---



# PROFIL SEKOLAH

**RINTISAN SEKOLAH BERTARAF  
INTERNASIONAL  
(RSBI)**

**NAMA SEKOLAH : SMP NEGERI 2 AMBARAWA**

**ALAMAT SEKOLAH : JALAN KARTINI 1A AMBARAWA, KABUPATEN SEMARANG**

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMP  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
2012**

1. Nama Sekolah : SMP NEGERI 2 AMBARAWA
2. No. Statistik Sekolah : 201032210066
3. Tipe Sekolah : A
4. Alamat Sekolah : Jalan Kartini 1A Ambarawa  
: (Kecamatan) Ambarawa  
: (Kabupaten) Semarang  
: (Propinsi) Jawa Tengah
5. Telepon/HP/Fax : (0298) 591176 / 596760
6. Email/Web-site : [smp2ambarawa@gmail.com](mailto:smp2ambarawa@gmail.com) /  
<http://www.smpn2ambarawa.com>
7. Status Sekolah : Negeri/Swasta (coret yang tidak perlu)
8. Nilai Akreditasi Sekolah :
- 9. Penetapan sebagai RSBI : SK Direktir Pembinaan SMP, Dirjen  
Dikdasmen, Kemendiknas**  
Nomor : 1393 / C3 / TU/2011 tanggal 13 Juni 2011
10. **Status RSBI** : RSBI Reguler/RSBI Mandiri (\*. Coret yang tidak perlu)
- 11. Prosentase ruang kelas yang sudah berbasis IT : 100 %**
12. **Prosentase guru yang S2/S3 : 7,14 %**
13. **Apakah Sekolah sudah memiliki fasilitas HOT-SPOT** : a. Sudah b. Belum
14. Apakah sekolah sudah memiliki ~~sister-school~~ : a. Sudah b. Belum  
Apabila sudah : sekolah :  
.....  
Negara :  
.....  
Tahun :  
.....
15. Apakah sekolah sudah memiliki sertifikat **ISO 9001** : a. Sudah b. Belum  
Apabila sudah : Lembaga sertifikasi :  
.....  
Versi ISO :  
.....  
Tahun :  
.....

16. Kontribusi Pendanaan dari Pemerintah dan Pemerintah Daerah :

Th. Pelajaran	Pusat	Propinsi	Kab/Kota	Masyarakat	Jumlah
	Dalam Juta	Dalam Juta	Dalam Juta	Dalam Juta	Dalam Juta
<b>2008/2009</b>					
<b>2009/2010</b>	<b>75</b>				<b>75</b>
<b>2010/2011</b>	<b>75</b>				<b>75</b>
<b>2011/2012</b>	<b>135</b>				<b>135</b>
<b>2012/2013</b>					

17. Data Peserta Didik Baru pada tahun terakhir yang dinyatakan diterima di sekolah

Tahun	Jumlah Pendaftar Peserta Didik Baru	Jumlah Peserta Didik Baru yang diterima	NUN yang diterima
2008/2009	356	217	
2009/2010	348	237	
2010/2011	535	221	
2011/2012	363	205	
2012/2013	262		

18. Data Siswa 4 (empat tahun terakhir) siswa reguler :

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)		
		Jml Siswa		Jumlah Rombel	Jml Siswa		Jumlah Rombel	Jml Siswa		Jumlah Rombel	Siswa		Rombel
		L	P		L	P		L	P		L	P	
2009/2010	348	94	143	7	95	118	7	95	139	7	284	400	21
2010/2011	535	75	146	7	89	142	7	89	119	7	253	408	21
2011/2012	363	74	129	7	72	145	7	86	141	7	233	415	21
2012/2013	262	-	-	7	74	120	7	72	145	7			21

19. Data Siswa 3 (empat tahun terakhir) siswa Bilingual (RSBI):

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)		
		Jml Siswa		Jumlah Rombel	Jml Siswa		Jumlah Rombel	Jml Siswa		Jumlah Rombel	Siswa		Rombel
		L	P		L	P		L	P		L	P	
<b>2010/2011</b>	<b>238</b>	<b>33</b>	<b>80</b>	<b>4</b>	-	-	-	-	-		<b>33</b>	<b>80</b>	<b>4</b>
<b>2011/2012</b>	<b>363</b>	<b>74</b>	<b>131</b>	<b>7</b>	<b>33</b>	<b>80</b>	<b>4</b>	-	-		<b>107</b>	<b>211</b>	<b>11</b>
<b>2012/2013</b>	<b>262</b>	-	-	<b>7</b>	<b>74</b>	<b>131</b>	<b>7</b>	<b>33</b>	<b>80</b>	<b>4</b>			<b>18</b>

20. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

a. Kepala sekolah

		Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs. Kabul Budi Utomo	√	-	50	S 1	26
2.	Wakil Kepala Sekolah	Rahayu, S. Pd.	-	√	45	S 1	13
3.	Wakil Kepala Sekolah	Mirza Sulaiman, S. Pd. I	√	-	53	S 1	29

b. Guru

1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	1	1	-	-	2
2.	S1	20	8	1	-	29
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	2	-	1	-	3
5.	D2	2	1	-	-	3
6.	D1	2	1	-	-	3
Jumlah		27	11	2	-	40

2. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA	-	1	4	-					5
2.	Matematika	-	-	4	1					5
3.	Bahasa Indonesia	-	-	4	-					4
4.	Bahasa Inggris	2	-	2	-					4
5.	Pendidikan Agama	-	-	3	1					4
6.	IPS	1	-	3	-					4
7.	Penjasorkes	1	1	-	-					2

8.	Seni Budaya	1	-	1	-					2
9.	PKn	-	-	3	-					3
10.	TIK/Keterampilan	1	-	1	-					2
11.	BK	-	-	3	-					3
12.	Lainnya:Tata Busana	-	-	2	-					2
13.	Lainnya : Bhs. Jawa	-	-	2	-					2
	Jumlah	6	3	31	2					42

### 3. Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KTSP	-	-	-	-
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	-	-	5	5
4.	Penataran PTK	1	1	2	2
5.	Penataran Karya Tulis Ilmiah	-	-	-	-
6.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	13	13	23	23
7.	Penataran PTBK	-	-	1	1
8.	Penataran Pembelajaran IPA terpadu	1	1	1	1
9.	Penataran Pembelajaran IPS terpadu	-	-	3	3
10.	PKG Matematika	1	1	2	2
11.	Pelatihan Guru Bhs. Inggris	1	1	2	2



4. Prestasi guru

No.	Jenis lomba	Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba PTK	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
2.	Lomba Karya tulis Inovasi Pembelajaran	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
3.	Lomba Guru Berprestasi	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	3
4.	Lomba lainnya: .....	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
4.		Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	

c. Guru Bilingual (RSBI)

1. Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	-	1	-	-	1
2.	S1	3	11	-	-	14
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	1	-	-	-	1
5.	D2	1	-	-	-	1
6.	D1	1	-	-	-	1
7.	≤ SMA/ sederajat	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>12</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18</b>

d. Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA	-	1	4	-	-	-	-	-	5
2.	Matematika	-	-	4	1	-	-	-	-	5
3.	Bahasa Inggris	2	-	2	-	-	-	-	-	4
4.	Bahasa Indonesia	-	-	4	-	-	-	-	-	4
	<b>Jumlah</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>14</b>	<b>1</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>18</b>

e. Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru Bilingual

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme			
		Laki-laki	Jumlah	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP				
3.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)	-		2	2
4.	Penataran PTK	-		1	1
5.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	4		6	10
6.	Pelatihan Bilingual				
7.	Penataran lainnya: .....				

f. Prestasi guru Bilingual

No.	Jenis lomba	Perolehan kejuaraan 1 sampai 3 dalam 3 tahun terakhir	
		Tingkat	Jumlah Guru
1.	Lomba Kompetensi guru antar sekolah	Nasional	
		Provinsi	
		Kab/Kota	
2.	Lomba Karya tulis Inovasi Pembelajaran berbasis IT	Nasional	
		Provinsi	

		Kab/Kota
3.	Lomba Guru Bilingual Berprestasi	Nasional
		Provinsi
		<b>Kab/Kota</b>

g. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤ SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	1	3				-	3	1	-	-	4
2.	Perpustakaan	-	-				1	-	-	-	1	1
3.	Laboran lab. IPA	-	-				-	-	-	-	-	-
4.	Teknisi lab. Komputer	-	-				-	-	-	-	-	-
5.	Laboran lab. Bahasa	-	-				-	-	-	-	-	-
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)	-	-				-	-	-	-	-	-
7.	Kantin	-	-				-	-	-	-	-	-
8.	Penjaga Sekolah	2	-				-	-	-	2	-	2
9.	Tukang Kebun	2	-				1	-	-	3	-	3
10.	Keamanan	-	-				1	-	-	1	-	1
11.	Lainnya: .....	-	-				-	-	-	-	-	-
	Jumlah	5	3	-	-	-	3	3	1	6	1	11

21. a) Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran 7x9 m <sup>2</sup> (a)	Ukuran > 63m <sup>2</sup> (b)	Ukuran < 63 m <sup>2</sup> (c)	Jumlah (d) =(a+b+c)		
Baik	-	21	-	21	..... ruang, yaitu: .....	21
Rsk ringan						
Rsk sedang						
Rsk Berat						
Rsk Total						

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	15% - < 30%
Rusak sedang	30% - < 45%
Rusak berat	45% - 65%
Rusak total	>65%

b) Data Ruang Belajar Lainnya

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Perpustakaan	1	7 X 12	Baik	6. Lab. Bahasa	1	8 x 12	Baik
2. Lab. IPA	1	8 X 15	Baik	7. Lab. Komputer	1	8 x 12	Baik
3. Ketrampilan				8. PTD			
4. Multimedia				9. Serbaguna/aula	1	23 x 13,5	Baik
5. Kesenian				10. ....			

c) Data Ruang Kantor

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1. Kepala Sekolah	1	7 X 9	Baik
2. Wakil Kepala Sekolah	1	3 X 5	Baik
3. Guru	1	8 X 14	Baik
	1	7 X 3	Belum memenuhi standar
	1	6 X 3	Belum memenuhi standar
4. Tata Usaha	1	4 x 12	Baik
5. Tamu	1	8 x 7	Baik
Lainnya : BK	1	7 x 5	Baik

d) Data Ruang Penunjang

Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1. Gudang	3	5 X 3		10. Ibadah	1	19 X 6	Baik
2. Dapur	1	8 X 4		11. Ganti			
3. Reproduksi				12. Koperasi	1	9 X 2,5	
4. KM/WC Guru	2	2 X 1		13. Hall/lobi			
5. KM/WC Siswa	8	2 X 1		14. Kantin	2	10 X 2,5	
6. BK	1	7 X 5		15. Rumah Pompa/ Menara Air			
7. UKS	1	9 X 2,5		16. Bangsal Kendaraan			
8. PMR/Pramuka	1	3,5 X 3,5		17. Rumah Penjaga	1	2 X 2,5	
9. OSIS	1			18. Pos Jaga	1	2 X 2	

22. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga a. Basket b. .... c. .... d. .... e. ....	1	22 X 35	Baik	
2. Lapangan Upacara				

23. Kepemilikan Tanah :

Pemerintah/yayasan/pribadi/menyewa/menumpang\*)

Status Tanah : SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah\*)

Luas Lahan/Tanah : 7.926 m<sup>2</sup>

Luas Tanah Terbangun : 3.771 m<sup>2</sup>

Luas Tanah Siap Bangun : 12 X 25 m<sup>2</sup>

Luas Lantai Atas Siap Bangun : ..... m<sup>2</sup>

\*) Coret yang tidak perlu

Lampirkan rencana tapak (*site plan*) sekolah skalatis (berskala) dengan ukuran kertas minimal A4.

24. Perabot (*furniture*) utama

a. Perabot ruang kelas (belajar)

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
21		426	375	51	-	621	621	-	-	17	17	-	-	-	-	-	-

b. Perabot ruang belajar lainnya

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Perpustakaan	14	14	-	-	2	2	-	-	13	13						
2.	Lab. IPA	10	4	6	-	20	-	20	-	6	-	4	2				
3.	Ketrampilan																
4.	Multimedia																
5.	Lab. bahasa	23	23	-	-	42	42	-	-	1	1						
6.	Lab. komputer	40	40	-	-	45	45	-	-	1	1						
7.	Serbaguna																
8.	Kesenian																
9.	PTD																
10.	Lainnya: .....																

c. Perabot Ruang Kantor

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			

		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	Kepala Sekolah	3	3	-	-	9	9	-	-	4	4	-	-	1	1	-	-
2.	Wk Kepala Sekolah	3	3	-	-	3	3	-	-	2	-	2	-	4	2	2	-
3.	Guru	43	43	-	-	43	43	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
4.	Tata Usaha	5	5	-	-	7	7	-	-	4	4	-	-	-	-	-	-
5.	Tamu	3	3	-	-	11	11	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
6.	Lainnya: .....																

d. Perabot Ruang Penunjang

No.	Ruang	Perabot															
		Meja				Kursi				Almari + rak buku/alat				Lainnya			
		Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat	Jml	Baik	Rsk. Ringan	Rsk. Berat
1.	BK	5	5	-	-	7	7	-	-	4	2	2	-	6	3	1	2
2.	UKS	2	2	-	-	2	2	-	-	1	1	-	-	2	2	-	-
3.	PMR/Pramuka																
4.	OSIS																
5.	Gudang																
6.	Ibadah	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1	2	2	-	-
7.	Koperasi																
8.	Hall/lobi	3	3	-	-	9	9	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-
9.	Kantin																
10.	Pos jaga	1	1	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11.	Reproduksi																
12.	Lainnya: .....																

25. Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	9.000	1.000	-
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi, dsb.)	1.750	100	1650
3.	Buku referensi (misalnya kamus, ensiklopedia, dsb.)	220	20	200
5.	Jurnal			
6.	Majalah			
7.	Surat kabar			
8.	Lainnya: .....			
	Total			

26. Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran/ Spesifikasi
1.	Komputer	2
2.	Ruang baca	
4.	TV	1
5.	LCD	
6.	VCD/DVD player	
7.	Lainnya: .....	

27. Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Keterampilan/Ruang Multimedia (di isi dalam angka)

No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan*)										
		Jumlah				Kualitas				Kondisi		
		Kurang dari 25% dr keb.	25%-50% dr keb.	50%-75% dr keb.	75%-100% dr keb.	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan	Baik
1.	Lab. IPA	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√
2.	Lab. bahasa	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√
3.	Lab. komputer	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√
4.	Ketrampilan											
5.	PTD											
6.	Kesenian											
7.	Multimedia											

\*) Lampirkan daftar alat pada laboratorium/ruang dengan spesifikasi teknisnya.



28. Prestasi sekolah/siswa tiga (3) tahun terakhir

a. Prestasi Akademik : NUN

No.	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN					
		Bhs Indonesia	IPA	Matemati ka	Bahasa Inggris	Jumlah	Rata-rata tiga mapel
1.	2009/2010	8,56	7,02	7,33	7,69	30,60	7,66
2.	2010/2011	8,23	7,40	7,64	7,57	30,84	7,71
3.	2011/2012	9,11	7,43	8,00	6,86	31,40	7,85

b. Prestasi Akademik: Peringkat rerata NUN (di isi dalam angka)

No.	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan (Rayon)			Tingkat Kab/Kota			Tingkat Propinsi		
		Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta
1.	2010/2011	1		1	2		3			
2.	2011/2012	1		1	3		3			
3.	2012/2013									

c. Prestasi Akademik: Nilai Ujian Sekolah (US)

No	Mata Pelajaran	Rata-rata Nilai US		
		Tahun 2010/2011	Tahun 2011/2012	Tahun 2012/2013
1	Penddiikan Agama	7,63	8,60	
2	PKn	7,70	8,19	
3	Bhs. Indonesia	-	7,92	
4	Bhs. Inggris	-	7,60	
5	Matematika	-	7,87	
6	IPA	-	8,14	
7	IPS	7,40	8,08	
8	Seni Budaya	7,06	8,06	
9	Penjasorkes	7,73	8,22	
10	TIK	7,29	8,37	
11	Bahasa Jawa	7,94	7,88	
12	Tata Busana	7,89	8,37	

d. Angka Kelulusan dan Melanjutkan

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	% Kelulusan	% Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan	% Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan
1.	2010/2011	208	208	100	99,52 %	0,48 %
2.	2011/2012	227	227	100	100 %	0 %
3.	2012/2013					

e. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Akademik: Lomba-lomba

No.	Nama Lomba	Tahun 2010/2011				Tahun 2011/2012			
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal		Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal
1.	OSN IPS	I	V			II	V		
2.	SISWA TELADAN	II, III	V			II	V		
3.	CERDAS CREMAT	II	V						
4.	OSN MATEMATIKA	I	V						
5.	OSN FISIKA	I	V						
6.	OSN BIOLOGI	III	V			I	V	V	
7.	OOSN OLAHRAGA	II	V						
8.	KIR IPS	III	V			III	V		
9.	KIR IPA	III	V			III	V		
10.									

f. Perolehan Kejuaraan/Prestasi Non Akademik

No.	Nama Lomba	Tahun 2010/2011				Tahun 2011/2012			
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal		Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal
1.	LUKIS	I	V						
2.	NYANYI TUNGGAL	I	V			II	V		
3.	BULU TANGKIS	I	V			I	V		
4.	PBB / TUB	I	V						
5.	CATUR	III	V						

6.	TENIS LAPANGAN	II	V			I	V		
7.	BASKET	II	V						
8.	RENANG	II	V						
9.	CIPTA PUISI	II	V			II	V		

g. Jumlah dan prosentase siswa *drop-out*

No	Kelas	Jumlah dan prosentase siswa <i>drop-out</i>				
		2007/2008	2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	VII	2	2	3	1	2
2	VIII	2	3	2	2	2
3	IX	-	1	-	-	1
	Total (%)					

h. Jumlah dan prosentase siswa yang TERANCAM *drop-out*

No	Kelas	Jumlah dan prosentase siswa terancam <i>drop-out</i>			
		2008/2009	2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	VII	-	-	-	-
2	VIII	-	-	-	-
3	IX	-	-	-	-
	Total (%)	-	-	-	-

29. Sumber Dana 3 (tiga) tahun terakhir

No	Sumber Dana	Tahun	Tahun	Tahun
		2009/2010	2010/2011	2011/2012
1.	Rutin		52.658.000	65.723.000
2.	APBD Kab/Kota			
3.	APBD Propinsi		34.050.000	45.716.000
4.	BOS		376.200.000	414.720.000
5.	Komite Sekolah/Orang tua siswa (jumlah keseluruhan iuran bulanan dan sumbangan pendidikan bagi siswa baru)		92.081.000	116.520.000
6.	School Grant			
7.	Grant Pendidikan Kecakapan Hidup			
8.	Subsidi Imbal Swadaya			
	Lain-lain: .....			
	Jumlah			

30. Alokasi Dana 2 (dua) tahun terakhir

No.	Jenis pembiayaan	Tahun 2010/2011 (Rupiah)	Tahun 2011/2012 (Rupiah)
1.	Investasi		
2.	Operasional	504.589.000	455.803.000
3.	Personal	50.400.000	186.876.000
	Jumlah	554.989.000	642.679.000

31. Lain-lain

a. Alasan lulusan SMP tidak melanjutkan ke SMA/SMK/ sederajat

No	Alasan tak melanjutkan	Urutan alasan dari yang paling utama dengan memberi nomor 1 s.d. 9*)
1	SMA/SMK/ sederajat yang ada terlalu jauh/tak terjangkau	
2	Tidak mampu membiayai	1
3	Transportasi sulit/mahal	
4	Kondisi geografis (medan sulit)	
5	Daerahnya terpencil	
6	Pendidikan dipandang kurang penting	
7	Bekerja	
8	Menikah	
9	Lain-lain, sebutkan:	

b. Latar Belakang Sosial Ekonomi Orangtua Siswa

1). Pekerjaan orangtua/wali siswa

No.	Pekerjaan	Prosentase
1.	PNS	18,08 %
2.	TNI/POLRI	8,96 %
3.	Petani	1,85 %
4.	Swasta	41,42 %
5.	Nelayan	-
6.	Politisi (misalnya anggota DPR)	-
7.	Perangkat Desa	0,46 %
8.	Pedagang	12,36 %
9.	Buruh	16,84 %

2) Penghasilan orangtua/wali (gabungan kedua orangtua) siswa

No.	Penghasilan	Prosentase
1.	Kurang dari Rp.500.000,-	14,37
2.	Antara Rp.500.000,- s.d. Rp.1.000.000,-	38,02
3.	Antara Rp.1.000.000,- s.d.	3,86

	Rp.1.500.000,-	
4.	Antara Rp.1.500.000,- s.d. Rp.2.000.000,-	28,12
5.	Lebih dari Rp.2.000.000,-	15,61

3) Tingkat kesejahteraan orangtua/wali siswa

No.	Tingkat kesejahteraan	Prosentase
1.	Pra sejahtera	14,37
2.	Sejahtera I	41,88
3.	Sejahtera II	43,78
4.	Purna sejahtera	-

Kepala SMP Negeri 2 Ambarawa  
Kabupaten Semarang

Drs. Kabul Budi Utomo  
NIP. 19620815 198603 1 021

DAFTAR CPNS/ PNS  
PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG  
SKPD: SMP NEGERI 2 AMBARAWA  
KEADAAN: MEI 2012

NO	NAMA	NIP	PANGKAT		JABATAN		M.K		LATIHAN JABATAN			PENDIDIKAN			TEMPA T LAHIR	TGL LAHIR	CAT MUT. PEG.	L/P
			GOL.	TMT	NAMA	TMT	THN	BLN	NAMA	THN	JUMLAH JAM	NAMA SEKOLAH DAN JURUSAN	TINGK AT IJASA H	TH. LULUS				
1	Drs. Kabul Budi U	19620815 198603 1 021	IV/a	10/1/1999	KS	11/1/1994	26	3	Pel. Pend. Manag Sek	2004	120 jam	UKSW-PMP Kw	S1	1985	Salatiga	15-08-62		L
2	Drs. Kuswadi Y	19620708 198703 1 004	IV/a	10/1/2000	Guru- Pemb	3/1/1987	25	3	BK	2008	150 jam	IKIP-BK	S1	1986	Kab Smg	8/7/1962		L
3	Dra. Mus Herningsih	19630509 198803 2 003	IV/a	10/1/2000	Guru- Pemb	3/1/1988	24	3	Sek. Jauh	1999	210 jam	IKIP-BIOLOGI	S1	1987	Semara ng	9/5/1963		P
4	Drs. Agus Indrasakti	19540919 198803 1 002	IV/a	4/1/2002	Guru- Pemb	3/1/1988	24	3	-	-	-	IKIP-SENIRUPA	S1	1984	nganju k	19-09-54		L
5	A. Tri Nurasri. S. S.Pd	19600322 198102 2 001	IV/a	4/1/2005	Guru- Pemb	2/1/1981	31	4	CTL	2006	60 jam	UNNES-BHS.IND	S1	2000	Ambar awa	22-03-60		P
6	Darodji	19621105 198303 1 008	IV/a	4/1/2005	Guru- Pemb	3/1/1983	29	3	Hidup sehat	2000	35 jam	UT-IPA	D3	1997	Kendal	5/11/196 2		L
7	Titin Sumartinah, S.Pd.	19571014 198103 2 003	IV/a	10/1/2005	Guru- Pemb	3/1/1981	31	3	Matematika	2001	120 jam	IKIP MATEMATIKA, UT MATEMATIKA	D1 & D3	1980, 2003	Ambar awa	14-10-57		P
8	Djoko Sugijono	19550910 198403 1 004 19610916 198501 1 001	IV/a	10/1/2005	Guru- Pemb	3/1/1984	28	3	KBK	2004	30 jam	UNS-BHS.ING	D2	1983	Klaten	10/9/195 5		L
9	Ragil S, S.Pd.	19570824 199302 1 012	IV/a	10/1/2005	Guru- Pemb	1/1/1985	27	5	PKG Mat	1995	84 jam	IKIP-MAT	D2	1998	Ambar awa	16-09-61		L
10	Dra. Nuniek H	19570824 199302 1 012	IV/a	10/1/2005	Guru- Pemb	2/1/1993	19	4	B. Jawa	2000	30 jam	UNS-BHS. JAWA	S1	1986	Suraka rta	24-08-57		P

11	Slamet, B.A	19570626 198503 1 012	IV/a	4/1/2006	Guru- Pemb	3/1/1985	27	3	Bola Voli	2000	56 jam	IKIP-OR Prestasi	Sarmu d	1981	Pemala ng	26-06-57		L
12	Taryani, S.Pd.	19680626 199003 2 002	IV/a	4/1/2006	Guru- Pemb	3/1/1990	22	3	BK	2001	70 jam	IKIP-BK	S1	1998	Semara ng	26-06-68		P
13	Mirza Sulaiman, S. Pdl	19590315 198303 1 021	IV/a	10/1/2006	Guru- Pemb	3/1/1983	28	3	Penjas	1998	32 jam	DII IKIP SMG OR UNDARIS PAI	D2 & S1	1982, 2003	Semara ng	15-03-59		L
14	Endang R, S. Pd., M.Pd.	19630725 198501 2 002	IV/a	10/1/2006	Guru- Pemb	1/1/1985	27	5	Matematika	2001	120 jam	IKIP-MAT	S1	1997	Kudus	25-07-63		P
15	Nur Dewati, S.Pd	19630410 198601 2 004	IV/a	10/1/2006	Guru- Pemb	1/1/1986	26	5	B. Inggris	2002	30 jam	UWD-BHS.ING	S1	2002	Semara ng	10/4/196 3		P
16	Sri Sumarni, S.Pd	19640503 198703 2 009	IV/a	10/1/2006	Guru- Pemb	3/1/1987	26	3	TOT	2008	10 hr	UT-BHS.IND	S1	2002	Jakarta	3/5/1964		P
17	Th. Rini M, S.Sd.	19590310 198111 2 002	IV/a	4/1/2007	Guru- Pemb	11/1/1981	30	7	PMP/PSB	1991	32 jam	UKSW-PPKN	S1	2001	Semara ng	10/3/195 9		P
18	Sri Mulyani, S.Pd	19620903 198703 2 009	IV/a	10/1/2007	Guru- Pemb	3/1/1987	25	3	SMP Terbu	1997	50 jam	IKIP-PKK	S1	2008	Semara ng	3/9/1962		P
19	Sariyah, S.Pd	19660416 199203 2 008	IV/a	10/1/2007	Guru- Pemb	3/1/1992	20	3	CTL	2006	60 jam	IKIP PGRI-FISIKA	S1	2008	Semara ng	16-04-66		P
20	Djunaedi, S.Pd	19690829 199103 1 005	IV/a	10/1/2008	Guru- Pemb	3/1/1991	21	4	Fisika	2001	120 jam	IKIP PGRI-FISIKA	S1	2008	Ambar awa	29-08-69		L
21	Dra. Sri Sulastri B	19650104 199512 2 001	IV/a	10/1/2008	Guru- Pemb	12/1/1995	16	6	Sejarah	1998	32 jam	UKSW-IPS SEJ	S1	1990	Ambar awa	4/1/1965		P
22	Sunarto	19600302 198301 1 005	IV/a	4/1/2009	Guru- Pemb	1/1/1983	29	5	Multimedia	2007	30 jam	UNS-KET TEHNIK	D1	1982	Klaten	2/3/1960		L
23	Ridholina, S.Pd.	19680719 199103 2 006	IV/a	10/1/2009	Guru- Pemb	3/1/1991	21	3	Sek. Jauh	1998	210 jam	UEW-MAT	S1	2001	Semara ng	19-07-68		P
24	Nugraheni S	19601128 198403 2 001	IV/a	4/1/2011	Guru- Pemb	3/1/1984	28	3	SSN	2004	80 jam	UNS-MUSIK	D1	1983	Klaten	28-11-60		P
25	Dra. Th Inarni M	19670424 199502 2 002	IV/a	4/1/2011	Guru- Pemb	2/1/1998	14	4	Geografi	2001	120 jam	IKIP-PDU	S1	1992	Gn Kidul	24-04-67		P
26	Drs. Saab Dullah	19690913 199502 1 007	IV/a	4/1/2011	Guru- Pemb	2/1/1998	14	4	Pakem-3	2007	3 hr	IKIP-MAT	S1	1993	Kab Smg	13-09-69		L
27	Rahayu, S.Pd.	19670513 199903 2 001	IV/a	4/1/2011	Guru- Pemb	3/1/1999	13	3	Pakem-2	2006	3 hr	UKSW-IPS SEJ	S1	1991	Ambar awa	13-05-67		P



28	Landep Sayekti, S.Th	19621009 198803 2 005	IV/a	4/1/2011	Guru- Pemb	3/1/1988	24	3	Ag. Krt	2006	4 hr	SI-AKT.KRISTEN	S1	2004	Klaten	9/10/1962		P
29	Winarti, S.Pd	19650929 198803 2 008	IV/a	4/1/2011	Guru- Pemb	3/1/1988	24	3	-	-	-	UNS-KET. JASA	D2	1986	Kr Anyar	29-09-65		P
30	Dra. Kustinah	19671117 200003 2 011	III/d	4/1/2010	Guru- Dws	3/1/2000	12	3	-	-	-	IKIP-PKK	S1	1992	Banyu mas	17-11-67		P
31	M. Nur Hasyim	19580620 198903 1 005	III/c	4/1/2011	Guru- Dws	3/1/1989	23	3	B.Ingggris	2007	72 jam	PGSMTP-BHS.INGG	SMTA	1987	Kab Smg	20-06-58		L
32	S Wahyuningsih, S.Pd	19680403 200501 2 011	III/c	4/1/2009	Guru-Mdy Tk I	10/1/2011	12	7	B.Ingggris	2007	72 jam	UT-BHS.INGG	S1	2003	Klaten	8/4/1968		P
33	Ch. Anggit IP, ST	19830213 200604 2 001	III/b	10/1/2009	Guru-Mdy Tk I	01/04/2005 cuti diluar tanggungan negara	5	7	Multimedia	2007	30 jam	ATMAJAYA-THE.INFOR	S1	2005	Kab Smg	13-02-83		L
34	Susiani, S. Pd.	19701015 200604 2 008	III/b	4/1/2010	Guru- Mdy	4/1/2006	14	11	B.Ind	2008	84 jam	UMS-BHS.INDO	S1	1993	Kab Smg	15-10-70		P
35	Winarti, S. Pd.	19700608 200604 2 008	III/b	4/1/2010	Guru- Mdy	4/1/2006	12	11	Pakem-3	2007	32 jam	UNNES-BHS.IND	S1	2001	Kab Smg	8/6/1970		P
36	Retno Utari, S.Pd	19710123 200604 2 008	III/b	4/1/2011	Guru-Mdy Tk I	1/1/2007	12	2	-	-	-	UMS-SKA/MAT & IPA	S1	1994	Klaten	23-01-71		P
37	Drs. Muhardi, M.Pd	19660511 200604 1 011	III/b	4/1/2011	Guru-Mdy Tk I	1/1/2007	9	1	PTK	2008	10 jam	UNDARIS-PMP&KWR	S1	1993	Kab Smg	11/5/1966		P
38	Zaenatun, S.Pd	19820806 201001 2 027	III/a	1/1/2010	CPNS	1/1/2010	2	5	-	-	-	UNNES SMG-BK	S1	2006	Kab Smg	6/8/1982		L
39	Abdullah Afif, S.Pd	19880217 201101 1 007	III/a	1/1/2011	CPNS	1/1/2011	1	5	-	-	-	UNNES SMG BHS DAERAH	S1	2010	Demak	17-02-88		P
1	Suwarsono	19591023 198203 1 003	III/b	4/1/2002	Ka. TU	3/1/1982	30	3	Ka. Ur TU	1997	9 hari	SMEA PEMDA KAB. SMG TN	SMTA	1977	Ungaran	23-10-59		L
2	Eri Legianto, C	19590215 198601 1 002	III/a	10/1/2008	Staf	1/1/1986	25	5	Bintek	2003	4 hari	SMEA KRISTEN AMB	SMTA	1980	Semarang	15-02-59		L
3	Siti Asiyah	19580809 198601 2 001	III/a	01/14/2009	Staf	1/1/1986	25	5	Bend	2004	4 hari	SMEA KRISTEN AMB	SMTA	1979	Ambarawa	9/8/1958		P
4	Mulyono	19620616 198601 1 003	II/c	10/1/2005	Staf	1/1/1986	25	5	Komputer	2004	10 hari	SMP	SMTP	1979	Semarang	16-06-62		L



## DATA PRESTASI SEKOLAH DAN KELULUSAN

Data Prestasi dan kelulusan sekolah/siswa 3 tahun terakhir

a. Prestasi Akademik : NUAN

No.	Tahun Pelajaran	Rata-rata NUAN					
		Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Inggris	IPA	Jumlah	Rata-rata
1	2009/2010	8,56	7,33	7,69	7,02	30,60	7,65
2	2010/2011	8,23	7,64	7,57	7,40	30,84	7,71
3	2011/2012	9,11	8,00	6,86	7,43	31,40	7,85

b. Prestasi Akademik : Peringkat rerata NUAN

No.	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan (Rayon)			Tingkat Kab/Kota			Tingkat Propinsi		
		Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta	Sek. Negeri	Sek. Swasta	Sek. Negeri dan Swasta
1	2009/2010	1		2	2		4			

2	2010/2011				2		3			
3	2011/2012									

**c. Prestasi Akademik : Nilai Ujian Sekolah (US)**

No.	Mata Pelajaran	Rata-rata US		
		2009/2010	2010/2011	2011/2012
1	Agama	8,46	8,19	8,60
2	PKN	7,86	7,70	8,19
3	IPS	7,63	7,40	8,08
4	Seni Budaya	8,00	7,88	8,06
5	Penjas Orkes	8,05	7,95	8,22
6	TIK	7,54	7,6	8,37
7	Bahasa Jawa	7,94	7,94	7,88
8	Tata Busana	7,60	7,89	8,37

d. Angka Kelulusan dan Melanjutkan

No.	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulus	% Kelulusan	% Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan	% Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan
1	2009/2010	232	232	100	100	0
2	2010/2011	208	204	98,077	100	0
3	2011/2012	227	227	100	100	0

e. Perolehan Kejuaraan / Prestasi Akademik : Lomba-lomba

No.	Nama Lomba	Tahun 2009/2010			Tahun 2010/2011			Tahun 2011/2012					
		Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat			Juara ke:	Tingkat		
			Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal		Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal		Kab/Kota	Pro-pinsi	Nasio-nal
1	OSN Matematika	I	√						I	√			
2	OSN IPS	I	√						II	√			



														nal
1	Puitisasi Algur'an	II	✓											
2	Lomba Lukis SMP	I	✓			II	✓							
3	Lomba Vokal Putra SMP	I	✓											
4	Bulu Tangkis Putra	I	✓			II	✓			I	✓			
5	Pertandingan Bulu Tangkis									I	✓			
6	Lomba Cipta Puisi					II	✓			II	✓			
7	Lomba Cipta Cerpen									II	✓			
8	Jumbara					II	✓							
9	Lomba PBB dan TUB Kab. Semarang					I	✓							
10	PBB dan TUB					II	✓							
11	Lomba PBB Pramuka					I	✓							

12	Pertandingn Basket Putra					II	✓						
13	Pertandingan Basket Putri					III	✓						
14	Pertandingan Basket									II	✓		
15	Lomba Renang					II	✓						
16	Lomba Menyanyi Tunggal					I	✓			I	✓		
17	Prtandingan Catur					III	✓						
18	Pertandingan Tenis Lapangan					II	✓						
19	Pertandingan Tenis Lapangan Putra									I	✓		



# **TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 2 AMBARAWA**

## **DASAR :**

1. UUD 1945, Pasal : 31
2. UU No. 20 Th 2003 tentang Sisdiknas
3. UU No. 23 Th 2003 tentang Perlindungan Anak
4. PP No. 17 Th 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Permendiknas no. 10 Th 2010 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014
6. Permendiknas No. 39 Th 2008 tentang Pembinaan Kesiswaan

## **MAKSUD DAN TUJUAN :**

Tata tertib ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi siswa dalam proses pembentukan pribadi dan pembentukan sikap dalam belajar di sekolah, dan diharapkan dapat menjadi bekal hidup di masa mendatang.

### **A. HAK SISWA**

1. Menerima pelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas, baik teori maupun praktik sesuai kurikulum yang berlaku.
2. Memperoleh hasil evaluasi dari masing-masing kegiatan yang berlaku.
3. Memperoleh bimbingan mental spiritual melalui jalur pendidikan agama, sesuai agama masing-masing.
4. Menggunakan dan memanfaatkan sarana/prasarana sekolah baik untuk kegiatan intra maupun ekstra kurikuler.
5. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler, baik yang bersifat wajib maupun pilihan yang ada di sekolah.
6. Memperoleh layanan pendidikan dan pengajaran.

### **B. KEWAJIBAN SISWA**

1. Siswa wajib hadir di sekolah sebelum pelajaran dimulai.
2. Berdoa sesuai agama masing-masing sebelum pelajaran pertama dimulai, dan sesudah pelajaran terakhir usai.
3. Siswa yang datang terlambat dapat mengikuti pelajaran setelah mendapat izin dari guru piket atau guru BK.
4. Siswa wajib mengikuti pelajaran secara tertib dari jam pertama sampai jam terakhir.
5. Siswa wajib menjaga kebersihan kelas dan lingkungannya.
6. Petugas piket (siswa) wajib membersihkan kelas sebelum pelajaran dimulai dan sesudah pelajaran berakhir.
7. Selama jam sekolah siswa wajib berada di dalam lingkungan sekolah.
8. Siswa dilarang keluar kelas pada saat pergantian pelajaran.
9. Siswa yang akan meninggalkan sekolah wajib minta izin kepada guru kelas/guru piket/guru BK..

10. Siswa yang tidak masuk karena sakit atau ada keperluan lain, wajib menyampaikan surat pemberitahuan dari orang tua / wali, jika sakit lebih dari 3 hari berturut-turut harus melampirkan surat keterangan dokter.
11. Siswa wajib membantu kelancaran proses belajar dan mengajar.
12. Siswa wajib mengerjakan PR di rumah.
13. Siswa wajib mengenakan seragam sekolah dengan perlengkapannya secara benar :
  - a. Baju dimasukkan dan memakai ikat pinggang yang sudah ditetapkan sekolah.
  - b. Siswa wajib mengenakan kaos dalam warna putih.
  - c. Siswa wajib mengenakan seragam OR saat pelajaran OR.
  - d. Pemakaian kaos kaki kelihatan logonya.
  - e. Senin dan Selasa berseragam OSIS lengkap, mengenakan seragam putih-biru, berdasi, sepatu hitam polos bertali, kaos kaki putih berlogo SMP 2 Ambarawa. ( khusus siswi berjilbab mengenakan kerudung putih polos, topi dipakai pada saat upacara ).
  - f. Rabu dan Kamis mengenakan seragam beridentitas sekolah ( batik-biru ), sepatu bebas tetapi bukan sepatu sandal (khusus siswi berjilbab mengenakan kerudung biru).
  - g. Jumat dan Sabtu berseragam Pramuka lengkap (mengenakan stangen leher), sepatu hitam polos bertali, kaos kaki hitam berlogo SMP 2 Ambarawa.
  - h. Semua atribut dijahit dengan rapi.
14. Siswa wajib berpenampilan wajar :
  - a. Model potongan rambut wajar dan rapi ( tidak dicat, siswa putra tidak gondrong / gundul).
  - b. Kuku tangan tidak dibiarkan panjang dan tidak dikitek
  - c. Tidak bertato.
  - d. Siswa putri tidak memakai perhiasan berlebihan, siswa putra tidak mengenakan gelang, kalung, anting/ tindikan.
15. Siswa wajib masuk dan keluar dari lingkungan sekolah melalui jalan yang semestinya.
16. Siswa wajib mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan sekolah sesuai ketentuan.
17. Siswa wajib menjaga nama baik sekolah.
18. Siswa wajib menjunjung tinggi dan mematuhi norma- norma yang berlaku di sekolah dan masyarakat :
  - a. Memelihara barang-barang milik sekolah.
  - b. Berkata dan berperilaku sopan.
  - c. Tidak merokok.
  - d. Tidak berjudi.
  - e. Tidak mencuri.
  - f. Tidak menipu/ berbohong.
  - g. Tidak berkelahi
  - h. Tidak memfitnah.
  - i. Tidak meminta secara paksa.

- j. Tidak menganiaya
- k. Tidak membawa/mengonsumsi narkoba dan miras.
- l. Tidak menyimpan gambar asusila.
- m. Tidak membuka situs-situs porno.
- n. Tidak melakukan tindakan asusila.

### C. LARANGAN DAN SANKSI BAGI SISWA

NO	LARANGAN	SANKSI
1.	Mengenakan seragam dengan perlengkapan seragam secara tidak benar.	Diperingatkan dan disuruh membenarkan.
2.	Tidak mengenakan seragam atau perlengkapan seragam sekolah.	Diperingatkan dan disuruh melengkapi perlengkapan seragam.
3.	Bersolek/memakai asesoris berlebihan.	Disuruh membenahi/asesoris disita.
4.	Izin tidak masuk sekolah lebih dari 4 kali dalam satu semester.	Diklarifikasi kepada orang tua.
5.	Meninggalkan perlengkapan pelajaran di sekolah.	Diingatkan, disuruh mengambil, didenda.
6.	Tidak mengumpulkan tugas sekolah.	Diingatkan, ditambah tugas/disuruh mengerjakan tugas tersebut saat istirahat/ jam pulang.
7.	Keluar kelas tanpa izin.	Diingatkan dan diberi tugas tertentu.
8.	Terlambat mengikuti pelajaran.	Minta surat izin masuk kepada guru piket atau BK. Bila lebih dari 2 kali, diberi tugas tertentu.
9.	Masuk atau keluar kelas/ sekolah melalui jalan yang tidak semestinya.	Melaksanakan tugas tertentu.
10.	Berbuat curang saat ulangan atau tes.	Nilai dikurangi.
11.	Membawa barang ke sekolah yang menghambat proses pembelajaran, antara lain : HP, senjata tajam, mainan, dll.	Barang disita.
12.	Membuat gaduh di sekolah atau kelas.	Diingatkan, diberi tugas tertentu.
13.	Melakukan kegiatan lain yang mengganggu proses pembelajaran.	Diingatkan, diberi tugas tertentu.
14.	Mengotori tempat atau barang bukan miliknya.	Membersihkan, didenda.
15.	Membawa tip-ex basah.	Disita.
16.	Menghilangkan/merusakkan barang bukan miliknya.	Mengganti sesuai barang tersebut atau memperbaiki.
17.	Berkata tidak sopan.	Diingatkan, jika diulangi nilai

		sikap Pendidikan Agama/ PKn dikurangi.
18.	Tidak mengikuti upacara/ kegiatan sekolah yang lain.	Diingatkan, diberi tugas tertentu.
19.	Tidak masuk sekolah tanpa keterangan.	Diberi tugas tertentu, koordinasi dengan orang tua / wali siswa.
20.	Meninggalkan pelajaran tanpa izin.	Diberi tugas tertentu, koordinasi dengan orang tua / wali siswa.
21.	Merokok.	Diingatkan, koordinasi dengan orang tua/wali siswa. Jika mengulangi nilai sikap Penjaskes dikurangi.
22.	Membunyikan bahan peledak.	Diingatkan, nilai sikap pada Pendidikan Agama dan PKn dikurangi, jika mengulangi orang tua/ wali siswa dihadirkan di sekolah dan bila mengulangi lagi siswa dikembalikan kepada orang tua. (d disesuaikan dengan tingkat pelanggarannya)
23.	Berjudi.	
24.	Mencuri	
25.	Menipu/ berbohong / memfitnah.	
26.	Berkelahi / menganiaya.	
27.	Meminta secara paksa	
28.	Memalsu dokumen sekolah.	
29.	Berbuat asusila (menyimpan gambar/ melakukan tindakan asusila)	
30.	Membawa/ mengonsumsi miras/narkoba.	
31.	Mencemarkan nama baik sekolah.	

***Keterangan :***

Jika ada pelanggaran yang belum tertulis / diatur dalam buku ini, akan dimusyawarahkan oleh pihak sekolah.

Ambarawa, 10 November 2011

Kepala SMP Negeri 2 Ambarawa,

Drs, Kabul Budi Utomo  
NIP 19620815 198603 1 021

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)  
 LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)  
 PUSAT PENGEMBANGAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

NO	Nama	GOL	JABATAN	Bidang Tugas
1.	Drs. Kabul Budi Utomo	IV/A	Kepala Sekolah	Pembimbing Manajemen Sekolah
2.	Rahayu, S.Pd.	IV/A	Koordinator guru pamong	Membimbing Observasi Sekolah
3.	Taryani,S,Pd.	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa
4.	A. Tri Nurasri S. S, Pd.	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa
5.	Drs. Agus Indrasakti	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa
6.	Dra. Nuniek Handayani	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa
7.	Sariyah, S.Pd	III/B	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa
8.	Retna Utari, S. Pd.	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa
9.	Djunedi, S. Pd.	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa
10	Mirza Sulaiman, S.Pd.I	IV/A	Guru Pamong	Membimbing mahasiswa

**DAFTAR PEGAWAI TIDAK TETAP  
SMP NEGERI 2 AMBARAWA  
KEADAAN: JULI 2012**

NO	NAMA	TEMPAT, TANGGAL, LAHIR	TMT	IJASAH	URAIAN TUGAS
1	PUJIYONO	Kab. Semarang, 02-02-1960	1 Agustus 1984	ST	Penjaga Malam
2	SRIYONO	Wonogiri, 21-01-1965	1 Juli 1990	SMP	Penjaga Malam
3	SUKAISIH	Kab. Semarang, 16-02-1977	1 Juli 1998	Sarjana Ekonomi	Staf TU/ Perpustakaan
4	IMAM SANTOSO	Ambarawa, 23-10-1960	1 Juli 2002	SD	Pesuruh
5	ARIS ARIYANTO	Kab. Semarang, 20-06-1981	1 Juli 2005	SMK	Pesuruh
6	WAGIMAN	Ambarawa, 27-08-1976	1 Juli 2005	Sarjana Pendidikan	Satpam
7	SUDARYANTO	Kab. Semarang, 16-07-1976	1 Juli 2005	SMP	Pesuruh

Kepala SMP Negeri 2 Ambarawa

Drs. Kabul Budi Utomo  
NIP 19620815 198603 1 021

**DATA TENAGA GURU KEMENTERIAN AGAMA KAB. SEMARANG  
SMP NEGERI 2 AMBARAWA**

NO	NAMA / NIP	TEMPAT / TGL. LAHIR	Pangkat / Gol. TMT / MK	TUGAS MENGAJAR	PENDIDIKAN / LULUS		KETR.
					S1	S2	
1	Drs. Islahuddin Almubarrok, M.Pd.I NIP 19660907 2005011 001	Semarang, 07-09-1966	III/b 01-10-2008 12 th 03 bl	Pend. Agama Islam	April 1991 Jur : PAI	Maret 2009 Jur : PAI	Melaksanakan Tugas di SMP Negeri 2 Ambarawa ; TMT :1 juni 2005 Diangkat CPNS Gol : III/a

Ambarawa, Juli 2012  
Kepala Sekolah

Drs. Kabul Budi Utomo  
NIP 19620815 198603,1 021

## DATA JUMLAH SISWA PER KELAS

No	KELAS	L	P	JML
1.	VII A	12	14	26
	VII B	10	16	26
	VII C	12	14	26
	VII D	10	16	26
	VII E	10	16	26
	VII F	11	14	25
	VII G	12	12	24
JUMLAH	KELAS VII	77	102	179
2.	VIII A	10	18	28
	VIII B	12	18	30
	VIII C	5	24	29
	VIII D	12	18	30
	VIII E	12	16	28
	VIII F	12	16	28
	VIII G	10	18	28
JUMLAH	KELAS VIII	73	128	201
3.	IX A	8	20	28
	IX B	10	20	30
	IX C	8	19	27
	IX D	7	20	27
	IX E	13	23	36
	IX F	13	22	35
	IX G	12	22	34
JUMLAH	KELAS IX	71	146	217
JUMLAH SELURUHNYA		221	376	597



**KEADAAN SISWA MENURUT AGAMA  
TAHUN PELAJARAN 2012/ 2013**

<b>KLS</b>	<b>ISLAM</b>			<b>KATH.</b>			<b>KRISTEN</b>			<b>HINDU</b>			<b>JML. SEL</b>
	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JML</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JML</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JML</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>JML</b>	
<b>VII</b>	74	97	<b>171</b>		3	<b>3</b>	2	1	<b>3</b>	1	1	<b>2</b>	<b>179</b>
<b>VIII</b>	68	119	<b>187</b>	1	4	<b>5</b>	3	5	<b>8</b>	1	0	<b>2</b>	<b>201</b>
<b>IX</b>	66	141	<b>207</b>	2	2	<b>4</b>	4	1	<b>5</b>		1	<b>1</b>	<b>217</b>
<b>JML SEL.</b>	<b>208</b>	<b>357</b>	<b>565</b>	<b>3</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>16</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>597</b>

MENGETAHUI,  
KEPALA SEKOLAH

Drs. KABUL BUDI UTOMO  
NIP 19620815 198603 1 021

AMBARAWA, JULI 2012

PETUGAS

SUKAISIH

JAM	KELAS VII							KELAS VIII							KELAS IX							KOD	NAMA GURU
KE	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	A	B	C	D	E	F	G	E	
1	UPACARA																					A	Drs. Kabul Budi Uto
2	N	AF	I	X	AH	AN	Z	K	R	C	AP	M	D	Y	P	G	AL/A B	S	AD	O	J	B	Drs. Kuswadi Y
3	N	AF	I	X	AJ	AN	Z	K	R	C	U	M	AP	Y	P	G	AL/A B	S	AD	O	J	C	Dra. Mus Herningsih
4	AI	N	AE	AH	AJ	K	AG	E	V	D	U	Z	AP	P	M	W	G	O	J	Q	X	D	Drs. Agus Indra Sakti
5	AI	N	AE	AH	D	K	AG	S	V	H	E	Z	AK/A B	P	M	AC	G	O	J	Q	X	E	A. Tri Nur Asri S.Pd
6	AF	Y	AI	AE	D	R	T	S	U	H	E	C	AK/A B	Z	N	AC	W	J	Q	AA	F	F	Darodji, A.Md.Pd.
7	AF	Y	AI	AE	AD	R	T	L	AL/A B	AP	V	C	H	Z	N	P	W	J	Q	AG	F	G	Titin Sumartinah A.Md.Pd.
8	Y	AH	T	AK	R	AD	AE	O	AL/A B	U	V	AP	H	AI	W	P	Q	AC	D	AG	G	H	Djoko Sugijono
9	AD	AH	Y	AK	R	AG	AE	O	D	U	L	AP	P	AI	W	AA	Q	AC				I	Ragil Supriyono S.Pd
1	AF	AN	D	AD	T	B	R	V	K	E	C	Z	Y	H	S	W	M	A M	F	G	O	J	Dra. Nuniek Handay
2	AF	AN	D	AD	T	AE	R	V	K	E	C	Z	Y	H	S	W	M	N	F	G	AG	K	Slamet BA.
3	T	AK/A B	AD	AA	I	AE	K	W	V	C	M	U	Z	AI	P	J	AF	N	AP	O	AG	L	Taryani S.Pd
4	T	AK/A B	AD	R	I	D	K	W	V	C	M	U	Z	AI	AA	J	AF	AG	AP	AC	F	M	Mirza Sulaiman S.Pd
5	AH	AI	AK	R	AE	D	X	O	AP	Q	S	H	C	Y	AF	G	P	AG	AA	AC	F	N	Endang Ribawani S.Pd M.Pd
6	AH	AI	AK	T	AE	X	AN	O	AP	Q	S	H	C	Y	AF	G	P	D	AC	F	AD	O	Nur Dewati, S.Pd
7	B	N	AH	T	AA	X	AN	AL/A B	O	U	H	L	Y	AP	Q	AF	D	W	AC	F	AD	P	Sri Sumarni S.Pd
8	AI	N	AE	AN	AD	I	AD	AL/A B	O	AA	H	E	P	AP	Q	AF	A M	W				Q	Th. Rini Martiani S.Pd
9	AI	Y	AE	AN	AD	I	AD	AP	L	AA	U	E	P	S								R	Sariyah S.Pd
1	N	Y	I	AJ	AD	AG	X	E	R	M	D	C	S	AN	P	AC	T	AL	G	J	AP	S	Sri Mulyani, S.Pd
2	N	Y	I	AJ	AD	AG	X	E	R	M	V	C	S	AN	P	AC	T	AL	G	J	AP	T	Sunarto
3	AJ	AF	AA	AD	AH	R	AE	D	U	S	V	Q	L	P	W	T	G	M	AG	F	O	U	Dra. Sri Sulastri B.
4	AJ	AF	AI	I	AH	R	AE	AP	U	H	E	Q	C	P	W	T	G	M	AG	F	O	V	Ridholina S.Pd
5	AD	AJ	AI	I	AN	T	AA	AP	O	H	E	AL	C	D	AF	S	AC	W	F	AG	G	W	Djunedi, S.Pd
6	AD	AJ	Y	AE	AN	T	D	W	O	V	U	AL	Z	AI	AF	S	AC	AA	F	AG	G	X	Winarti
7	AA	AH	Y	AE	R	X	D	W	E	V	U	H	Z	AI	J	AF	P	AC	O	G	A M	Y	Dra. Th. Inarni Mardikaningsih



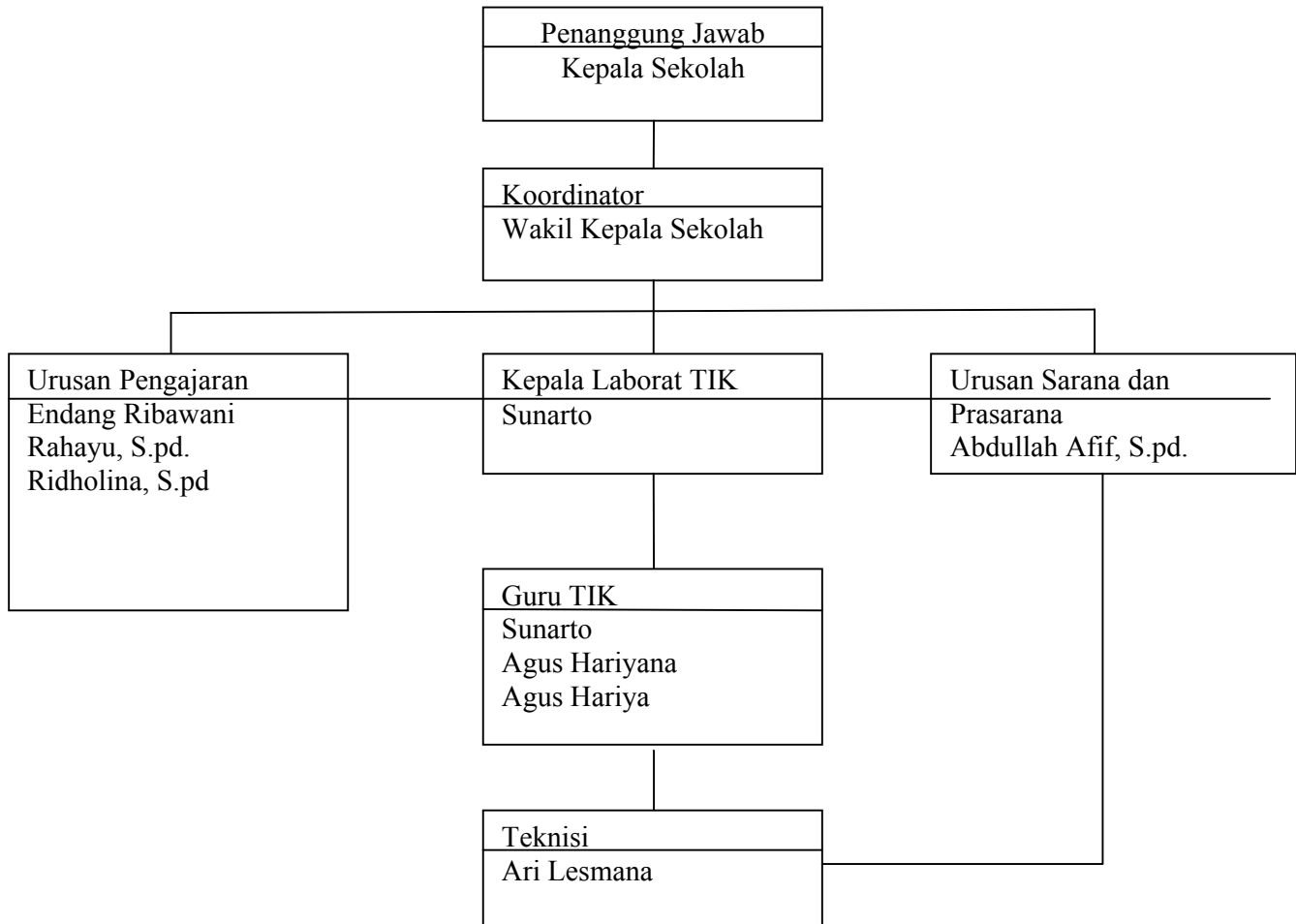
**PENGURUS KOMITE SMP NEGERI 2 AMBARAWA  
PERIODE TAHUN 2010-2014**

NO.	NAMA	JABATAN
1	Jati Tri Mulyanto, SH.MM.	Ketua
2	H. Kasman Hadisetyanto	Wakil Ketua
3	Gagat Purwantaka	Sekretaris
4	Parmin,SE	Bendahara I
5	Taryani, S.Pd.	Bendahara II
6	Waluyo Sution, M.Pd.	Bid. Kebijakan dan Perencanaan Pendidikan
7	Daraji, Amd. Pd.	Bid. Sarana dan Prasarana
8	Drs Saab Dullah	Bid. Partisipasi Masyarakat dan Kerjasama
9	Subagiyo Santosa, S.Pd., S.Pd.I.	Bid Monitoring dan Evaluasi
10	Tyas Tri Arsoyo, SH, MH.	Bid. Mediator
11	H. Noor Said, dr.	Bid. Pengembangan SDM

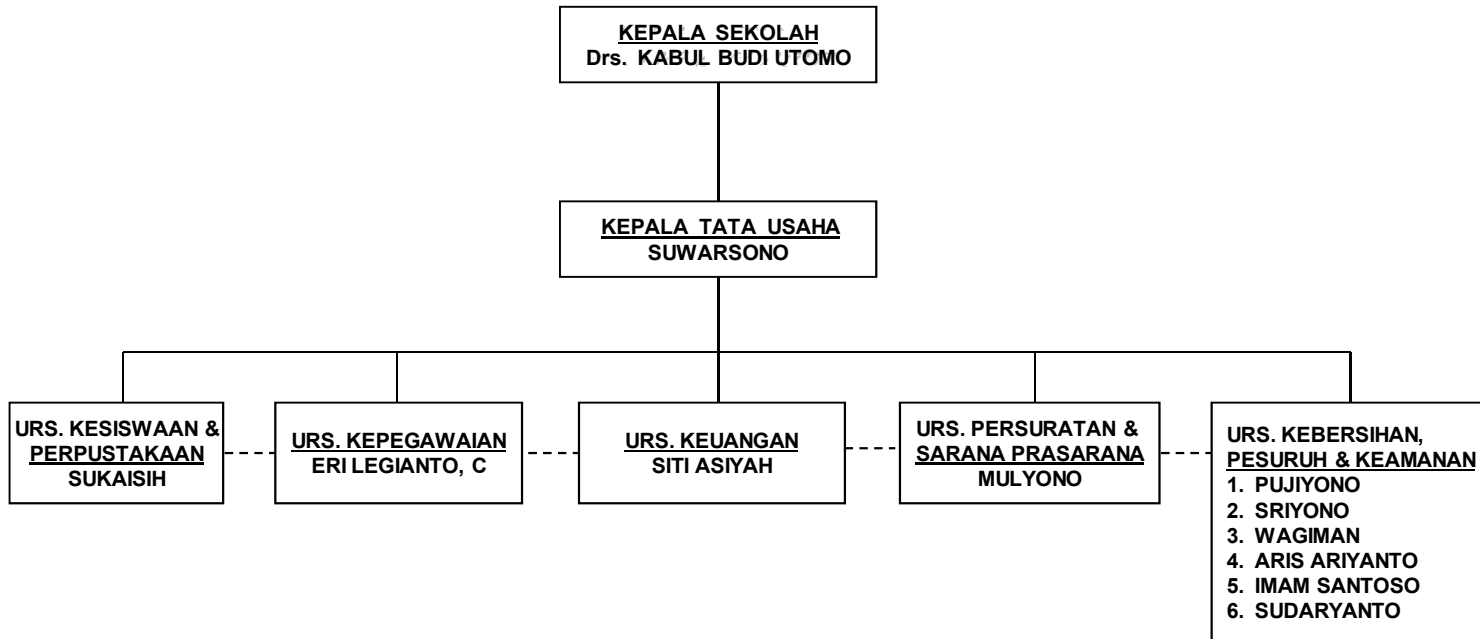
## **TATA TERTIB PENGGUNAAN LABORATORIUM IPA SMP NEGERI 2 AMBARAWA**

1. PESERTA DIDIK DILARANG MASUK RUANG LABORATORIUM IPA DILUAR JAM PELAJARAN, KECUALI ATAS IJIN GURUU BAHAN PRAKTIKUM SEBELUM DIJINKAN OLEH GURU PENGAJAR
2. PESERTA DIDIK JANGAN MEMEGANG/MENGGUNAKAN ALAT ATAU BAHAN PRAKTIKUM SEBELUM DIJINKAN OLEH GURU PENGAJAR
3. SELAMA PRAKTIKUM, PINTU TIDAK BOLEH TERKUNCI
4. PESERTA DIDIK YANG MERUSAKKAN ALAT KARENA SENGAJA ATAU KECEROBOHAN, DIKENAKAN SANKSI MENGGANTI
5. SELAMA KEGIATAN PRAKTIKUM JANGAN MELAKUKAN TINDAKAN LAIN KECUALI YANG TELAH DITENTUKAN
6. APABILA MENGGUNAKAN ARUS LISTRIK, HARUS MINTA PETUNJUK GURU
7. TUTUP KEMBALI KRAN, APABILA TELAH SELESAI MENGGUNAKAN
8. HARAP HATI-HATI BILA MNEGGUNAKAN ZAT KIMIA, SEYOGYANNYA MINTALAH PETUNJUK GURU
9. SELAMA KEGIATAN PRAKTIKUM, HENDAKLAH MENJAGA KEBERSIHAN TEMPAT
10. SETELAH SELESAI PRAKTIKUM, ALAT DAN / BAHAN DIKEMBALIKAN KE TEMPAT SEMULA DALAM KEADAAN BERSIH DAN AMAN
11. PESERTA DIDIK KELUAR DARI LABORATORIUM DENGAN TERTIB, SETELAH DIJINKAN OLEH GURU PENGAJAR

## STRUKTUR ORGANISASI LAB. TIK



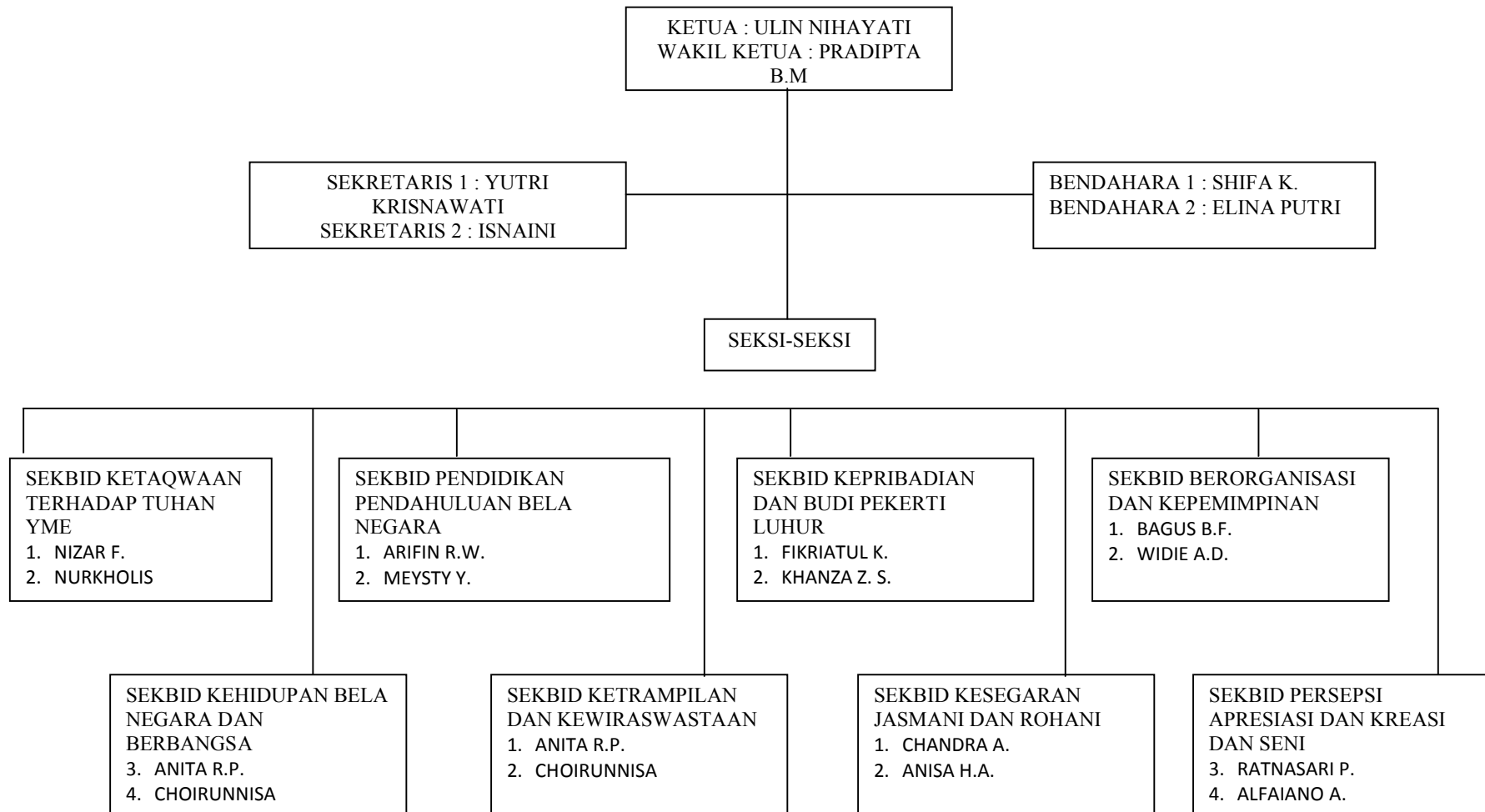
**STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA  
SMP 2 AMBARAWA  
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013**



Keterangan :

- Garis komando
- - - - - Garis koordinasi

**STRUKTUR ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH  
SMP NEGERI 2 AMBARAWA  
TAHUN 2012/2013**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UJIAN NASIONAL SMP/MTs  
 TAHUN PELAJARAN 2011/2012

DAFTAR KOLEKTIF HASIL UJIAN NASIONAL

No	Kode Sekolah	Nama Sekolah	MATEMATIKA				IPA				Bahasa Indonesia				RATA-RATA	K <sub>0</sub>		
			14	20	100	10	14	20	100	10	14	20	100	10				
1	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,67	9,77	7,00	0,77	7,0	9,77	7,0	9,77	7,0	0,77	7,6	9,77	7,50	9,77	7,0
2	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,47	7,40	9,47	7,00	0,74	7,0	9,47	7,07	9,47	7,75	0,74	7,4	9,47	7,50	9,47	7,1
3	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,78	9,77	7,00	0,77	7,0	9,77	7,73	9,77	7,50	0,77	7,7	9,77	7,71	9,77	7,3
4	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,47	7,27	9,47	7,00	0,7	7,1	9,47	7,01	9,47	7,00	0,77	7,0	9,47	7,40	9,47	7,0
5	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,22	9,77	7,00	7,77	7,7	9,77	7,70	9,77	7,25	0,77	7,1	9,77	7,70	9,77	7,7
6	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,6	9,77	7,00	0,77	7,0	9,77	7,00	9,77	7,75	0,77	7,7	9,77	7,60	9,77	7,7
7	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,47	7,51	9,47	7,00	0,77	7,7	9,47	7,21	9,47	7,00	0,74	7,2	9,47	7,61	9,47	7,0
8	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,47	7,65	9,47	7,0	7,74	7,6	9,47	7,27	9,47	7,50	0,77	7,7	9,47	7,60	9,47	7,6
9	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,47	7,30	9,47	7,00	0,47	7,0	9,47	7,70	9,47	7,75	0,7	7,0	9,47	7,00	9,47	7,0
10	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,62	9,77	7,0	0,7	7,7	9,77	7,52	9,77	7,75	0,7	7,7	9,77	7,40	9,77	7,0
11	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	10,77	7,6	10,77	7,0	0,77	7,1	10,77	7,65	10,77	7,75	0,77	7,0	10,77	7,60	10,77	7,1
12	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,75	9,77	7,20	0,77	7,0	9,77	7,3	9,77	7,25	0,77	7,7	9,77	7,37	9,77	7,7
13	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,47	7,27	9,47	7,0	0,77	7,6	9,47	7,65	9,47	7,00	0,47	7,0	9,47	7,40	9,47	7,3
14	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,47	7,43	9,47	7,00	0,77	7,0	9,47	7,60	9,47	7,50	0,74	7,4	9,47	7,67	9,47	7,6
15	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,47	7,70	9,47	7,00	0,77	7,3	9,47	7,60	9,47	7,50	0,77	7,3	9,47	7,70	9,47	7,1
16	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,62	9,77	7,0	7,77	7,0	9,77	7,65	9,77	7,00	0,77	7,0	9,77	7,60	9,77	7,5
17	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,21	9,77	7,00	0,7	7,7	9,77	7,7	9,77	7,25	0,7	7,7	9,77	7,36	9,77	7,6
18	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,50	9,77	7,00	0,77	7,3	9,77	7,00	9,77	7,50	0,7	7,4	9,77	7,56	9,77	7,2
19	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,53	9,77	7,0	0,77	7,1	9,77	7,50	9,77	7,00	0,7	7,7	9,77	7,6	9,77	7,5
20	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,3	9,77	7,00	0,77	7,5	9,77	7,62	9,77	7,25	0,7	7,1	9,77	7,56	9,77	7,1
21	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,3	9,77	7,20	7,47	7,3	9,77	7,36	9,77	7,75	0,77	7,4	9,77	7,40	9,77	7,0
22	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,4	9,77	7,00	0,77	7,2	9,77	7,00	9,77	7,25	0,77	7,0	9,77	7,30	9,77	7,5
23	20110100000000000000	SD ITI TONGKORONG	9,77	7,60	9,77	7,00	7,77	7,1	9,77	7,4	9,77	7,25	0,77	7,0	9,77	7,07	9,77	7,4







No. Jal.	Nama Peserta	Nama Peserta	BHS INDONESIA				BHS INGGRIS			MATEMATIKA				IPA		JURUAN			KETERANGAN	PBT						
			UN	NS	NR	UR	NS	NR	UN	NS	NR	UR	NS	NR	UN	NS	NR									
115	2	12	03	30	002	105	6	DESTIAN DWI ARACUNINGTULITA	0,80	0,94	8,6	0,80	0,90	0,15	0,90	8,80	8,90	7,80	0,00	82,55	80,00	84,00	8,00	-		
116	2	12	03	30	002	105	7	DEWI SUMARSIH	8,80	0,95	8,5	0,80	0,87	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	81,55	80,50	81,50	0,00	-
117	2	12	03	30	002	105	8	DHAMA AYU DIAP ALBARI	0,80	0,72	8,0	0,80	0,75	8,80	8,90	0,80	8,00	8,00	8,10	8,00	82,10	82,40	82,80	8,80	-	
118	2	12	03	30	002	105	9	DWI MURNANINGSIH	0,80	0,77	0,0	8,90	0,20	8,90	8,10	0,81	0,10	8,90	0,15	8,90	8,10	80,81	81,10	0,00	0,00	-
119	2	12	03	30	002	105	9	DWI SELVANI	0,80	0,88	0,0	8,90	0,80	8,70	8,50	0,84	8,10	0,75	0,84	0,80	81,55	80,55	81,60	0,00	-	
120	2	12	03	30	002	105	9	DIAP AYU PUTRI KUSYALA DEWI	0,80	8,05	0,1	8,90	0,95	8,70	8,50	0,84	8,10	0,85	8,10	0,80	81,75	81,87	81,50	0,00	-	
121	2	12	03	30	002	105	2	ERIKA TRILI AMBAHWATI	0,80	0,70	8,5	8,90	0,11	8,90	8,15	0,85	0,10	8,90	0,04	8,90	83,45	80,11	81,10	0,00	-	
122	2	12	03	30	002	105	0	ERWIN HIRWANI	8,80	0,15	8,0	0,80	0,15	0,80	0,15	8,00	0,10	8,00	0,15	8,90	81,55	80,05	81,10	0,00	-	
123	2	12	03	30	002	105	8	ESTER CANDIA RIYANDINI	0,80	0,85	8,0	0,80	0,55	0,70	8,15	0,80	0,10	0,80	8,08	0,80	83,15	81,12	82,50	8,00	-	
124	2	12	03	30	002	105	7	ERI NIKA ANDIKA	0,40	0,70	8,8	0,80	0,50	0,80	0,15	8,88	8,20	8,00	8,10	8,00	84,15	81,14	83,10	8,80	-	
125	2	12	03	30	002	105	6	FACHRUL ESY ANWARISYAH PUTR	0,80	0,80	0,0	8,90	0,14	8,70	0,15	0,75	0,10	8,75	0,81	8,90	81,10	80,90	82,50	0,00	-	
126	2	12	03	30	002	105	9	FALAH RISTINA	8,80	0,85	8,4	8,90	0,10	8,00	8,10	0,84	0,10	8,00	0,81	8,00	83,10	80,80	81,10	8,90	-	
127	2	12	03	30	002	105	4	FANIS FEBRI RAHARJO	0,80	0,91	0,0	8,90	0,80	0,10	8,10	0,71	8,80	8,15	8,11	8,80	82,55	81,54	82,10	8,00	-	
128	2	12	03	30	002	105	9	FASHIMA RACHMATA ANJUNI	0,80	0,78	8,6	0,80	0,55	0,80	0,10	0,85	0,10	8,00	0,15	8,00	83,80	80,71	82,60	8,80	-	
129	2	12	03	30	002	105	2	FELDAL FIKRI	8,80	0,85	8,1	0,90	0,10	0,80	0,10	0,80	8,40	8,15	0,88	8,90	81,75	80,85	80,10	0,00	-	
130	2	12	03	30	002	105	0	FENNY PRADJOSUMAN	0,80	0,94	0,0	8,90	0,48	8,80	8,15	0,80	0,10	8,75	0,10	0,10	81,10	80,10	82,50	0,00	-	
131	2	12	03	30	002	105	8	FERNANDESA KURNIA DEWI	0,80	8,05	0,0	10,0	8,10	8,90	8,15	0,80	8,10	0,15	8,18	0,80	84,60	81,05	83,50	8,90	-	
132	2	12	03	30	002	105	7	FISI RULI HARAHYA	0,80	0,80	8,0	8,90	0,11	8,90	8,15	0,82	8,10	0,80	0,81	0,80	81,45	80,05	81,10	0,00	-	
133	2	12	03	30	002	105	6	GIYATI WINDHU ITHES ATMALA	0,80	0,84	8,4	8,90	0,10	8,00	8,15	0,84	8,10	8,75	0,86	0,10	83,10	80,01	82,80	0,00	-	
134	2	12	03	30	002	105	9	HAIWAN HIRAPL LAMA	8,80	0,90	8,1	0,80	0,15	0,70	0,10	0,80	8,40	8,90	0,88	0,80	81,40	80,85	81,40	0,00	-	
135	2	12	03	30	002	105	4	INIAN ANILAIL KURNIA	0,10	0,91	8,5	8,90	0,18	8,80	8,10	0,84	0,10	8,90	0,80	8,90	83,10	80,81	81,10	8,90	-	
136	2	12	03	30	002	105	9	INIAN NONTANA SAPTIHI	8,80	0,80	8,1	8,90	0,10	8,00	8,15	0,80	8,10	8,90	0,88	8,90	83,15	80,84	81,50	8,00	-	
137	2	12	03	30	002	105	2	IRFAN SOLEHY KHISANJUMI	0,80	0,70	0,0	8,90	0,16	8,80	8,15	0,82	8,10	8,90	0,81	0,80	81,15	80,80	80,10	0,00	-	
138	2	12	03	30	002	105	0	ISTIKANAH	0,40	0,80	8,0	8,90	0,45	0,10	0,15	8,78	0,10	8,90	8,40	8,90	84,45	81,81	83,10	8,90	-	
139	2	12	03	30	002	105	8	KAREKA KUSUMA WAHIDANA	8,80	0,84	8,1	8,90	0,80	8,80	8,50	0,84	8,80	0,15	0,40	0,80	81,15	80,84	81,50	0,00	-	
140	2	12	03	30	002	105	7	LEWINDA AYU ALIASYIRA	0,40	0,77	8,8	0,80	0,80	0,80	0,10	0,85	8,10	8,90	8,01	8,80	84,10	81,54	83,40	8,90	-	
141	2	12	03	30	002	105	6	MUHAMMAD AZIS SYHRAULIDIN	0,10	0,85	8,5	8,90	0,15	8,70	0,15	0,80	0,10	8,90	0,10	8,90	83,55	80,01	81,10	0,00	-	





№ п/п	Класс	Ф.И.О.	Класс	Средний балл			Средний балл			Средний балл			Средний балл			Средний балл			Итого	Курс
				Мат.	Рус.	Иностр.	Мат.	Рус.	Иностр.	Мат.	Рус.	Иностр.	Мат.	Рус.	Иностр.	Мат.	Рус.	Иностр.		
188	11	С.С.С.	188	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
189	11	С.С.С.	189	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0
190	11	С.С.С.	190	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
191	11	С.С.С.	191	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
192	11	С.С.С.	192	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
193	11	С.С.С.	193	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
194	11	С.С.С.	194	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
195	11	С.С.С.	195	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
196	11	С.С.С.	196	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
197	11	С.С.С.	197	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
198	11	С.С.С.	198	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
199	11	С.С.С.	199	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
200	11	С.С.С.	200	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
201	11	С.С.С.	201	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
202	11	С.С.С.	202	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
203	11	С.С.С.	203	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
204	11	С.С.С.	204	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
205	11	С.С.С.	205	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
206	11	С.С.С.	206	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
207	11	С.С.С.	207	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
208	11	С.С.С.	208	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
209	11	С.С.С.	209	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
210	11	С.С.С.	210	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
211	11	С.С.С.	211	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	
212	11	С.С.С.	212	История	4,0	4,7	4,0	4,0	4,8	4,0	4,5	4,7	4,0	4,5	4,0	4,0	4,0	4,0	4,0	







PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 2 AMBARAWA

Jalan Kartini 1A Ambarawa 50611, Telepon (0298) 591176

JADWAL KEGIATAN EKSTRA KURIKULER  
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

NO	HARI	WAKTU	NAMA KEGIATAN	PEMBINA / PELATIH	KETERANGAN
1	Senin	14.00 - 15.30	Seni Tari	Diah	
		14.00 - 15.30	OSN Matematika	Ridholina, S.Pd.	
		14.00 - 15.30	OSN Fisika	Sariyah, S.Pd.	
		14.00 - 15.30	OSN Biologi	Dra. Mus Herningsih	
		14.00 - 15.30	OSN IPS	Rahayu, S.Pd. / Dra.Th.Inarni / Dra.Sri Sulastri	
		14.00 - 15.30	KIR Kebahasaan	A. Tri Nurasri S, S.Pd.	
2	Selasa	14.00 - 15.30	KIR IPA	Dra. Mus Herningsih	
		14.00 - 15.30	KIR IPS	Rahayu, S.Pd.	
		14.00 - 15.30	Bahasa Inggris	Tim "Jasmine"	untuk kelas PRSBI dan RSBI
		15.30 - 17.00	Basket	Tiar Rahardian	
3	Rabu	14.00 - 15.30	Paskibra	Wagiman	
		14.00 - 15.30	Bulu Tangkis	Slamet, B.A. dan Aris	
		14.00 - 15.30	BTA	Drs. Islahuddin Al., M.Pd.I dan Ali Manshur, S.Pd.I	
4	Kamis	14.00 - 15.30	Seni Tari	Diah	
		14.00 - 15.30	Jurnalistik	Winarti, S.Pd.	
		14.00 - 15.30	PMR	Zaenatun, Wagiman	
		15.30 - 17.00	Basket	Tiar Rahardian	
5	Jumat	14.00 - 15.30	Pramuka	Taryani, S.Pd. + Sri Mulyani, S.Pd. + Drs. H. Muhardi + Abdullah Afif + Wagiman + Yuna R.	wajib untuk semua siswa kelas VII
6	Sabtu	14.00 - 15.30	Bahasa Inggris	Tim "Jasmine"	untuk kelas PRSBI dan RSBI

Mengatahui  
Kepala Sekolah,

Ambarawa, 16 Juli 2012  
Urusan Kesiswaan,

Drs. Kabul Budi Utomo  
NIP 19620815 198603 1 021

Taryani, S.Pd.  
NIP 19680626 199003 2 002

**DAFTAR GURU TIDAK TETAP**  
**SMP NEGERI 2 AMBARAWA**  
 KEADAAN : JULI 2012

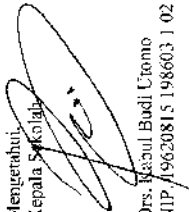
NO	NAMA LENGKAP	L/P	Tempat dan tgl. Lahir	Pendidikan Thn. Lulus	Mengajar		TMT GTT	MK s.d. 31 Juli 2012		NUPTK
					MAPEL	Juml. Jam		Tahun	Bulan	
1	Ali Manshur, S.PdI	L	Kudus, 1980-04-09	SI/AIV - PAI - 2005	Pend. Agama Islam	18	2005-07- 01	7	0	3741758659 200002
2	Agus Hariana, A.Md.	L	Kab. Semarang 1981-08-01	D3/TI/2004	TIK	18	2004-07- 01	7	10	133759661 200013

Ambarawa, Agustus 2012  
 Kepala SMP Negeri 2 Ambarawa


Drs. Kabul Budi Utomo  
 NIP 19620815 198603 1 021

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
SMP N 2 AMBARAWA  
MINGGU ke-1 / BULAN Agustus..... 2012**

NO	NAMA	NIM	JURUSAN/PRODI	TANGGAL								
				1	2	3	4	5	6	7		
1	Miftachatur Rizka	1301409058	Bimbingan dan Konseling									
2	Nur Fauziah N.	1301409060	Bimbingan dan Konseling									
3	Almatassa dilyah	2101409033	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia									
4	Rima Indah S.	2101409044	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia									
5	Candra Purmana	2401407070	Pend. Seni Rupa									
6	Endra Wisnu Wardhana	2401408010	Pend. Seni Rupa									
7	Ika Sulistyaniangrum	2601409083	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa									
8	Lisa Megawati	2601409111	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa									
9	Dwi Astuti Dian K.	4001409052	Pend. IPA									
10	Oky Ristya Irihanawati	4001409057	Pend. IPA									
11	Fani Anggi Raini	4201409048	Pend. Fisika									
12	Maikhatun Munfarakhah	4201409087	Pend. Fisika									
13	Ailkah Kurniawati	4401409028	Pend. Biologi									
14	Sindy Nurinda	4401409030	Pend. Biologi									
15	Anton Subagya	6101409057	PIKR									
16	Firmians Gunang Y. K.	6101409064	PIKR									

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  






Drs. Abdul Badi Utomo  
NIP. 19630815 198603 1 021

...Ambarawa... 7 Agustus 2012...  
Koordinator PPL  
  
Firmians Gunang Y. K.  
NIM. 6101409064

**JURNAL MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BMP N 1 AMBARAWA**

MINGGU KE : 1 .....

BULAN : Agustus .....

NO	HARI/DGL	KEGIATAN	KETERANGAN	PARAIF
1.	Sabtu, 1 Agustus 2012	- Diskusikan program kerja PPL - Berdiskusi dengan rekan sekelas mengenai kegiatan PPL		
2.	Senin, 4 Agustus 2012	- Registrasi kelas - Menentukan pembagian kelompok kegiatan		
3.	Jumatanggal, 10 Agustus 2012	- Registrasi kelas - Menentukan pembagian kelompok kegiatan		
4.	Sabtu, 11 Agustus 2012	- Registrasi kelas - Menentukan pembagian kelompok kegiatan		

Ambarawa, 11 Agustus 2012

Verifikasi  
Kampus  


Dr. Abdul Djalil Usman  
NIP. 19620819 198603 1 001

Koordinator PPL



Fitriana Ginting Y. K.  
NIM. 5181420694

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
SEMESTER 2 AMBUDARAWA  
MINGGU KE-10 BULAN FEBRUARI... 2012**

NO	NAMA	NIM	JURUSAN/PRODI	TANGGAL				
				7	8	9	10	11
1	Mithadhar Rizal	1211406003	Administrasi dan Manajemen Informatika					
2	Kar-Chunqer N.	1211406004	Administrasi dan Manajemen Informatika					
3	Alifurrahman Ghofar	1211406005	Administrasi dan Manajemen Informatika					
4	Rizka Rizka S.	1211406006	Administrasi dan Manajemen Informatika					
5	Candra Nurman	1211406007	Administrasi dan Manajemen Informatika					
6	Dinda Yulia Nurfarida	1211406008	Administrasi dan Manajemen Informatika					
7	Indah Indayanti Putri	1211406009	Administrasi dan Manajemen Informatika					
8	Lina Nugroho	1211406010	Administrasi dan Manajemen Informatika					
9	Dewi Nurani Rizka K.	1211406011	Administrasi dan Manajemen Informatika					
10	Chiya Shafa Triharwati	1211406012	Administrasi dan Manajemen Informatika					
11	Endang Rendi Rendi	1211406013	Administrasi dan Manajemen Informatika					
12	Nurkharis Maheswari	1211406014	Administrasi dan Manajemen Informatika					
13	Alifich Soriantjevit	1211406015	Administrasi dan Manajemen Informatika					
14	Shady Muzikah	1211406016	Administrasi dan Manajemen Informatika					
15	Azzuca Subagio	1211406017	Administrasi dan Manajemen Informatika					
16	Christiana Ginting Y. S.	1211406018	Administrasi dan Manajemen Informatika					

Ambarwati, S. Salsabila, ... 1102

Koordinator PPL

*[Signature]*







Stasiun Gunung Y. S.  
Jl. Raya BUKITINGGIR

*[Signature]*

Dwi Rizki Jaeli Uzama  
N.P. 199010131500211001

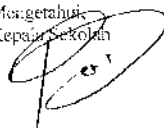
**JURNAL MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
SMP N 2 AMBARAWA**

MINGGU KE : 2  
BULAN : Agustus

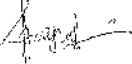
NO	HARI/TGL	KEGIATAN	KETERANGAN	PARAF
1.	Senin, 6 Agustus 2012	- Membantu Persiapan Akreditasi - observasi sekolah		
2.	Selasa, 7 Agustus 2012	- Membantu Persiapan Akreditasi - observasi sekolah		
3.	Rabu, 8 Agustus 2012	- Membantu Persiapan Akreditasi - observasi sekolah		
4.	Kamis, 9 Agustus 2012	- Membantu Persiapan Akreditasi - observasi sekolah		
5.	Jumat 10 Agustus 2012	- Mengisi kelas		
6.	Sabtu, 11 Agustus 2012	- Mengisi kelas - Latihan obadi		

Ambarawa, 11 Agustus..... 2012

Mengetahui  
Kepala Sekolah

  
Drs. Kabul Budi Utomo  
NIP. 19620815 198603 1 021

Koordinator PPL

  
Firmianus Ganang Y. K.  
NIM. 6101409664


**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL  
SMP N 2 AMBARAWA  
MINGGU 5 / BULAN Agustus 2012**

NO	NAMA	NIM	JURUSAN/PRODI	TANGGAL		
1	Muhammad Rizki	1301409058	Bimbingan dan Konseling	14	15	16
2	Suc Fauzyah N.	1301409060	Bimbingan dan Konseling			
3	Almaussadlyah	2101409033	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia			
4	Rina Indira S.	2101409044	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia			
5	Carla Pucuma	2401107070	Pend. Seni Rupa			
6	Fitria Wismu Wardhana	2101408010	Pend. Seni Rupa			
7	Ika Suciyantiingrum	2401407083	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa			
8	Lisa Megawati	2401409111	Pend. Bahasa dan Sastra Jawa			
9	Dwi Astuti Dian K.	4001409052	Pend. IPA			
10	Oky Risty Trisnawati	4001409057	Pend. IPA			
11	Pani Anggi Rancie	4201409048	Pend. Fisika			
12	Maikhatun Mufarokhah	4201409087	Pend. Fisika			
13	Akhat Kurniawati	4201409028	Pend. Biologi			
14	Sindy Nurhidia	4401409030	Pend. Biologi			
15	Antor Sabegya	6101409057	PAKR			
16	Firmanus Ganang Y. K.	6101409064	PJKR			

Ambarawa, 17 Agustus 2012

Koordinator PPL

Mengajar,  
Kepala Sekolah




  
Firmanus Ganang Y. K.  
NIM. 6101409064

Drs/ Kabu/ Budi Triomo  
NIP. 19620815 198603 1 021




**JURNAL MINGGUAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
SMP N 2 AMBARAWA**

MINGGU KE : 3  
 BULAN : Agustus

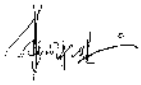
NO	HARI/TGL	KEGIATAN	KETERANGAN	PARAF
1	Senin, 13 Agustus 2012	- Latihan obrolle - Rapat koordinasi sekolah		
2	Rabu, 15 Agustus 2012	- Latihan obrolle	Latihan di lapangan Bersar s/d jam 09.00	
3	Jumat, 17 Agustus 2012	Wawancara Berstruktur HWT kewirausahaan - obrolle	Mahasiswa di Divi 2 kelas : Pagi : Alimatus, dety, Dita, Sindy, Athab, Ziya, Rizka, Alfyi Sore : Fara, Ika, Ganang, Rina, Anko, Lisa Candia, Endra	

Ambarawa ..... 2012

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
 Drs. Babul Budi Utomo  
 NIP. 19620815 198603 1 021

Koordinator PPI

  
 Firmianus Ganang Y. K.  
 NIM. 6101409064

## REFLEKSI DIRI

Nama : Miftakhatun Riza  
NIM : 1301409058  
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga refleksi diri ini dapat terselesaikan dengan baik. Setelah melakukan pengamatan selama kurang lebih dua minggu di SMP N 2 Ambarawa yang telah ditetapkan sebagai sekolah latihan, dimana pada tanggal 1 agustus 2012 telah dilakukan penerimaan mahasiswa PPL UNNES di aula SMP N 2 Ambarawa, yang selanjutnya mahasiswa PPL melakukan observasi. Dalam kesempatan ini penulis memaparkan hasil observasi dan pengalaman yang diperoleh dari sekolah latihan.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Hal ini dimaksudkan sebagai latihan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama mengikuti perkuliahan. Hal ini juga dimaksudkan ntuk membekali mahasiswa dengan pengalaman yang didapatkan dilapangan secara langsung.

PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL I dan PPL II. PPL I mahasiswa melakukan pengamatan atau observasi di Sekolah latihan. yang diamati meliputi keadaan sekolah dan lingkungan sekolah latihan serta proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan PPL I yaitu observasi dimaksudkan agar mahasiswa mampu melakukan komunikasi dan interaksi kepada seluruh warga sekolah latihan.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Layanan Bimbingan dan Konseling

#### 1. Kekuatan Layanan Bimbingan dan Konseling

Kekuatan dalam layanan bimbingan dan konseling adalah terletak pada pemberian bantuan, karena pada dasarnya bimbingan dan konseling merupakan layanan pemberian bantuan yang dilakukan oleh konselor kepada konseli, agar konseli dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapinya dan mengembangkan potensi diri secara maksimal untuk mencapai kehidupan efektif sehari-hari yang membahagiakan.

Layanan bimbingan konseling tidak tertuju hanya untuk anak yang bermasalah karena didalam bimbingan konseling jmemiliki fungsi selain fungsi pengentasan, juga terdapat fungsi pemahaman, pengembangan dan pencegahan. Sehingga sasaran layanan bimbingan dan konseling bukan hanya anak yang bermasalah.

Kekuatan layanan bimbingan dan konseling di SMP N 2 Ambarawa terlihat dari sasaran layanan bimbingan dan konseling tidak terfokus pada anak bermasalah hal ini terlihat pada adanya pemberian layanan secara klasikal.

## 2. Kelemahan Layanan Bimbingan dan Konseling

Kelemahan layanan bimbingan dan konseling yaitu jam pemberian layanan secara klasikal hanya satu jam pelajaran sehingga terkadang waktu habis untuk persiapan dan materi belum selesai disampaikan. Selain itu terdapat beberapa layanan bimbingan dan konseling yang harus dilakukan diluar jam pelajaran sekolah, sehingga harus membuat kesepakatan sebelumnya dengan siswa.

## B. Sarana dan Prasarana Layanan

Penyediaan sarana dan prasarana merupakan faktor yang penting untuk menunjang keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Sarana dan prasarana di SMP N 2 Ambarawa dapat dikatakan cukup memadai dan cukup menunjang. Hal ini dapat dilihat dengan adanya ruangan bimbingan dan konseling, laboratorium IPA, Laboratorium Komputer, laboratorium Bahasa, perpustakaan, juga fasilitas Hotspot area atau wi-fi untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang dapat dipergunakan oleh seluruh warga sekolah.

## C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

### 1. Kualitas Guru Pamong

Dalam melaksanakan PPL di SMP N 2 Ambarawa, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong Bimbingan dan Konseling yaitu Ibu Taryani, S.Pd. Guru pamong bimbingan dan konseling merupakan guru bimbingan dan konseling di SMP N 2 Ambarawa yang memiliki siswa binaan sekitar 201 siswa yang merupakan siswa kelas VIII. untuk melakukan observasi guru pamong mengajak serta praktikan untuk dapat melihat proses pemberian layanan bimbingan klasikal pada kelas VIII E dan kelas VIII B. hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mengetahui proses pemberian layanan yang dilakukan dan juga untuk memberikan gambaran pada praktikan tentang kondisi di kelas.

Dalam penyampaian materi layanan bimbingan dan konseling guru pamong sangat bagus. Guru pamong menayangkan slide yang sesuai dengan materi yang disampaikan. Sebelum masuk pada materi juga dilakukan apersepsi terlebih dahulu. Guru pamong juga sangat interaktif dan sangat bagus dalam mengkondisikan kelas.

### 2. Kualitas Dosen Pembimbing

Dalam melaksanakan PPL di SMP N 2 Ambarawa, praktikan dibimbing oleh Dosen Pembimbing yaitu Bapak Sunawan, S.Pd.,M.Si. Dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL I memberikan semangat dan motivasi serta selalu mengingatkan untuk focus pada PPL I.

## D. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum melakukan PPL mahasiswa universitas Negeri Semarang sebelumnya diberikan *micro teaching* dan pembekalan, hal ini dimaksudkan untuk memberikan bekal serta latihan terbimbing sebelum diterjunkan dilapangan. Hal ini juga dimaksudkan agar praktikan memiliki kesiapan baik fisik, psikis dan materi untuk menghadapi PPL di sekolah latihan secara

langsung. Dengan adanya pembekalan tersebut praktikan dapat memiliki gambaran saat berada di sekolah latihan.

E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di SMP N 2 Ambarawa maka didapatkan hasil bahwa kualitas pembelajaran di sekolah tersebut sangat baik. Dalam melakukan pembelajaran guru telah menggunakan media berbasis IT. Sehingga pembelajaran menarik dan tidak monoton. Pemilihan metode pembelajaran juga cukup baik dan penguasaan materi sangat baik. Selain itu dalam pembelajaran terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa.

F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapatkan memperoleh pemahaman dan pengetahuan baru seperti cara pengajaran yang menarik, cara pengondisian kelas, cara memotivasi siswa, cara interaksi dengan siswa serta penyampaian materi. Dan yang paling penting cara menghadapi hambatan didalam kelas.

G. Saran Pengembangan Bagi SMP N 2 Ambarawa dan Universitas Negeri Semarang

Untuk meningkatkan mutu layanan bimbingan dan konseling di SMP N 2 Ambarawa diperlukan adanya ruang konseling individual serta ruangan konseling kelompok dan bimbingan kelompok secara khusus. Selain itu juga perlu diperhatikan kebersihan lingkungan terutama pada kamar mandi.

Untuk Universitas Negeri Semarang pelaksanaan kegiatan PPL harus direncanakan dengan matang sehingga dalam proses dari pemesanan sampai pada akhir penarikan tidak mengalami masalah.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melaksanakan observasi selama PPL I di SMP N 2 Ambarawa.

Ambarawa, Agustus 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong



Taryani, S.Pd.  
NIP.19680626 199003 2 002

Guru Praktikan



Miftakhatun Riza  
NIM. 1301409058

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Nur Fauziyatun N.  
**NIM** : 1301409060  
**Jurusan** : Bimbingan dan Konseling  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt yang telah melimpahkan rahmat serta taufik hidayahnya kepada penulis sehingga praktikan dapat melaksanakan praktik PPL 1 di SMP Negeri 2 Ambarawa selama kurang lebih dua minggu yaitu mulai tanggal 2 sampai dengan 17 Agustus 2012. Kegiatan yang telah dilakukan praktikan dalam PPL 1 adalah observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan keadaan fisik, lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, bidang pengelolaan dan administrasi, tata tertib siswa dan guru, organisasi kesiswaan dan kegiatan intra dan ekstrakurikuler sekolah.

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan sebagai upaya membantu praktikan untuk lebih mengenal sekolah, guru, siswa, karyawan sekolah dan lingkungannya. Melalui kegiatan PPL 1 praktikan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan pada beberapa semester sebelumnya. Berikut hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilaksanakan praktikan :

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni**

Bimbingan dan konseling di sekolah adalah bentuk kegiatan di sekolah yang menggunakan dua waktu, yaitu jam di dalam KBM dan di luar KBM. Pada jam KBM diisi dengan memberikan hampir semua layanan yang bersifat klasikal, kelompok dan individu sedangkan di luar KBM juga bisa dilaksanakan kegiatan kelompok, individu atau kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Dengan 9 jenis layanan, 5 jenis layanan pendukung, dan 4 bidang, bimbingan konseling memerlukan waktu yang tidak sedikit untuk melaksanakan rencana kegiatan di luar KBM, karena hal ini maka sekolah hanya memberikan jam masuk kelas 1 jam pelajaran selama 1 minggu pada tiap kelas karena untuk lebih memanfaatkan waktu di luar kegiatan mengajar. Hal ini juga telah didukung oleh guru BK yang berkompeten yang telah memanfaatkan waktu dan kesempatan untuk memberikan layanan kepada siswa.

Bagi praktikan, masih membutuhkan waktu untuk dapat menyesuaikan diri dengan keadaan bahwa waktu pelayanan BK adalah di dalam dan di luar jam mengajar.

### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah**

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling adalah kegiatan yang dilakukana di dalam KBM dan di luar KBM. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di dalam jam KBM adalah di ruang kelas (klasikal) yang mana dalam ruang kelas tersedia LCD yang menunjang kegiatan pemberian layanan. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di luar jam KBM adalah di ruang BK. Kegiatan yang biasa dilaksanakan di luar KBM seperti konseling kelompok

dan bimbingan kelompok dilaksanakan di ruang kelas. Sedangkan yang bersifat pribadi dilaksanakan di ruang BK.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong bimbingan dan konseling di sekolah adalah guru yang berpengalaman. Beliau membantu memberikan pengarahan yang positif bagi praktikan dalam pelaksanaan PPL 1. Beliau adalah pribadi yang ramah, bersahabat, ulet dan maju. Terbuka dan tanggap dengan adanya perubahan positif pada bimbingan dan konseling. Memiliki inovasi dan variasi dalam memberikan layanan.

Dosen pembimbing kami, Bapak Sunawan, S.Pd., M.Si sangat membantu dengan motivasi-motivasi beliau sehingga praktikan dapat maju. Beliau adalah dosen pembimbing yang ramah, cerdas dan selalu meluangkan waktu bagi mahasiswa.

### **D. Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 2 Ambarawa**

Kualitas pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat baik. Hal ini dapat terlihat dari administrasi yang terperinci, dukungan guru mata pelajaran, wali kelas dan khususnya kepala sekolah. Dengan dukungan stakeholder dan administrasi yang memadai mampu membantu memberikan pelayanan bimbingan dan konseling yang optimal bagi siswa.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebagai seorang praktikan, mahasiswa sudah dibekali kemampuan ideal selama perkuliahan dan juga selama masa pembekalan praktik pengalaman lapangan yang harus diterapkan selama di sekolah praktik. Seperti kegiatan yang berhubungan langsung dengan sekolah yaitu ikut mengambil bagian pada kegiatan ramadhan, pesantren kilat dan melihat bagaimana proses akreditasi sekolah berlangsung dan persiapannya. Meskipun telah memperoleh bekal dari perkuliahan, namun praktikan masih perlu banyak belajar bagaimana cara menerapkan teori di lapangan agar sesuai dan lebih efektif melalui bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Melaksanakan PPL 1**

Setelah praktikan melaksanakan PPL 1, praktikan menjadi lebih paham bagaimana suasana sekolah, bagaimana interaksi di sekolah, praktikan dapat melihat bahkan mengamati dengan baik sekolah, sarana prasarana dan lingkungannya. Secara tidak langsung praktikan sudah memperoleh banyak ilmu dan manfaat dari pelaksanaan PPL 1 dan akan terus menimba ilmu pada PPL 2.

Setelah praktikan diijinkan untuk mengamati guru BK memberikan materi di kelas, saya merasa memperoleh pemahaman baru dan mengetahui hal-hal apa saja dilakukan pada kegiatan KBM seperti selalu tanggap apabila rencana tidak berjalan dengan lancar atau dengan kata lain mempunyai rencana cadangan.

### **G. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 2 Ambarawa dan UNNES**

Saran praktikan pada SMP Negeri 2 Ambarawa adalah untuk terus meningkatkan kualitas sekolah dan mempertahankan predikat RSBI yang telah

diperoleh agar bisa menciptakan peserta didik yang berprestasi dan berkompeten untuk masuk sekolah lanjutan yang diinginkan. Dan diharapkan sekolah lebih memanfaatkan fasilitas sekolah sesuai dengan tujuan diberikannya fasilitas tersebut.

Saran praktikan untuk UNNES adalah untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan pada segala bidang pendidikan dan pada sarana prasarannya agar lebih banyak mencetak tenaga pendidik yang berkompeten di bidangnya. Dan melakukan kunjungan berkala bersama antara dosen koordinator dan dosen pembimbing pada setiap praktikan.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Taryani, S.Pd  
NIP 19680626 199003 2 002

Ambarawa, Agustus 2012

Guru Praktikan



Nur Fauziyatun N.  
NIM 1301409060

## Refleksi Diri

**Nama** : Alimatussa'diyah  
**NIM** : 2101409033  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan pertolongan kepada mahasiswa praktikan, sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan tugas observasi pada praktik pengalaman lapangan (PPL). Matakuliah praktek pengalaman lapangan (PPL) merupakan matakuliah yang wajib ditempuh pada semester tujuh, bagi mahasiswa pendidikan di universitas negeri semarang. Didalam kegiatan PPL mahasiswa praktikan berusaha menerapkan teori-teori yang telah didapatkan dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan bidang studi yang dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah. Tahap penerapan teori ini sangat penting, karena mahasiswa praktikan dapat merasakan secara nyata dan langsung kegiatan penyelenggaraan pendidikan di sekolah, dan dapat menerapkan teori atau ilmu yang telah dimilikinya. Hal ini akan menunjukkan realita dunia pendidikan yang tak hanya terpaku pada teori.

Pelaksanaan kegiatan PPL ini dilakukan di SMP N 2 Ambarawa yang beralamat di Jalan Kartini Nomor 1 A Ambarawa. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan dapatkan selama menempuh PPL 1 di SMP N 2 Ambarawa, praktikan dapat menyimpulkan bahwa SMP N 2 Ambarawa adalah SMP favorit di kota Ambarawa, dikarenakan prestasi-prestasi akademik dan non-akademik yang telah didapatkan dan karena kualitas pendidikan yang diselenggarakan, ditandai dengan predikat yang disandang sekolah ini, yaitu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Observasi dilaksanakan selama dua minggu. Maksud dari pelaksanaan kegiatan observasi adalah untuk mengenal kondisi sekolah sehingga mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan diri. Adapun rincian dalam penilaian yang dilakukan pada saat observasi adalah sebagai berikut:

### **1. Keunggulan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni**

#### **a. Keunggulan pembelajaran matapelajaran yang ditekuni**

Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang diterima dari kelas VII- IX. dalam pembelajaran bahasa Indonesia dibutuhkan guru yang profesional, karena guru yang profesional dapat membuat siswa lebih mudah tertarik dan menyukai pelajaran bahasa Indonesia. Guru di SMP Negeri 2 Ambarawa cukup profesional, hal ini terlihat dari kemampuan guru dalam menguasai dan menjelaskan materi yang ingin diajarkan.

#### **b. Kelemahan mata pelajaran yang ditekuni**



Kelemahan dari mata pelajaran ini adalah kurangnya pemahaman siswa tentang materi secara komperhensif hal ini terkait dengan pemilihan metode ceramah. Siswa cenderung bosan dan kurang aktif dalam pembelajaran sehingga membuat siswa kurang sepenuhnya memahami materi yang disampaikan.

## **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Ambarawa sudah memadai, buku-buku bahasa Indonesia sudah dimiliki oleh masing-masing siswa. Selain itu, buku panduan bahasa Indonesia yang lain juga tersedia diperpustakaan sekolah sehingga siswa dapat memiliki acuan belajar. Dalam hal sarana dan prasarana, SMP 2 Ambarawa memiliki fasilitas seperti: LCD, Ruang Komputer, LAB bahasa, LAB Mipa, dan perpustakaan.

## **3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang diampu oleh Ibu Tri Nurasri di kelas VIII, sudah terlihat bahwa guru menguasai materi pembelajaran. Guru juga sudah mulai menerapkan pembelajaran yang aktif yang mamacu siswa untuk terus mengungkapkan pendapat.

Dosen pembimbing telah memberikan dorongan dan motivasi pada diri praktikan agar mampu melaksanakan tugas yang dibebankan praktikan dengan baik.

## **4. Kualitas pembelajaran di sekolah.**

Pembelajaran berlangsung secara aktif. Guru tidak menjadi pusat dari kegiatan pembelajaran. Pengetahuan yang dimiliki siswa terus digali guna mencapai kompetensi yang diinginkan. Namun metode ceramah yang cenderung dominan membuat beberapa siswa kurang aktif dan mengalami kebosanan dalam kegiatan pembelajaran.

## **5. Kemampuan diri praktikan.**

Kemampuan mahasiswa praktikan belum dapat dijadikan standarisasi untuk mengajar karena kondisi yang masih labil dari segi kompetensi. Mahasiswa praktikan memiliki ilmu yang masih sedikit berupa teori dan masih perlu banyak latihan dalam penerapan penguasaan materi. Hal ini sejalan dengan harapan agar mahasiswa praktikan mampu mengajar seperti bapak dan ibu guru yang ahli dalam bidang pengajaran di SMP 2 Ambarawa.

## **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL 1**

Banyak hal yang menjadi nilai tambah setelah mahasiswa praktikan melakukan PPL di SMP 2 Ambarawa, antara lain, mendapat lebih banyak pengalaman yang berkaitan dengan kemampuan mengajar. Memperoleh banyak masukan dari guru pamong maupun guru yang lain berkaitan dengan penguasaan kompetensi sebagai seorang calon guru.

## 7. **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

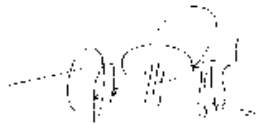
Dalam pengembangan bagi SMP Negeri 2 Ambarawa, adapun saran yang mahasiswa praktikan dapat berikan, antara lain:

- a. Perbaikan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan pembelajaran.
- b. Perlunya meningkatkan dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- c. Peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Perlunya penyediaan kemudahan memperoleh informasi yang terstruktur dan dapat diakses dengan mudah.

Demikian refleksi diri ini mahasiswa praktikan buat. Mahasiswa praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantudalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan(PPL 1) di SMP Negeri 2 Ambarawa. Dan praktikan mohon maaf apabila dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan telah melakukan hal yang kurang berkenan. Semoga kehadiran praktikan di SMP Negeri 2 Ambarawa dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang optimal.

Ambarawa, Agustus 2012

**Mengetahui,  
Guru pamong**



**A. Tri Nurasri S, S.Pd.  
NIP 19600322 198102 2 001**

**Guru Praktikan**



**Alimatussa'diyah  
NIM 2101409033**

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama** : Rima Indah Suryaningrum  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Prodi** : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia  
**NIM** : 2101409044

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib di ikuti oleh mahasiswa Program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes). Program ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial, melatih kemampuan dalam bidang belajar dan mengajar, dan pengelolaan terhadap kelas. Kegiatan praktikan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat ko-kurikuler dan ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL yang dilaksanakan di SMP 2 Ambarawa berjumlah 16 mahasiswa dari berbagai jurusan, antara lain jurusan Bimbingan dan Konseling, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Jawa, Seni Rupa, Biologi, Fisika, Pendidikan IPA, dan Pendidikan Keolahragaan. Penerjunan ini disambut baik oleh pihak sekolah. Tidak berbeda dengan mahasiswa PPL juga menyikapi dengan antusias, karena PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar. PPL 1 ini berlangsung selama 14 hari yang dimulai tanggal 1 Agustus sampai 14 Agustus 2012. Kegiatan yang dilaksanakan dalam PPL 1 meliputi observasi sekolah hingga berlangsungnya proses pembelajaran.

### **1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan agar dapat membekali siswa memiliki kemampuan lebih pada empat keterampilan berbahasa, diantaranya menulis, membaca, berbicara, dan menyimak. Keempat keterampilan berbahasa tersebut jika dapat dikuasai dengan baik oleh siswa, maka akan memberikan manfaat yang dapat diterapkan langsung dalam kehidupan sehari-hari.

Sangat disayangkan, beberapa siswa menganggap remeh terhadap pelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut mungkin dikarenakan bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang ditemui hampir setiap saat. Apabila pola pikir siswa yang terbentuk demikian, maka rasa cepat bosan terhadap pelajaran bahasa Indonesia akan timbul. Untuk itu, guru harus dapat merancang suatu pembelajaran secara kreatif dan menarik.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP N 2 Ambarawa sudah cukup baik. Kekuatan pembelajaran ini terletak pada kualitas pengajar yang berjumlah empat guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi praktikan, dapat disimpulkan bahwa guru pamong praktikan adalah guru yang berkompeten. Suasana di kelas saat pembelajaran berlangsung kondusif. Para siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik. Namun, masih banyak siswa yang belum begitu mengerti materi pelajaran tidak berani untuk bertanya kepada guru.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara keseluruhan, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Bahasa Indonesia di SMP N 2 Ambarawa sudah dapat dikatakan baik untuk standar sekolah yang berpredikat RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Sebagai bukti perlengkapan sarana dan prasarana yang berkualitas di SMP N 2 Ambarawa adalah terdapatnya laboratorium bahasa dan terdapat perpustakaan. Selain itu, pada tiap-tiap kelas terdapat *LCD* beserta proyekturnya yang dapat digunakan untuk mengembangkan pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Ibu A. Tri Nurasri S., S.Pd, beliau adalah guru Bahasa Indonesia yang berkualitas. Selain pendidikan terakhir beliau adalah S1. Sikap dan kepribadian guru pamong baik dan pantas dijadikan sebagai teladan bagi anak didik. Sikap beliau terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswa serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswa.

Dosen pembimbing yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Drs. Mukh Doyin, M. Si. Beliau adalah dosen jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang berkompeten. Secara komunikasi terhadap mahasiswa dosen pembimbing memiliki komunikasi aktif dengan mahasiswa-mahasiswanya.

## **4. Kualitas pembelajaran di SMP 2 Ambarawa**

Berdasarkan observasi yang dilakukan selama PPL I, praktikan melihat bahwa kualitas pembelajaran di SMP N 2 Ambarawa sudah baik. Proses belajar mengajar dapat didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai. Selain sarana dan prasarana, input siswa SMP N 2 Ambarawa merupakan yang merupakan siswa-siswa pilihan membuat pembelajaran berlangsung tanpa banyak terdapat kendala.

## **5. Kemampuan Diri Praktikan**

Melalui berbagai kegiatan observasi pada PPL 1, praktikan mulai belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Hal tersebut akan berguna sebagai bekal pada PPL 2 mendatang. Praktikan juga menyadari bahwa masih banyak

ilmu yang harus dipelajari secara langsung di lapangan, maka dari itu praktikan akan membutuhkan banyak bimbingan dari guru pamong.

#### **6. Nilai Tambah yang Diperoleh Penulis Setelah Melaksanakan PPL 1**

PPL1 yang berlangsung selama 14 hari tersebut bertepatan dengan kegiatan persiapan akreditasi sekolah. Praktikan banyak sekali mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut, karena tidak hanya pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran yang didapat, namun juga mengenai berbagai administrasi sekolah. Adapun nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1 ini adalah diperolehnya pengetahuan dan pengalaman mengenai banyak hal yang berkaitan dengan keadaan dan kegiatan yang berlangsung.

#### **7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Saran yang dapat praktikan berikan sebagai masukan untuk pengembangan sekolah latihan kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia adalah tetap menjaga serta memelihara sarana dan prasarana yang ada. Selain itu, memanfaatkan sarana dan prasarana dengan seoptimal mungkin sehingga tujuan pembelajaran mudah tercapai.

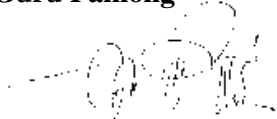
Untuk Unnes, supaya lebih meningkatkan kualitas praktikan yang akan melaksanakan PPL. Unnes harus bisa lebih memilih praktikan dengan kemampuan baik dan yang kurang baik. Hal ini akan berguna dalam menentukan sekolah latihan yang tepat sesuai dengan kemampuan yang dimiliki praktikan serta tetap menjaga hubungan baik dan terus berkoordinasi dengan sekolah latihan.

Demikian refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga yang telah praktikan tulis dapat bermanfaat dan menjadi masukan yang baik bagi semua pihak yang terlibat.

Ambarawa, Agustus 2012

**Mengetahui,**

**Guru Pamong**



**A. Tri Nurasri S., S.Pd.**  
**NIP 19600322 198102 2 001**

**Mahasiswa Praktikan**



**Rima Indah Suryaningrum**  
**NIM 2101409044**

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Candra Purnama  
**Nim** : 2401407070  
**Prodi** : Pendidikan Seni Rupa  
**Fakultas** : FBS

Kegiatan Praktek Pengalaman Kerja Lapangan (PPL) adalah salah satu program dari Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang merupakan salah satu muara dari berbagai kegiatan pembelajaran yang memberikan kontribusi besar dalam membentuk profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru.

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Kerja Lapangan I (PPL I) di SMP Negeri 2 Ambarawa dilaksanakan dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 14 Agustus 2012, Kegiatan PPL meliputi praktek mengajar, piket, membuat perangkat pembelajaran, mengikuti upacara, menjadi panitia pesantren kilat dan sebagainya. Selain itu PPL I ini mahasiswa praktikan juga melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan fisik sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib sekolah, melakukan pengamatan pembelajaran yang dilakukan guru pamong dan lain-lain.

SMP Negeri 2 Ambarawa adalah salah satu sekolah yang mendapat pengakuan pemerintah sebagai Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI) dan merupakan sekolah dengan akreditasi A. Dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa ini, praktikan mendapatkan guru pamong yang mengajar pelajaran Seni Rupa di semua kelas yang ada di SMP Negeri 2 Ambarawa.

Dengan melakukan PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa banyak manfaat yang dapat diambil oleh praktikan.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang ditekuni**

#### **a. Kekuatan Mata Pelajaran Seni Budaya**

Pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa di SMP merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu mencerdaskan bangsa selain itu oleh seni budaya, siswa diharapkan dapat mengenal budaya dan melestarikan budaya nusantara. Seni budaya dapat melatih kecerdasan visual dan kecerdasan emosional anak. Kecerdasan visual dan emosional ini adalah penyeimbang fungsi otak siswa. Secara umum mata pelajaran di sekolah adalah berhubungan dengan logika atau fungsi otak kiri saja, sehingga sebagai proses relaksasinya perlu adanya Seni Budaya yang memacu fungsi otak kanan. Disamping fungsi penyeimbang fungsi otak, pelajaran seni budaya adalah wadah ekspresi dan dapat memacu kreatifitas siswa.

#### **b. Kelemahan Pelajaran Seni Budaya**

Seni budaya sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, memiliki kelemahan, antara lain adalah: masih rendahnya motivasi siswa dalam pelajaran Seni Budaya dan Seni Budaya memerlukan banyak biaya untuk pembelajarannya, karena banyaknya media. Disamping itu SMP 2 Ambarawa khususnya kelas VIII kurang maksimal karena setiap minggu hanya mendapatkan 1 jam pelajaran (1x40 menit).

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar Seni Budaya dirasa masih kurang memadai, walau terdapat ruang multimedia dan ruang kesenian yang memiliki fasilitas cukup lengkap tetapi masih ada sebagian kelas yang LCD proyekturnya tidak dapat digunakan.

## **C. Kualitas Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Drs. Agus Indra Sakti beliau adalah alumni Universitas Negeri Semarang jurusan Seni Rupa dan mengambil akta empat sebagai pendidikan keguruannya. Hasil observasi membuat praktikan dapat menyimpulkan bahwa guru pamong berkualitas dalam mengajar seni budaya, sebab beliau tepat dalam memilih model pembelajaran sehingga sesuai dengan kondisi siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik. Beliau juga menerapkan disiplin dalam proses pengumpulan tugas dengan memberikan deadline pengumpulan tugas sehingga siswa memiliki tanggung jawab dalam mengerjakan tugas.

## **D. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan**

Secara umum proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 2 Ambarawa sudah berkualitas. Kualitas ini dilihat dari latar belakang pendidikan dan pengalaman para pengajar sehingga pendidik profesional dalam mengajar. Dalam praktek mengajarnya para pendidik terus berusaha mendidik siswa dengan disiplin dan terus berusaha memperbaiki kualitas dan motifasi belajar siswa agar siswa lulusan dapat berkualitas.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam proses menjadi tenaga pengajar yang profesional masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai penguasaan materi, ketrampilan mengajar dan keterampilan mengelola para siswa. Pembelajaran dan praktek mengajar ini sangat praktikan perlukan agar menjadi pribadi pendidik yang berkompeten.

## **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 2 Ambarawa, praktikan mendapat nilai tambah berupa pengetahuan dan pengalaman atas banyak hal yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, interaksi dengan warga sekolah baik dengan pimpinan sekolah, staf pengajar, staf tata usaha, siswa-siswa maupun warga sekolah yang lain, hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

## **G. Saran dan Pengembangan Bagi Sekolah Latihan**

Saran praktikan bagi SMP Negeri 2 Ambarawa adalah agar sekolah terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti ruang multimedia, ruang komputer, ruang kesenian, perpustakaan, alat peraga dan media pembelajaran guna menunjang kegiatan belajar-mengajar yang efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, hendaknya SMP Negeri 2 Ambarawa dapat meningkatkan minat belajar siswa serta

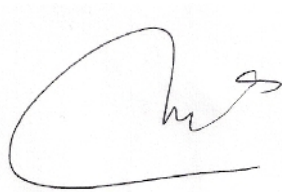
kedisiplinan dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan belajar yang baik sehingga meningkatkan kualitas intelegensi, moral dan mental siswa, sebagai generasi penerus bangsa.

Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan sampaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Ambarawa, Agustus 2010

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan



**Drs. Agus Indra Sakti**  
NIP. 19540919 198803 002



**Candra Purnama**  
NIM. 2401407070



## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Endra Wisnu Wardhana  
**NIM** : 2401408010  
**Prodi** : Pendidikan Seni Rupa  
**Jurusan** : Seni Rupa  
**Fakultas** : FBS

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-NYA sehingga Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat berjalan dengan baik. Mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh pada semester tujuh bagi mahasiswa pendidikan di Universitas Negeri Semarang. Bobot dari mata kuliah PPL adalah 6 SKS yaitu PPL 1 berbobot 2 SKS dan PPL 2 berbobot 4 SKS. Mata kuliah PPL dilaksanakan di sekolah praktikan selama 3 bulan dengan rincian PPL 1 dilaksanakan selama 2 minggu dan selebihnya untuk PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa melakukan observasi dan orientasi di sekolah untuk mengenal dan mengetahui keadaan sekolah kemudian hasilnya ditulis dalam laporan PPL 1 secara kelompok. Dalam PPL 1 mahasiswa diharapkan dapat mengetahui keadaan sekolah secara nyata sehingga dapat menentukan sikap dan mengambil langkah yang tepat dalam melaksanakan praktek mengajar pada PPL 2. Kemudian dalam PPL 2 mahasiswa praktikan masuk kelas untuk mengajar sesuai mata pelajaran atau prodi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan 1 dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai 14 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Ambarawa dilaksanakan oleh 16 mahasiswa dari berbagai jurusan diantaranya adalah Jurusan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa Jawa, Jurusan Seni Rupa, Jurusan Biologi, Jurusan Olahraga, Jurusan MIPA, Jurusan BK.

Dari hasil observasi dan orientasi yang dilaksanakan selama PPL I, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran di SMP Negeri 2 Ambarawa. yaitu:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni**

#### **a. Kekuatan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Pembelajaran seni budaya khususnya seni rupa di SMP merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran, yaitu mencerdaskan bangsa. selain itu oleh seni budaya, siswa diharapkan dapat mengenal budaya dan melestarikan budaya nusantara khususnya budaya rupa. Pembelajaran seni rupa dapat melatih kecerdasan visual dan kecerdasan emosional anak. Kecerdasan visual dan emosional ini adalah penyeimbang fungsi otak siswa. Secara umum mata pelajaran di sekolah adalah berhubungan dengan logika atau fungsi otak kiri saja, sehingga sebagai proses relaksasinya perlu adanya Seni Budaya yang memacu fungsi otak kanan. Disamping fungsi penyeimbang fungsi

otak, pembelajaran seni rupa juga berfungsi sebagai wadah berekspresi dan juga sebagai pemacu kreatifitas siswa.

**b. Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni**

Seni budaya sebagai salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah, memiliki kelemahan, antara lain adalah: Masih kurangnya motivasi siswa dalam mempelajari seni budaya khususnya seni rupa, Seni Budaya memerlukan banyak biaya untuk pembelajarannya, karena banyaknya media. Selain itu juga porsi waktu pembelajaran seni rupa di sekolah juga relative sedikit. Sehingga focus kajian materi yang diberikan menjadi kurang maksimal.

**B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Setiap ruangan di Ketersediaan sarana dan prasarana proses pembelajaran di SMP N 2 AMBARAWA sudah terbilang cukup lengkap dan memadai. Terdapat Perpustakaan, Laboratorium IPA, Laboratorium Bahasa, Laboratorium komputer, Aula. Kelengkapan media pembelajaran pun ada dan sudah dimiliki, seperti, LCD, White dan Black Board. Serta di SMP N 2 Ambarawa sudah tersedia Hospot Area, sehingga mempermudah siswa dalam mengakses informasi-informasi yang aktual.

**C. Kualitas Guru Pamong**

Dalam melaksanakan PPL di SMP N 2 Ambarawa praktikan selalu dibimbing oleh guru pamong, beliau adalah Drs. Agus Indrasakti S. Pd. adapun kualitas guru pamong sudah sangat baik, beliau sangat ramah dan sabar dalam membimbing praktikan, Dalam pembelajaran di kelas, materi pelajaran diberikan dengan lugas dan disertai dengan ilustrasi sederhana, namun mudah di pahami. Di dalam kelas pun guru pamong selalu berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga siswa merasa nyaman dan dapat berekspresi dengan bebas.

**D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Kualitas Pembelajaran seni rupa di SMP N 2 Ambarawa sudah cukup baik, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Setiap kelas telah di lengkapi sarana dan prasarana yang memadai seperti penggunaan Whiteboard dan LCD Projector, yang dapat mempermudah siswa dalam belajar.

**E. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama PPL 1 Praktikan telah di bekal dengan pengetahuan-pengetahuan teoritis tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing, serta dalam PPL 1 praktikan telah mengetahui seluk beluk sekolah, dan telah dapat menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan warga sekolah serta berbaur dengan siswa di dalam kelas. Namun praktikan menyadari masih banyak kekurangan pada diri praktikan dan harus diperbaiki lagi.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I**

Adapun nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melaksanakan PPL 1 antara lain Praktikan mendapatkan pengalaman langsung, bagaimana proses pembelajaran yang sebenarnya di kelas, bagaimana memahami karakter siswa, bagaimana bersosialisasi dengan kepala sekolah, guru-guru dan staf tata usaha serta karyawan bekerja di sekolah. Selain itu praktikan juga dapat lebih mengenal lingkungan sekolah dan sekitarnya.

## **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

Saran praktikan bagi SMP N 2 Ambarawa agar melengkapi sumber bahan ajar dan alat peraga, Jika mungkin, dapat di upayakan studio khusus untuk berkarya seni. Serta meningkatkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada.

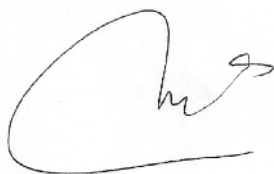
Sedangkan saran Praktikan bagi UNNES, agar dapat meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan, dan juga lebih rinci dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan PPL, sehingga dalam proses penerjunan tidak timbul kebingungan bagi para mahasiswa peserta PPL. Persiapan yang baik dan ketepatan waktu pengelola PPL sangat kami butuhkan agar tidak terjadi kesimpang-siuran informasi yang membingungkan peserta PPL

Demikian refleksi diri ini penulis susun dan lapurkan. Semoga bermanfaat bagi penulis, sekolah latihan dan UNNES sebagai bahan renungan dan inspirasi. Atas perhatiannya, terakhir penulis menyampaikan terimakasih.

Ambarawa, 26 Agustus 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



**Drs. Agus Indrasakti**  
NIP. 19540919 198803 1 002

Praktikan



**Endra Wisnu Wardhana**  
NIM. 2401408010

## REFLEKSI DIRI

**Nama Praktikan** : Ika Sulistiyaningrum  
**NIM** : 2601409083  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Jawa  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Puji syukur praktikan panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan 1 (PPL 1) dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan yang dilakukan oleh praktikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah kegiatan yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan agar dapat menguasai kompetensi guru secara utuh. Dalam praktiknya mahasiswa bisa berlatih mengajar seperti menjadi guru dengan menerapkan teori-teori yang sudah didapatnya selama kegiatan perkuliahan yang didapatkannya dalam perkuliahan di semester-semester sebelumnya. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini, praktikan melakukan praktik di SMP Negeri 2 Ambarawa. Program PPL dilaksanakan selama tiga bulan, diterjunkan pada tanggal 1 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Mahasiswa yang diterjunkan di SMPN 2 Ambarawa berjumlah 16 orang yang berasal dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Pendidikan Bahasa Indonesia, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Biologi, Pendidikan Fisika Pendidikan IPA Terpadu, Pendidikan Bimbingan dan Konseling, dan Pendidikan Jasmani dan Rekreasi. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL 1 praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMPN 2 Ambarawa, yaitu sebagai berikut.

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa**

Pembelajaran bahasa Jawa di SMP Negeri 2 Ambarawa merupakan muatan lokal. Namun pembelajaran tetap berlangsung dengan baik karena didukung oleh tenaga pendidik atau guru dari lulusan pendidikan bahasa dan sastra Jawa. Pembelajaran bahasa Jawa diharapkan agar siswa mempunyai keterampilan dan pengetahuan berbahasa dan bersastra dengan baik.

Kelemahan pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa relatif tidak ada. Karena mata pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa bukanlah pembelajaran baru dan siswa telah bisa menguasai empat aspek kebahasaan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Hanya saja terkadang siswa merasa kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga diperlukan metode dan media yang lebih menarik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Ambarawa sudah cukup memadai. Dengan kesediaan sarana ini menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Ambarawa telah

memanfaatkan sarana dan prasarana yang tersedia, meliputi ruang kelas yang dilengkapi LCD, speaker, madding dan juga tersedianya ruang multimedia.

LCD bisa digunakan untuk menayangkan power point, speaker bisa digunakan dalam proses pembelajaran menyimak. Dan madding bisa digunakan untuk menampilkan beberapa dinilai baik hasil kerja siswa yang sehingga siswa bisa lebih termotivasi untuk menghasilkan karya atau membuat tugas dengan baik pula.

### **3. Kualitas guru pamong**

Guru pamong bahasa Jawa praktikan adalah Dra. Nuniek Handayani. Selama praktikan melaksanakan PPL 1, guru pamong sangat membantu dalam mengarahkan dan membimbing praktikan mencari data-data yang diperlukan. Guru pamong di SMPN 2 Ambarawa juga sangat baik. Beliau merupakan lulusan S1 program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah sehingga cukup terlatih dalam bidangnya.

### **4. Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa**

Pada dasarnya proses pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa sudah cukup baik. Materi yang disampaikan oleh guru cukup jelas sehingga bisa dipahami oleh siswa. Dalam KBM juga sudah dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung, sehingga siswa termotivasi untuk belajar. Selain itu guru juga menanamkan pendidikan budi pekerti atau pendidikan berkarakter kepada siswanya.

### **5. Kemampuan diri Praktikan**

Praktikan sebagai mahasiswa praktikan di SMP Negeri 2 Ambarawa telah dibekali Seperti mahasiswa PPL lainnya, praktikan juga telah dibekali dengan kemampuan yang cukup dari dosen di Unnes. Namun pada dasarnya praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dalam arti bahwa praktikan masih harus banyak belajar dan menambah pengetahuan maupun wawasan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru profesional. Praktikan juga merasa masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam melakukan praktik sehingga masih perlu banyak bimbingan dan dibenarkan.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

Dengan adanya Prakti Pengalaman Lapangan 1 (PPL1) di SMPN 2 Ambarawa, kemampuan pratikan dalam mengajar semakin terlatih menjadi lebih baik lagi. Praktikan dapat belajar secara langsung menghadapi siswa yang mempunyai karakternya sendiri-sendiri. Sehingga kedepannya praktikan dapat lebih siap jika menjadi guru di luar. Selain itu praktikan menjadi lebih tahu keadaan sekolah tersebut, mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa dan dapat bersosialisasi dengan seluruh. Beberapa kriteria pengalaman dari guru yang baik dapat dijadikan acuan untuk mengajar lebih baik lagi.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran bagi SMPN 2 Ambarawa adalah agar terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, sekolah juga harus meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti


perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Saran bagi Unnes adalah hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan agar kegiatan latihan di sekolah-sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar dan terhindar dari kesalah pahaman.


Demikian yang dapat praktikan sampaikan, atas bimbingan dan perhatian dari guru pamong dalam proses PPL ini praktikan samaikan terima kasih. Untuk yang terakhir praktikan menyampaikan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang telah praktikan lakukan baik selama masa observasi maupun penyusunan refleksi ini.

Ambarawa, Agustus 2012

Mengetahui  
Guru Pamong

  
Dra. Nuniek Handayani  
NIP. 19570824 199302 2 001

Guru Praktikan

  
Ika Sulistyaningrum  
NIM. 2601409083

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Lisa Megawati  
**NIM** : 2601409111  
**Prodi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan sarjana kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). PPL bertujuan untuk memperoleh pengakuan tenaga pendidik profesional yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan oleh lembaga pendidikan, masyarakat, serta bangsa Indonesia.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa prodi pendidikan. PPL sendiri menurut peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 mempunyai pengertian semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Pada pasal 4, dijelaskan bahwa tujuan dari kegiatan PPL adalah bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik. Kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Mahasiswa PPL diterjunkan di SMPN 2 Ambarawa pada tanggal 1 Agustus 2012. Mahasiswa yang diterjunkan di SMPN 2 Ambarawa berjumlah 16 orang yang berasal dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Seni Rupa, Pendidikan Pengetahuan Alam, Pendidikan Fisika, Pendidikan Biologi, PJKR, dan Pendidikan BK (Bimbingan dan Konseling). Penerjunan PPL 1 ini disambut baik oleh pihak sekolah, begitu juga dengan mahasiswa PPL. Mereka menyikapinya dengan antusias. PPL ini dianggap sebagai pengalaman atau melatih mental dalam mengajar, selain itu juga sebagai ajang pembekalan diri untuk menjadi seorang guru dimasa depan. Kegiatan PPL 1 meliputi observasi dan orientasi mengenai sekolah latihan. Dari hasil observasi dan orientasi selama PPL 1 praktikan dapat mengambil kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran yang berlangsung di SMPN 2 Ambarawa, yaitu sebagai berikut:

### **1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran bahasa Jawa**

Kekuatan pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa adalah dengan didukungnya guru dari lulusan program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah. Dengan demikian pembelajaran bahasa Jawa di sekolah tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. Materi yang disampaikan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum. Selain itu, pelajaran bahasa Jawa mampu menjaga tata etika dalam pergaulan sehari-hari dengan orang tua, teman, maupun masyarakat.

Kelemahan pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa diantaranya adalah sulitnya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran bahasa Jawa. Hal ini disebabkan oleh latar belakang siswa yang jarang menggunakan bahasa daerah mereka dalam kehidupan sehari-hari. Mereka tidak biasa menggunakan ragam bahasa krama dalam kehidupan sehari-hari sehingga menghambat proses pembelajaran bahasa Jawa di sekolah. Kelemahan lain pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa adalah jam pelajaran yang dirasa kurang, yaitu dua jam dalam satu minggu.

### **2. Ketersediaan sarana dan prasarana**

Sarana dan prasarana yang ada di SMPN 2 Ambarawa sudah cukup memadai. Dengan kesediaan sarana ini menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Misalnya adanya *lcd* di sekolah, bahkan di tiap kelas sudah tersedia, sehingga dapat menunjang pembelajaran bahasa Jawa di sekolah. Terdapatnya perpustakaan sekolah yang juga sudah dilengkapi dengan buku-buku bahasa Jawa untuk SMP, baik yang merupakan buku sirkulasi maupun buku-buku referensi. Juga terdapat banyak sekali majalah – majalah berbahasa Jawa seperti penyebar semangat yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, fasilitas SMP Negeri 2 Ambarawa dilengkapi pula dengan wifi. Sehingga dapat memudahkan siswa maupun guru untuk mengakses internet.

### **3. Kualitas guru pamong**

Guru pamong bahasa Jawa adalah Dra. Nuniek Handayani. Guru pamong di SMPN 2 Ambarawa sangat baik, dan ramah serta memiliki dedikasi yang tinggi dalam membimbing mahasiswa PPL. Beliau merupakan lulusan S1 program studi Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah dan telah memiliki banyak sekali pengalaman mengajar sehingga cukup terlatih dalam bidangnya.

### **4. Kualitas pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa**

Pada dasarnya proses pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa cukup baik. Materi yang disampaikan oleh guru cukup jelas sehingga bisa dipahami oleh siswa. Selain itu guru juga menanamkan pendidikan budi pekerti dan moral serta tata krama kepada siswanya.

### **5. Kemampuan diri Praktikan**

Seperti mahasiswa PPL lainnya, praktikan juga telah dibekali dengan kemampuan yang cukup dari dosen di Unnes. Dengan pembekalan tersebut diharapkan mahasiswa praktikan bisa melaksanakan tugasnya di sekolah dengan sebaik-baiknya. Selama masa observasi PPL 1, praktikan merasa perlu



untuk melakukan perbaikan diri. Perbaikan ini meliputi pendalaman materi, kesabaran dalam menghadapi siswa dan kreatifitas dalam memberikan variasi pembelajaran.

Pengelolaan kelas juga harus lebih diperbaiki agar bisa mengendalikan keadaan kelas ketika proses belajar-mengajar berlangsung. Namun, saya tetap harus mendapat bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing yang sudah cukup berpengalaman dalam bidang ini. Saya saat ini sifatnya adalah masih belajar, jadi apabila ada kekurangan dan kesalahan dalam melakukan praktik mohon dibimbing dan dibenarkan sebagaimana mestinya.

#### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL1**

Dengan adanya PPL1 di SMPN 2 Ambarawa saya menjadi lebih tahu keadaan sekolah tersebut. Selain itu, saya juga mengetahui bagaimana proses pembelajaran bahasa Jawa di SMPN 2 Ambarawa. Selama melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh banyak pengalaman. Praktikan dapat mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi sekolah mulai dari penentuan Standar Isi, Standar Pengelolaan, Standar penilaian, Standar Pelaksanaan, Standar Proses dan Standar Keuangan. Semua itu telah memberikan pengalaman yang berharga bagi diri praktikan untuk lebih mengetahui seluk - beluk manajemen sekolah. Praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai keadaan lingkungan sekolah. Selain itu juga dapat berinteraksi dengan semua warga sekolah yang mempererat hubungan antar personal serta praktikan semakin paham bagaimana perbedaan antara penempatan seorang guru dengan mahasiswa. Praktikan harus mampu menempatkan diri dengan baik dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL 2.

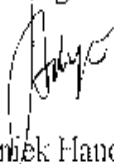
#### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**

Saran bagi SMPN 2 Ambarawa adalah agar terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, sekolah juga harus meningkatkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada dengan sebaik-baiknya seperti perpustakaan, alat peraga dan media guna menunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai.

Saran bagi Unnes adalah hendaknya lebih menjalin kerjasama yang baik dengan sekolah-sekolah latihan lebih meningkatkan hubungan dan koordinasi dengan pihak sekolah, mahasiswa PPL, serta dosen pendamping sehingga kegiatan latihan di sekolah dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Ambarawa, 28 Agustus 2012

Guru Pamong



Dra. Nuri Ek Handayani  
NIP. 19570824 199302 7 601

Guru Praktikan



Lisa Megawati  
NIM. 2601409111

## **REFLEKSI DIRI**

Nama : Dwi Astuti Dian Kurniasari  
NIM : 4001409052  
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPA  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu institusi perguruan tinggi yang ada di Jawa Tengah telah berperan dalam upaya peningkatan pendidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib ditempuh bagi mahasiswa program pendidikan yang sudah menempuh masa belajar VI semester dapat dijadikan sebagai ajang pelatihan dan untuk menerapkan teori dan ilmu pengetahuan yang sudah diterima pada semester-semester sebelumnya.

PPL dibagi menjadi dua tahapan yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi Adapun komponen-komponen yang diobservasi meliputi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial antara masyarakat sekolah, tata tertib serta pelaksanaannya, bidang administrasi dan pengelolaannya juga kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lain penunjang KBM. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah setelah dirasa pengetahuan yang didapat selama PPL 1 maka selanjutnya yaitu PPL 2 yang merupakan praktek mengajar yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA Terpadu**

Dalam melakukan observasi mata pelajaran IPA Terpadu, praktikan dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA Terpadu selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. IPA Terpadu merupakan mata pelajaran yang kompleks dalam hal ini mencakup Biologi, Fisika dan Kimia. Ketiga bidang tersebut saling berkaitan sehingga sangat banyak yang dapat digali dan diperoleh pengetahuan berdasarkan fenomena nyata yang di kehidupan sehari-hari

Kelemahan mata pelajaran IPA Terpadu itu sendiri adalah walaupun termasuk dalam pelajaran eksakta, sebagian besar siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi baik itu teori maupun rumus-rumus yang terdapat dalam Fisika, Biologi dan Kimia sehingga siswa kurang dapat mencerna materi dengan baik.

### **B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Penyediaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu factor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana KBM pembelajaran di SMP N 2 Ambarawa sudah memadai dan sangat menunjang pembelajaran IPA

Terpadu. Hal ini dapat dilihat dengan adanya laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan Bahasa, juga fasilitas HotSpot area/wi-fi. Dari sini guru memanfaatkan sarana yang ada di dalamnya sebagai media untuk menunjang proses pembelajaran dan mempermudah dalam penyampaian materi yang diajarkan oleh guru.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL di SMP N 2 Ambarawa, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong IPA yaitu Bpk Djunaedi, S.Pd. Guru Pamong mata pelajaran IPA ini diberi tanggungjawab untuk mengampu kelas RSBI yaitu Kelas VIII-A dan Kelas IX. Praktikan dalam melaksanakan Observasi untuk PPL 1 diikuti sertakan dalam proses KBM di kelas VIII-A sehingga praktikan dapat mengamati bagaimana kegiatan belajar mengajar berlangsung. Dalam pelaksanaan PPL 1 praktikan belum mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing karena pada PPL 1 merupakan kegiatan observasi yang sepenuhnya dilaksanakan oleh praktikan di sekolah.

### **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Meskipun praktikan telah mendapat pengetahuan dari microteaching dan pembekalan PPL yang telah dilaksanakan sebelumnya, praktikan masih harus banyak belajar bagaimana menjadi guru yang profesional. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan. Selama kegiatan PPL 1 praktikan banyak memperoleh pengetahuan dari kegiatan observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan dan perbaikan agar menjadi motivator dalam proses pembelajaran.

### **E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Sesuai dengan pengamatan kami sebagai mahasiswa praktikan di SMP N 2 Ambarawa, pembelajaran yang dilakukan oleh Guru sudah sangat baik dan profesional. Baik dalam pemanfaatan sarana dan prasarana, pemilihan metode pembelajaran yang tepat, serta penguasaan materi oleh guru sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dengan demikian akan tercipta suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapatkan pengetahuan tambahan yang cukup banyak untuk bekal dalam mengajar. Praktikan mengetahui suasana kegiatan belajar mengajar secara langsung di kelas, bagaimana mengelola kelas, mengkondisikan kelas, mengetahui karakter siswa-siswa di kelas tempat praktikan melakukan observasi serta cara menyampaikan materi dengan baik. Dari kegiatan PPL 1 ini lebih memacu

praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik lagi untuk kegiatan PPL 2 selanjutnya.

### **G. Saran Pengembangan Bagi SMP N 2 Ambarawa dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 2 Ambarawa, diperlukan adanya sarana dan prasarana yang lebih lengkap, khususnya dalam pengadaan alat-alat praktikum serta media untuk menunjang pembelajaran, perlu juga dilakukan reparasi untuk beberapa sarana yang telah rusak karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendukung yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Kegiatan pembelajaran IPA Terpadu di SMP N 2 Ambarawa selain dapat dilakukan di Laboratorium sangat memungkinkan untuk dilakukan di Kelas dengan Metode Jelajah Alam Sekitar. Selain itu, tata tertib di sekolah harus lebih ditegaskan. Selain itu kebersihan terutama kebersihan kamar mandi harus senantiasa diperhatikan.

Untuk Universitas Negeri Semarang, lebih mempersiapkan segala yang dibutuhkan untuk kegiatan PPL baik pra PPL, kegiatan PPL maupun kegiatan pasca PPL. Sehingga nantinya akan menghasilkan kualitas lulusan dengan kemampuan dan kompetensi yang memuaskan sehingga menghasilkan SDM yang professional.

Demikian refleksi diri praktikan sampaikan. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP N 2 Ambarawa yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa praktikan untuk belajar dan mencari pengalaman mengajar di sekolah. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

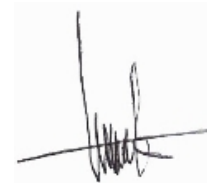
Mengetahui,  
Guru Pamong



Djunedi, S.Pd.  
NIP. 19690829 199103 1 005

Ambarawa, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan PPL



Dwi Astuti Dian Kurniasari  
NIM. 4001409052

## REFLEKSI DIRI

Nama : Oky Ristya Trisnawati  
NIM : 4001409057  
Jurusan/Prodi : Pendidikan IPA  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh bagi setiap mahasiswa program kependidikan di UNNES yang sudah menempuh masa belajar VI semester. Hal ini tidak terlepas dari misi utama UNNES sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya.

PPL bertujuan memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social mengingat mahasiswa praktikan dalam tahap menjadi tenaga kependidikan nantinya. PPL dibagi menjadi dua tahapan yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1 mahasiswa wajib melakukan observasi di Sekolah latihan. Observasi yang dilakukan meliputi keadaan sekolah latihan dan lingkungannya serta proses kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan tersebut. Melalui kegiatan observasi diharapkan mahasiswa mampu berinteraksi dan berperan serta dalam dunia pendidikan sehingga mahasiswa dapat memahami dan mengenal proses pendidikan yang berlangsung di sekolah.

SMP N 2 Ambarawa adalah salah satu sekolah yang ditunjukkan sebagai sekolah latihan atau pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang periode 2012/2013. Sekolah ini berlokasi di Kelurahan Lodoyong Kecamatan Ambarawa tepatnya di Jalan RA KArtini 1A. Dengan mengikuti PPL di SMP N 2 Ambarawa, mahasiswa praktikan dapat memberikan tanggapan, kesan ataupun saran tentang pelaksanaan pembelajaran IPA Terpadu di SMP N 2 Ambarawa sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran IPA Terpadu**

Pembelajaran IPA Terpadu selalu berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. IPA Terpadu merupakan mata pelajaran yang kompleks dalam hal ini mencakup Biologi, Fisika dan Kimia. Ketiga bidang tersebut saling berkaitan. Oleh karena itu dengan adanya pembelajaran IPA Terpadu, akan lebih memudahkan dalam menggali dan memperoleh pengetahuan berdasarkan fenomena nyata yang di kehidupan sehari-hari.

Kelemahan mata pelajaran IPA Terpadu itu sendiri adalah walaupun termasuk dalam pelajaran eksakta, sebagian besar siswa masih menggunakan metode hafalan untuk memahami materi baik itu teori maupun rumus-rumus yang terdapat dalam Fisika, Biologi dan Kimia sehingga siswa kurang dapat mencerna materi dengan baik. Sehingga mata pelajaran IPA Terpadu terkadang dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik.

## **B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Penyediaan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu factor yang dapat menunjang keberhasilan suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana KBM pembelajaran di SMP N 2 Ambarawa sudah memadai dan sangat menunjang pembelajaran IPA Terpadu. Hal ini dapat dilihat dengan adanya laboratorium IPA, Laboratorium Komputer dan Bahasa, juga fasilitas HotSpot area/wi-fi yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa di sekolah dan dapat digunakan oleh semua warga sekolah. Setiap ruang kelas di SMP N 2 Ambarawa nyaman dengan ventilasi yang cukup. Media pembelajaran di setiap ruang kelas SMP N 2 Ambarawa dilengkapi dengan papan tulis white board dan juga di beberapa ruang kelas terdapat LCD Projector sehingga memudahkan pelaksanaan pembelajaran serta memudahkan siswa dalam memahami materi.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dalam melaksanakan PPL di SMP N 2 Ambarawa, praktikan dibimbing oleh Guru Pamong IPA yaitu Bpk Djunaedi, S.Pd. Guru Pamong mata pelajaran IPA ini diberi tanggungjawab untuk mengampu Kelas VIII-A dan Kelas IX. Praktikan dalam melaksanakan Observasi untuk PPL 1 diajak untuk masuk ke kelas VIII-A sehingga praktikan dapat mengamati bagaimana kegiatan belajar mengajar di SMP N 2 Ambarawa berlangsung. Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode bervariasi dan menggunakan media yang inovatif. Dalam pelaksanaan PPL 1 praktikan belum mendapatkan bimbingan dari dosen pembimbing karena pada PPL 1 kegiatannya hanya merupakan observasi yang sepenuhnya dilaksanakan oleh praktikan di sekolah.

## **D. Kemampuan Diri Praktikan**

Universitas Negeri Semarang telah melakukan pembekalan bagi seluruh mahasiswa praktikan PPL sebelum penerjunan PPL dilaksanakan. Pembekalan di berikan baik secara klasikan oleh Fakultas maupun secara berkelompok dari jurusan masing-masing. Dalam kurikulum pendidikan di Program Studi Pendidikan IPA terdapat pula mata kuliah Microteaching yang disiapkan untuk memberi bekal awal bagi mahasiswa. Sehingga praktikan telah siap dan mampu melaksanakan PPL dengan baik. Kegiatan PPL 1 merupakan langkah awal mahasiswa untuk melakukan pengajaran lapangan.

## **E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Sesuai dengan pengamatan kami sebagai mahasiswa praktikan di SMP N 2 Ambarawa, pembelajaran yang dilakukan oleh Guru sangat baik dan professional. Baik dalam penggunaan media maupun metode pembelajaran yang tepat, sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkualitas dengan demikian akan tercipta suatu proses pembelajaran yang

efektif dan efisien serta adanya hubungan timbal balik antara guru dan siswa.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah melaksanakan PPL 1 praktikan mendapatkan pengetahuan tambahan yang cukup banyak untuk bekal dalam mengajar. Praktikan mengetahui suasana kegiatan belajar mengajar secara langsung di kelas, bagaimana mengelola kelas, mengkondisikan kelas, serta cara menyampaikan materi dengan baik.

Selain itu, praktikan juga mengetahui keterampilan apa saja yang harus dimiliki oleh guru dan keterampilan tersebut meliputi: membuka pelajaran, komunikasi siswa, metode pembelajaran, variasi dalam pembelajaran, memberikan penguatan, menulis di papan tulis, mengkondisikan situasi belajar, member peretanyaan, menilai hasil belajar, dan menutup pelajaran.

#### **G. Saran Pengembangan Bagi SMP N 2 Ambarawa dan Universitas Negeri Semarang**

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 2 Ambarawa, diperlukan adanya sarana dan prasarana yang lebih lengkap untuk menunjang pembelajaran, Perlu juga dilakukan reparasi untuk beberapa sarana yang telah rusak. Kegiatan pembelajaran IPA Terpadu di SMP N 2 Ambarawa sangat memungkinkan untuk dilakukan baik di Laboratorium maupun di Kelas dengan Metode Jelajah Alam Sekitar.

Untuk Universitas Negeri Semarang kegiatan PPL harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang, baik pra PPL, kegiatan PPL maupun kegiatan pasca PPL. Sehingga nantinya akan menghasilkan lulusan dengan kemampuan dan kompetensi yang memuaskan.

Demikian refleksi diri praktikan sampaikan. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar SMP N 2 Ambarawa yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Djunedi, S.Pd.  
NIP. 19690829 199103 1 005

Ambarawa, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan PPL



Oky Ristya Trisnawati  
NIM. 4001409057

## **REFLEKSI DIRI**

**Nama : Fani Anggi Rarici**  
**NIM : 4201409048**  
**Prodi : Pendidikan Fisika**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan dan berkat rahmat yang dilimpahkan sehingga praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I yang telah dilaksanakan pada 1-11 Agustus 2012. Praktik Pengalaman Lapangan yang praktikan lakukan bertempat di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Ambarawa yang berlokasi di jalan Kartini no. 1A Ambarawa.

Praktik pengalaman lapangan merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Salah satu tugas praktikan dalam program PPL 1 adalah melakukan observasi mengenai kondisi sekolah mulai dari kondisi fisik, sosial dan budayanya. Selain itu, praktikan juga melakukan observasi di lingkungan sekolah mengenai kondisi lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, interaksi sosial di Lingkungan sekolah, bagaimana tata tertib di sekolah, dan pelaksanaan serta bagaimana pengelolaan dan administrasi di SMP Negeri 2 Ambarawa.

1. Kekuatan dan kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang di tekuni
  - a. Kekuatan mata pelajaran yang ditekuni

Fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala alam. Banyak gejala-gejala alam disekitar kita yang dapat dijelaskan menggunakan ilmu fisika. Siswa dapat mempelajari fisika dengan mudah karena fisika merupakan ilmu yang ada hubungannya dengan yang kita alami. Siswa dapat merasakan sendiri gejala-gejala alam yang ada sehingga fisika dapat dengan mudah diterima oleh siswa. Mata pelajaran fisika sebenarnya juga mengasyikkan.
  - b. Kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang dibenci oleh murid-murid. Mereka menganggap pelajaran fisika adalah momok yang sangat menakutkan. Di mulai dari guru yang mengajar mata pelajaran fisika sampai dengan materi-materi yang diberikan semakin lama semakin abstrak. Guru fisika di dalam kalangan murid-murid terkenal galak dan killer, bisa di anggap sebagai monster di depan murid-murid.
2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 2 Ambarawa cukup lengkap untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Laboratorium IPA yang ada di SMP N 2 Ambarawa sudah cukup untuk digunakan pembelajaran. Alat-alat praktikum yang dapat mendukung pembelajaran fisika sudah tersedia. Dimulai dari alat-alat pengukuran sampai alat peraga sudah tersedia didalam



laboratorium. Fasilitas di dalam kelas juga sudah layak untuk memenuhi persyaratan sekolah RSBI. Diantaranya, setiap kelas sudah ada LCD untuk menunjang pembelajaran menggunakan multimedia. Laboratorium bahasa dan laboratorium komputer juga sudah baik.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a. Guru Pamong

Berkaitan dengan guru pamong, di SMP Negeri 2 Ambarawa guru-guru yang dijadikan sebagai guru pamong bagi praktikan tergolong guru senior dan berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Ibu Sariyah, S.Pd adalah guru pamong praktikan yang selama pelaksanaan PPL 1 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitannya dalam persiapan praktikan melaksanakan praktik mengajar di PPL 1 sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Matematika di kelas dan nantinya bisa lebih siap dalam melaksanakan PPL II.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang diterjunkan dalam kegiatan PPL Ini tergolong dosen senior. Bapak Dr. Sunyoto Eko Nugroho, M.Si adalah dosen pembimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMPN 2 Ambarawa. Dari beliau, praktikan banyak mendapatkan arahan, masukan, motivasi, dan bantuan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 1 dengan lancar.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMP N 2 Ambarawa telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik dan matang, yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Selain itu didukung pula oleh komitmen para guru-guru yang ingin memberikan yang terbaik bagi murid-muridnya. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMP N 2 Ambarawa adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung, tapi perlu ditingkatkan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan yang saya miliki masih kurang memadai dalam kegiatan praktik (terjun langsung di lapangan) karena masih belum begitu menguasai tentang pengelolaan kelas yang baik. Masih banyak hal mengenai situasi pembelajaran yang nyata terjadi kelas yang baru diketahui oleh diri praktikan. Kadang ada beberapa hal yang secara teoritis sudah dikuasai oleh praktikan namun tidak dapat diterapkan di sekolah karena beberapa alasan. Mengenai pengetahuan ilmu pengetahuan yang akan diberikan kepada siswa, diri praktikan sudah memiliki bekal namun masih belum dapat serta-merta dapat melakukan pembelajaran yang ideal.

6. Nilai Tambah yang diperoleh setelah melakukan PPL 1

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tahap pertama (PPL 1) adalah praktikan memperoleh

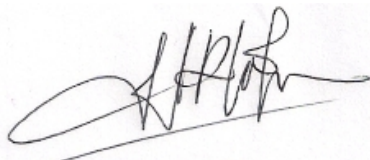
banyak sekali pengalaman baru dan pengetahuan tentang kondisi sekolah, termasuk dapat mengetahui norma-norma dan tata tertib yang berlaku di SMP N 2 Ambarawa, kondisi real pembelajaran di lapangan, tentang bagaimana proses pendidikan, dan juga mengetahui administrasi yang ada di sekolah. Praktikan memahami bahwa proses pendidikan tidaklah semudah yang dibayangkan. Diperlukan perencanaan yang matang. Koordinasi dari seluruh pihak yang terkait sangat dibutuhkan. Dan yang paling penting praktikan menjadi paham bahwa pendidikan pada dasarnya adalah suatu proses, bagaimana mengembangkan potensi peserta didik, baik pengetahuan, sikap, maupun keterampilan agar peserta didik menjadi dewasa, dalam artian mandiri, bertanggung jawab, memahami dan melaksanakan norma dan nilai moral, serta memiliki kemampuan untuk mengelola diri dan lingkungannya sehingga nantinya akan dapat melaksanakan PPL II dengan baik, lancar dan sukses.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 2 Ambarawa adalah sekolah yang merupakan RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional). Sebagai sekolah RSBI, fasilitas yang sudah ada sekarang ini bisa dikatakan baik. Walaupun sudah ada, tetapi dengan jumlah kelas dari kelas VII, VIII, IX yang lumayan banyak, fasilitas yang ada masih dirasa kurang. Sebaiknya fasilitas seperti media pembelajaran harus ditambahi, agar proses pembelajaran bisa lebih bermutu. Laboratorium bahasa, Laboratorium IPA, ruang komputer menurut saya sudah sangat bagus, tetapi untuk perpustakaan bukunya masih sangat kurang sebaiknya sekolah bisa lebih melengkapi koleksi buku-bukunya. Terutama untuk buku-buku yang berkaitan dengan mata pelajaran IPA terpadu yang baru diajarkan beberapa tahun belakangan ini. Saran bagi Unnes adalah harus meningkatkan pelayanan bagi mahasiswa yang akan ataupun sedang melaksanakan PPL. Terutama pada saat pemilihan lokasi sekolah karena tahun ini adalah tahun pertama Unnes melakukan penempatan mahasiswa PPL dengan sisten online dan mahasiswa dapat memilih sendiri lokasi tempat PPL. Unnes juga hendaknya berkoordinasi dengan pihak sekolah dengan baik, agar pelaksanaan PPL berjalan lancar dan sukses.

Ambarawa, 27 Agustus 2012

Mengetahui  
Guru pamong mata pelajaran Fisika



**Sariyah, S.Pd**  
NIP. 19660416 199203 2 008

Praktikan



**Fani Anggi Rarici**  
NIM. 4201409048

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Malikhatun Mufarakhah  
**NIM** : 4201409087  
**Jurusan** : Fisika  
**Prodi** : Pendidikan Fisika  
**Fakultas** : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 1 dapat berjalan dengan baik. Ucapan terima kasih, praktikan haturkan kepada kepala sekolah, guru pamong, staf serta karyawan SMP N 2 Ambarawa yang telah memberi kesempatan kepada praktikan untuk dapat melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan dan telah membantu dalam kelancaran praktek pengalaman ini.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta semua kegiatan yang berlaku di sekolah atau tempat latihan. Hal ini sesuai dengan pernyataan yang tercantum dalam Peraturan Rektor No. 22 tahun 2008 pasal 1 ayat 1.

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan ini, praktikan mendapat sekolah latihan di SMP N 2 Ambarawa, Kecamatan Ambarawa-Kabupaten Semarang. Setelah melaksanakan kegiatan PPL 1 yang berlangsung selama 2 minggu terhitung mulai tanggal 2 Agustus 2012 – 16 Agustus 2012, praktikan memaparkan hasil observasi dan pengalaman yang praktikan peroleh di SMP N 2 Ambarawa. Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun refleksi diri ini, tetapi praktikan berharap semoga refleksi diri ini dapat bermanfaat.

Dalam PPL 1 banyak hal yang praktikan peroleh berkaitan dengan mata pelajaran yang ditekuni yaitu Fisika menyangkut hal-hal sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni.**

#### a. Kekuatan pembelajaran mata pelajaran Fisika.

Fisika merupakan salah satu mata pelajaran di sekolah yang menjadi bagian tak terpisahkan dari sains yang mempunyai karakteristik tidak jauh berbeda dengan sains pada umumnya. Pembelajaran fisika lebih menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi, sehingga siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. Dengan belajar fisika, siswa memiliki keterampilan dalam merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, merancang dan melaksanakan percobaan, interpretasi data,

mengkomunikasikan perolehan. Sebagai salah satu disiplin ilmu, fisika menjadi pendukung bagi keberadaan ilmu-ilmu yang lain baik ilmu pengetahuan alam, sosial dan seni.

b. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran Fisika.

Bagi sebagian siswa menganggap bahwa mata pelajaran fisika merupakan salah satu pelajaran yang sulit dan kurang mengasyikkan. Hal ini salah satunya disebabkan oleh adanya suatu proses pembelajaran yang kurang tepat. Metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa akan membuat belajar fisika menjadi hidup dan mengasyikkan. Pembelajaran seperti ini akan mampu membangkitkan semangat siswa untuk senang terhadap dan mau belajar secara optimal sehingga akhirnya diperoleh hasil yang diharapkan.

**B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di SMP N 2 Ambarawa.**

Suatu proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan optimal jika didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Fisika di SMP N 2 Ambarawa ini tergolong cukup memadai. Alat bantu PBM, ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium IPA, laboratorium bahasa dan laboratorium multimedia merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru dalam proses KBM.

**C. Kualitas Guru pamong dan Dosen Pembimbing.**

a. Kualitas Guru Pamong.

Ibu Sariyah, S.Pd. selaku guru pamong praktikan PPL di sekolah latihan yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, sabar, fleksibel dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif dalam kelas untuk menciptakan suasana yang interaktif diantara guru dan siswa di kelas.

b. Kualitas Dosen Pembimbing.

Selama PPL 1, Dosen Pembimbing meskipun belum dapat hadir disekolah latihan, tapi beliau tetap memberikan kesempatan bagi praktikan untuk meminta arahan, bimbingan maupun konsultasi baik melalui pesan singkat, telepon atau tatap muka.

**D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan.**

Kurikulum yang dipakai SMP N 2 Ambarawa adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang menuntut pengaktifan peran siswa dalam proses pembelajaran dengan meminimalkan metode ceramah. Selama pelaksanaan PPL praktikan mengamati bahwa proses pembelajaran di sekolah sudah menggunakan variasi model pembelajaran, seperti model diskusi kelompok. Model pembelajaran ini akan membuat siswa merasa asyik dalam belajar dan pemahamannya akan lebih lama tertanam dalam pikiran (ingatan).

#### **E. Kemampuan diri praktikan.**

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong maupun dosen pembimbing. Sehingga praktikan senantiasa menjaga komunikasi dengan baik terhadap guru pamong dan dosen agar bimbingan maupun konsultasi dapat berjalan lancar. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP N 2 Ambarawa praktikan telah mendapatkan beberapa tahapan sebagai bekal dalam melaksanakan PPL antara lain micro teaching, pembekalan PPL atau orientasi PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1.**


Setelah melaksanakan PPL 1, banyak hal positif yang didapatkan setelah. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung dalam bidang pendidikan di sekolah terutama bagaimana menjadi guru kreatif dan inovatif. Praktikan mengetahui bagaimana kondisi kegiatan belajar mengajar yang sesungguhnya didalam kelas. Selain itu, di sekolah latihan pula praktikan mendapatkan pengalaman yang lebih, praktikan menjadi tahu bagaimana mempersiapkan data, mengolah data, dan menyajikan data terkait pelaksanaan akreditasi di SMP N 2 Ambarawa. Kegiatan PPL 1 dapat berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

#### **G. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES.**

Saran pengembangan bagi SMP N 2 Ambarawa adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Dapat dilakukan dengan penambahan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, dan kualitas pendidik.

Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkannya kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Guru Pamong



**Sariyah, S. Pd**  
**NIP. 19660416 199203 2 008**

Ambarawa, Agustus 2012  
Mahasiswa Praktikan

**Malikhatun Mufarakhah**  
**NIM. 4201409087**

## Refleksi Diri

**Nama : Atikah Kurniawati**  
**NIM : 4401409028**  
**Jurusan : Biologi**  
**Prodi : Pendidikan Biologi**

Berdasarkan ketentuan umum yang telah ditetapkan oleh peraturan rector tentang pedomen praktik pengalaman lapangan bagi mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang, pada Bab 1 mengenai ketentuan umum dijelaskan mengenai: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan untuk peserta didik, pengertian tenaga pelatih, pengertian tenaga pengajar, tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator dan tutor pamong.

Dan pada pasal 4 disebutkan mengenai tujuan ppl. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik. Kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetesnsi sosial.

PPL dibagi menjadi 2 yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tugas mahasiswa dalam observasi dan orientasi PPL 1 di sekolah/tempat latihan yaitu mengambil data yang terkait dengan keadaan fisik sekolah, lingkungan, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaanguru dan siswa, interaksi social, pelaksanaan tata tertib sekolah dan bidang pengelolaan dan administrasi. Dan dalam PPL 2 melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali atas bimbingan guru pamong dan melaksanakan ujian mengajar sebanyak satu kali tampilan yang dinilai oleh guru dan dosen pembimbing.

### a) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Biologi

Biologi memiliki berbagai kelebihan sebagai mata pelajaran, selain berhubungan erat dengan makhluk hidup, biologi merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang berhubungan erat dengan gejala alam dan peristiwa yang terjadi di sekitar. Salah satu yang di bahas dalam pelajaran biologi yaitu manusia sendiri, dimana manusia memiliki tingkat kecerdasan untuk mendukung dan mempelajari gejala alam dengan yang terjadi. Tidak hanya itu, kelangsungan yang terjadi di tata surya ini juga dipelajari, bagaimana tingkat kerusakan yang perlu dikonservasi serta manusia itu sendiri.

Kelemahan mata pelajaran biologi adalah materi yang diajarkan sangat banyak dan waktu yang tersedia untuk mempelajari semua materi yang ada terbatas. Hal tersebut membuat guru lebih banyak memberikan teori kepada siswa dibandingkan memperdalam materi dengan melakukan praktikum. Siswa cenderung menghafal materi yang diajarkan dibandingkan memahami materi. Biologi juga mempelajari tentang bagian yang sulit dilihat dengan mata telanjang sehingga dibutuhkan bantuan alat atau media selama kegiatan belajar mengajar.

b) Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Ambarawa

SMP Negeri 2 Ambarawa merupakan salah satu sekolah berkualitas di Kabupaten Semarang. Selain menjadi salah satu sekolah RSBI, SMP Negeri 2 Ambarawa merupakan contoh sekolah yang tetap menjunjung kebudayaan Indonesia. Kurikulum SMP Negeri 2 menggunakan KTSP dengan keunggulan bahasa Inggris, ICT dengan berbagai prestasi siswa. Sekolah sudah memiliki laboratorium IPA yang cukup baik. Alat-alat praktikum yang dapat mendukung pembelajaran biologi sudah tersedia. Selain alat-alat tersebut juga terdapat media berupa charta, gambar, mikroskop dan alat peraga. Sekolah ini memiliki perpustakaan, laboratorium komputer, LCD di berbagai kelas sehingga memudahkan dalam proses belajar mengajar. Selain itu berbagai ekstrakurikuler tersedia untuk menunjang dan menampung minat dan bakat siswa.

c) Kualitas Guru Pamong

Guru pamong praktikan merupakan guru yang berpengalaman. Beliau menguasai konsep dan materi dengan baik. Selain itu, beliau merupakan guru yang ramah sehingga banyak disukai siswa. Beliau mengajarkan materi dengan cara membuat peta konsep pada setiap awal materi dan memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mempermudah pemahaman siswa dalam mempelajari biologi. Beliau merupakan sosok Ibu yang gampang berbaur dengan siswa, keramahan dan perhatiannya kepada siswa menjadi nilai plus yang membuat siswa nyaman belajar dengan beliau. Beliau juga mengajar dengan dua bahasa, bahasa Inggris dan Indonesia. Beliau merupakan salah satu tauladan yang patut untuk dicontoh.

d) Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan menyadari bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Praktikan memiliki banyak kekurangan, masih sering tegang, canggung serta sulit mengungkapkan pendapat dengan baik. Praktikan juga belum menguasai pengelolaan kelas yang baik serta sulit menegur siswa dan memberikan hukuman kepada siswa yang kurang fokus dengan pelajaran. Namun, praktikan akan belajar dari guru-guru yang berpengalaman dari berbagai aspek yang menjadi kekurangan praktikan

e) Nilai Tambah yang Diperoleh setelah Melaksanakan PPL 1


Setelah melakukan PPL 1, praktikan banyak sekali manfaat. Dari berbagai pengetahuan, pengalaman dan wawasan dalam proses belajar mengajar baik cara menyampaikan pelajaran biologi, pengelolaan kelas hingga tugas-tugas guru yang berhubungan dengan sekolah. Seperti administrasi berbagai standart yang berhubungan dengan pengelolaan sekolah.

f) Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran dari praktikan kepada sekolah adalah agar sekolah lebih merawat dan menjaga sarana dan prasarana yang telah tersedia agar kondisinya tetap baik. Sarana perlu diperhatikan kembali khususnya dalam kebersihan toilet dan mushola.

Saran kepada pihak Unnes adalah agar dapat melakukan koordinasi dengan baik kepada sekolah dan guru yang bersangkutan. Mengkoordinasikan dan memastikan apa saja yang menjadi kewajiban dan hak anak-anak ppl.

Guru Pamong Biologi  
SMP N 2 Ambarawa



Retna Utari, S.Pd  
NIP. 19710123 200701 2 008

Praktikan



Atikah kurniawati  
NIM 4401409028



## REFLEKSI DIRI

**Nama : Sindy Nurinda**  
**NIM : 4401409030**  
**Jurusan : Biologi**  
**Prodi : Pendidikan Biologi**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa prodi pendidikan. PPL sendiri menurut peraturan rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 mempunyai pengertian semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan.

Pada pasal 4, dijelaskan bahwa tujuan dari kegiatan PPL adalah bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik. Kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Oleh karena itu, untuk memenuhi tujuan tersebut kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap yang terdiri atas PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 bertujuan untuk melakukan observasi dan orientasi sesuai dengan mata pelajaran masing-masing serta mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah. Waktu observasi dilakukan selama bulan Agustus setelah penerjunan.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Biologi (IPA Terpadu)**

Biologi sebagai ilmu sains dalam kurikulum tingkat menengah pertama, termasuk ke dalam mata pelajaran IPA terpadu bersama dengan Fisika dan Kimia. Materi yang terdapat dalam pembelajaran biologi merupakan gejala dan kejadian yang sering terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini yang menyebabkan siswa lebih mudah tertarik untuk mempelajari Biologi (IPA terpadu).

Kelemahan dari mata pelajaran Biologi adalah materi yang tersaji untuk tingkat sekolah menengah pertama masih merupakan konsep-konsep umum yang memerlukan banyak hafalan. Siswa cenderung merasa terbebani dengan hafalan materi yang harus dikuasai. Selain itu, untuk lebih memahami materi Biologi, diperlukan pengamatan langsung terhadap gejala benda yang masih kurang dilakukan oleh sekolah.

## **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Ambarawa**

SMP Negeri 2 Ambarawa memiliki laboratorium IPA yang sudah cukup baik. Sudah terdapat alat-alat peraga, torso, mikroskop beserta preparat awetan dan media pembelajaran IPA biologi seperti kartu klasifikasi hewan dan sebagainya. Perpustakaan sekolah juga sudah dilengkapi dengan buku-buku IPA terpadu dan sains Biologi untuk SMP, baik yang merupakan buku sirkulasi maupun buku-buku referensi. Selain itu, fasilitas SMP Negeri 2 Ambarawa dilengkapi pula dengan wifi. Sehingga dapat memudahkan siswa maupun guru untuk mengakses internet.

## **3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru IPA SMP Negeri 2 Ambarawa yang menjadi guru pamong praktikan adalah sosok yang ramah, berpengalaman, dan memiliki dedikasi yang tinggi untuk memberikan yang terbaik untuk siswa. Semua ini tercermin dengan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran beliau. Dalam kegiatan belajar mengajar, beliau terlebih dahulu menyampaikan peta konsep dan dasar-dasar yang perlu dikuasai oleh siswa. Sehingga siswa lebih mampu memahami materi yang akan diajarkan.

Selama proses pelaksanaan PPL 1, dosen pembimbing telah memberikan motivasi agar mampu bersosialisasi dengan warga SMP serta melakukan observasi dini pada proses pembelajaran. Sehingga semua informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan untuk melanjutkan kegiatan ke PPL2.

## **4. Kemampuan Diri Praktikan**

Selama masa observasi PPL 1, praktikan merasa perlu untuk melakukan perbaikan diri. Perbaikan ini meliputi pendalaman materi, kesabaran dalam menghadapi siswa dan kreatifitas dalam memberikan variasi pembelajaran. Pengelolaan kelas juga harus lebih diperbaiki agar bisa mengendalikan keadaan kelas ketika proses belajar-mengajar berlangsung.

## **5. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL 1**

Selama melaksanakan PPL 1, praktikan memperoleh banyak pengalaman. Bukan hanya tentang bagaimana cara menjadi pengajar yang baik, namun juga menjadi pengelola sekolah yang baik. Sehingga praktikan dapat mengetahui bagaimana pengelolaan administrasi sekolah mulai dari penentuan Standar Isi, Standar Pengelolaan, Standar penilaian, Standar Pelaksanaan, dan Standar Keuangan. Semua itu telah memberikan pengalaman yang berharga bagi diri praktikan untuk lebih mengetahui seluk-beluk manajemen sekolah.

## 6. Saran pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran yang dapat disampaikan praktikan kepada pihak sekolah adalah agar lebih mampu menjaga kedisiplinan kerja, meningkatkan profesionalitas, serta mewujudkan visi dan misi sekolah agar dapat menjadi lebih baik. Perbaikan sarana dan prasarana sekolah serta perawatannya juga perlu ditingkatkan, terutama kebersihan toilet dan kantin sekolah.

Sedangkan saran yang dapat praktikan sampaikan Unnes adalah lebih meningkatkan hubungan dan koordinasi dengan pihak sekolah, mahasiswa PPL, serta dosen pendamping sehingga kegiatan PPL lebih dapat berjalan dengan baik.

Guru Pamong Biologi  
SMP Negeri 2 Ambarawa,



Retna Utari, S.Pd  
NIP. 19710123 200701 2 008

Praktikan,



Sindy Nurinda  
NIM 4401409030

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Anton Subagya  
**NIM** : 6101409057  
**Fakultas** : Ilmu Keolahragaan  
**Jurusan** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial. Serta Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dalam hal ini praktikan memperoleh kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 2 Ambarawa Kabupaten Semarang (RSBI).

Berdasarkan observasi dan orientasi selama dua minggu di SMP Negeri 2 Ambarawa, dapat direfleksikan beberapa hal sebagai berikut :

### **A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJASORKES**

Keunggulan mata pelajaran Penjasorkes adalah pada bentuk pembelajaran yang lebih banyak melakukan aktivitas gerak sehingga membuat siswa tidak merasa bosan. Meskipun siswa merasa lelah secara fisik, namun secara psikis siswa sangat antusias dan senang untuk mengikutinya. Hal lain yang menyebabkan suatu daya tarik dalam pembelajaran ini yaitu terkait dengan metode pembelajaran bervariasi yang dilakukan oleh guru penjasorkes.

Kelemahan dalam pembelajaran penjasorkes dalam hal ini mungkin dikarenakan beberapa siswa merasa tidak bisa melakukan atau mempraktikkan materi yang diajarkan karena kondisi fisiknya sehingga mereka merasa malas untuk mengikuti pembelajaran olahraga. Hal ini menuntut kemampuan dan kreativitas seorang guru untuk memodifikasi pembelajaran agar dapat mencakup keterlibatan seluruh siswa.

### **B. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA**

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pembelajaran penjasorkes diperlukan sejumlah sarana dan prasarana belajar yang memadai. Adapun sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Ambarawa dapat dikatakan sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dengan adanya sarana dan prasarana seperti adanya lapangan sepak bola, lapangan bola voli, Bola Basket, Bola sepak, Bola Voli, Cakram, Peluru, Lembing, Matras, meja pimpong, ruang keterampilan yang semuanya itu terdapat di dalam lingkungan sekolah, kecuali lapangan sepak bola dan bola voli yang terletak di luar sekolah. Namun untuk pembelajaran lompat jauh masih kesulitan karena lahan diprioritaskan untuk lahan parkir sekolah.

Untuk pembelajaran penjasorkes dalam kelas, kegiatan pembelajaran juga sudah cukup nyaman. Hal ini bisa dilihat dengan adanya LCD dan fasilitas-

fasilitas lain yang mendukung proses KBM sehingga mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran.

### **C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING**

Kualitas guru pamong penjasorkes di SMP Negeri 2 Ambarawa Semarang tergolong baik sekali. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana penampilan guru, kemampuan mengondisikan suasana kelas, pemberian materi secara sistematis, dan pengaturan waktu jam pelajaran. Praktikan juga mendapat banyak masukan dan motivasi tentang bagaimana menjadi guru penjasorkes yang baik berdasarkan pengalaman yang dimiliki guru pamong.

Meskipun belum sempat melakukan bimbingan secara langsung dengan dosen pembimbing, praktikan yakin bahwa Bpk. Agung Wahyudi sebagai dosen pembimbing adalah dosen yang sudah berpengalaman dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga dapat menjadi teladan dalam mengajar bagi diri praktikan.

### **D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Ambarawa kabupaten Semarang sudah cukup baik. Hal ini terlihat dari siswa-siswi yang cukup bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran penjasorkes. Walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya olahraga, tetapi dengan berbagai penggunaan sarana dan prasarana serta metode yang digunakan siswa perlahan tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

### **E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran penjasorkes, bekal yang harus dimiliki praktikan saat ini adalah kesiapan diri dalam memberikan dan menyampaikan materi serta dibutuhkan beberapa pengetahuan yang harus dikuasai oleh seorang guru pendidikan jasmani,

Praktikan yang sebelumnya sudah mendapatkan ilmu selama kuliah dalam bentuk teori-teori maupun praktek pembelajaran, berusaha seoptimal mungkin menerapkannya di sekolah latihan. Praktikan yang berusaha menyesuaikan diri dengan memahami pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong, dan mencoba untuk mengaktualisasikan diri dalam pembelajaran dengan bimbingan dari guru pamong dan arahan dari dosen pembimbing.

Selain itu kemampuan sosial dirasa cukup penting dalam hal interaksi dengan seluruh masyarakat sekolah. Di SMP Negeri 2 Ambarawa kemampuan sosial diri praktikan berkembang baik dengan adanya tradisi kekeluargaan yang sudah terbentuk .

### **F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL I**

Selama PPL 1 kebetulan di SMP Negeri 2 Ambarawa sedang ada proses akreditasi sekolah. Kami sebagai praktikan memperoleh pengalaman lebih tentang bagaimana penyelenggaraan sebuah satuan pendidikan atau sekolah itu dijalankan. Tidak semudah yang dibayangkan bahwa seorang guru

mengajar mulai jam 7 pagi sampai bel sekolah pulang dan selesai pekerjaan. Semua itu harus dipersiapkan dan dipikirkan secara mendalam tentang perangkat pembelajaran masing-masing secara profesional dan terstandarisasi. Praktikan merasa kerja keras dari guru dan karyawan SMP Negeri 2 Ambarawa khususnya dan sekolah-sekolah lain perlu diberikan apresiasi atas usahanya dalam mengembangkan pendidikan.

Dalam hal pengajaran di kelas, praktikan mendapatkan pengetahuan tentang berbagai macam karakter siswa serta cara-cara pengendalian kelas. Melalui gambaran tersebut diharapkan nantinya praktikan dapat menjalankan tugas dan fungsi sebagai guru yang profesional .

#### **G. SARAN BAGI SEKOLAH LATIHAN DAN UNNES**

Secara umum keadaan sekolah baik secara fisik dan dalam proses kegiatan belajar mengajar tergolong baik. Sebagai sekolah RSBI perlu lebih ditingkatkan kebiasaan berdisiplin masuk kerja bagi guru dan karyawan. Penataan lingkungan dan ruangan juga perlu ditingkatkan agar suasana belajar menjadi lebih nyaman.

Untuk pihak UNNES perlu adanya kajian lebih matang tentang waktu yang tersedia juga harap diperhatikan, karena seperti pada PPL sekarang kami merasa kurang efektif karena PPL ini bersamaan dengan bulan puasa, khususnya pembelajaran penjasorkes yang tidak bisa melakukan observasi kegiatan praktik di lapangan.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi, orientasi, dan berbagai kegiatan selama PPL I di SMP N 2 Ambarawa. Semoga bermanfaat.

Semarang, Agustus 2012

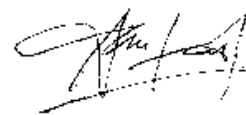
Mengetahui :

Guru Pamong



**Mirza Sulaiman, S. Pd.I**  
NIP. 195903151983031021

Guru Praktikan



**Anton Subagya**  
NIM. 6101409057

## REFLEKSI DIRI

**Nama : Firmianus Ganang Yudha K.**  
**NIM : 6101409064**  
**Fakultas : Ilmu Keolahragaan**  
**Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)**

Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disingkat dengan sebutan PPL adalah suatu susunan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan dari universitas. Didalam kegiatan PPL mahasiswa praktikan berusaha menerapkan teori-teori yang telah didapatkan dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan bidang studi yang dipelajari dalam kehidupan nyata di sekolah. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL ini di SMP N 2 Ambarawa yang beralamat di Jalan Kartini Nomor 1 A Ambarawa. Berdasarkan hasil observasi yang praktikan dapatkan selama menempuh PPL 1 di SMP N 2 Ambarawa, praktikan dapat menyimpulkan bahwa SMP N 2 Ambarawa adalah SMP favorit di kota Ambarawa, dikarenakan prestasi-prestasi akademik dan non-akademik yang telah didapatkan dan karena kualitas pendidikan yang diselenggarakan, ditandai dengan predikat yang disandang sekolah ini, yaitu Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI).

Beberapa hasil observasi yang praktikan dapatkan di SMP N 2 Ambarawa berkenaan dengan mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah sebagai berikut :

### **A. KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMBELAJARAN PENJASORKES**

Keunggulan yang terdapat pada mata pelajaran Penjasorkes dibandingkan mata pelajaran lainnya adalah proses pembelajaran yang dominan dilakukan di luar kelas (lapangan) sehingga menarik minat siswa untuk mengikutinya, ditambah dengan materi pembelajaran yang sebagian besar berupa permainan, dimana dilakukan tanpa memerlukan kemampuan kognisi yang tinggi, sehingga dalam pelaksanaannya siswa menjadi senang dan gembira.

Namun pada sisi lain, mata pelajaran penjasorkes dimata sebagian besar siswa dipandang kurang begitu penting, atau dipandang sebelah mata dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Hal ini menyebabkan intensitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi tidak maksimal dan terkesan hanya ingin bersenang-senang saja. Ditambah dengan pandangan bahwa pembelajaran penjasorkes adalah pembelajaran yang mengurus fisik dan tenaga, sehingga para siswa tidak berusaha semaksimal mungkin untuk mengikutinya, ditambah dengan kurangnya kesadaran siswa akan kebugaran jasmani masing-masing yang sebenarnya berusaha dibentuk melalui pembelajaran ini.

### **B. KETERSEDIAAN SARANA DAN PRASARANA**

Salah satu syarat mutlak untuk terlaksananya pembelajaran penjasorkes dengan maksimal adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Dalam hal ini sarana dan prasarana di SMP N 2 Ambarawa sudah memadai, ditandai

dengan adanya lapangan dan alat untuk permainan bola besar, permainan bola kecil, matras, dan alat-alat untuk pembelajaran atletik yang cukup lengkap.

Untuk pembelajaran di dalam kelas, kegiatan pembelajaran juga dapat dimaksimalkan karena tiap kelas yang telah terdapat LCD sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

### **C. KUALITAS GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING**

Guru pamong mata pelajaran Penjasorkes, dalam hal ini adalah Bapak Mirza Sulaiman, S.Pd.I. adalah guru mata pelajaran Penjasorkes yang sudah sangat berpengalaman. Beliau yang adalah guru senior di SMP N 2 Ambarawa adalah sosok guru yang kaya pengalaman, ilmu dan mempunyai jam terbang yang tinggi tentunya. Satu hal yang mengesankan bagi praktikan dari beliau adalah kemampuan beliau untuk menghubungkan materi pembelajaran Penjasorkes dengan nilai-nilai moral dan agama, sebagai salah satu upaya pembentuk karakter siswa.

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Agung Wahyudi, S.Pd., M.Pd., dimana beliau adalah dosen di Jurusan PJKR. Dengan segudang ilmu yang dimiliki beliau, praktikan merasa sangat terbantu dalam menjalankan PPL di sekolah, mulai dari bantuan motivasi, pembimbingan, bahkan strategi yang harus diterapkan di sekolah untuk mencapai hasil yang maksimal.

### **D. KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH**

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh 2 faktor dominan, yaitu faktor guru dan faktor siswa. Guru dapat membuat kualitas pembelajaran yang baik dengan penerapan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, sehingga siswa menjadi bersemangat dan tidak merasa bosan.

Sedangkan untuk faktor siswa, SMP N 2 Ambarawa adalah sekolah dengan siswa-siswa pilihan yang mempunyai kemampuan kognisi dan sikap yang unggul. Hal ini membuat pembelajaran menjadi berkualitas karena ada motivasi yang tinggi dari siswa untuk mengikuti pembelajaran.

### **E. KEMAMPUAN DIRI PRAKTIKAN**

Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran Penjasorkes, hal yang harus dimiliki seorang guru adalah kemampuan mengenai materi pembelajaran dan kemampuan pribadi seorang guru. Materi yang sangat banyak dimiliki oleh guru tidak akan dapat diserap dengan baik oleh siswa apabila guru tidak mempunyai kemampuan pribadi seorang guru sebagai pengajar dan pendidik.

Praktikan pada semester-semester sebelumnya telah mendapatkan banyak ilmu dalam kegiatan perkuliahan. Namun pada kenyataannya, penerapan ilmu yang didapatkan praktikan dari perkuliahan tidak selamanya dapat sesuai dengan keadaan nyata di sekolah. Dalam hal ini praktikan masih mempunyai kekurangan dikarenakan minimnya pengalaman mengajar dalam penyelenggaraan pendidikan yang nyata di sekolah.

Dalam kegiatan PPL, praktikan diwajibkan mengikuti semua kegiatan sekolah, baik intra maupun ekstrakurikuler. Dalam hal ini terdapat banyak



kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan olahraga, sehingga praktikan dari PJKR banyak terlibat dan dapat memberikan ilmu yang dimiliki.

#### **F. NILAI TAMBAH YANG DIPEROLEH PADA PPL 1**

Selama pelaksanaan PPL 1 di sekolah, praktikan mendapatkan banyak pengalaman baru, dimana pengalaman tersebut adalah pengalaman yang nyata dihadapi seorang guru Penjasorkes di sekolah. Praktikan merasakan bahwa ilmu yang didapatkan selama perkuliahan tidak selamanya sesuai dengan keadaan nyata di sekolah, sehingga hal ini membuat praktikan termotivasi untuk terus-menerus belajar untuk menjadi guru yang sebenarnya. Praktikan juga merasakan bahwa tugas seorang guru tidak hanya selesai dalam pembelajaran, namun juga dalam banyak bidang lainnya yang dilaksanakan di sekolah sebagai bagian penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berkualitas.

Praktikan juga belajar mengenai hubungan dan komunikasi antar personel sekolah, mulai dari sesama guru, karyawan, hingga dengan siswa, yang praktikan yakini tidak akan didapatkan tanpa pengalaman nyata terjun langsung dalam kegiatan di sekolah.

#### **G. SARAN BAGI SEKOLAH DAN UNNES**

Secara keseluruhan keadaan SMP N 2 Ambarawa sudah tergolong baik, hanya perlu adanya perbaikan secara terus-menerus, dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas menjadi selalu lebih baik.

Untuk pihak UNNES, perlu adanya perbaikan dalam hal pelaksanaan PPL secara online, karena tahun ini adalah pionir dalam pelaksanaan PPL secara online sehingga barangkali masih ada kekurangan. Perbaikan untuk menjadi lebih baik tidak akan ada salahnya.

Demikian uraian refleksi diri yang dapat praktikan sampaikan setelah melakukan observasi dan kegiatan lainnya selama PPL 1 di SMP N 2 Ambarawa.

Ambarawa, Agustus 2012

Mengetahui :

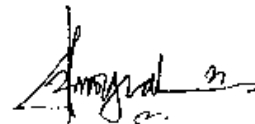
Guru Pamong



**Mirza Sulaiman, S.Pd.I**

NIP. 195903151983031021

Praktikan



**Firmianus Ganang Y.K.**

NIM. 6101409064

## DAFTAR GAMBAR

